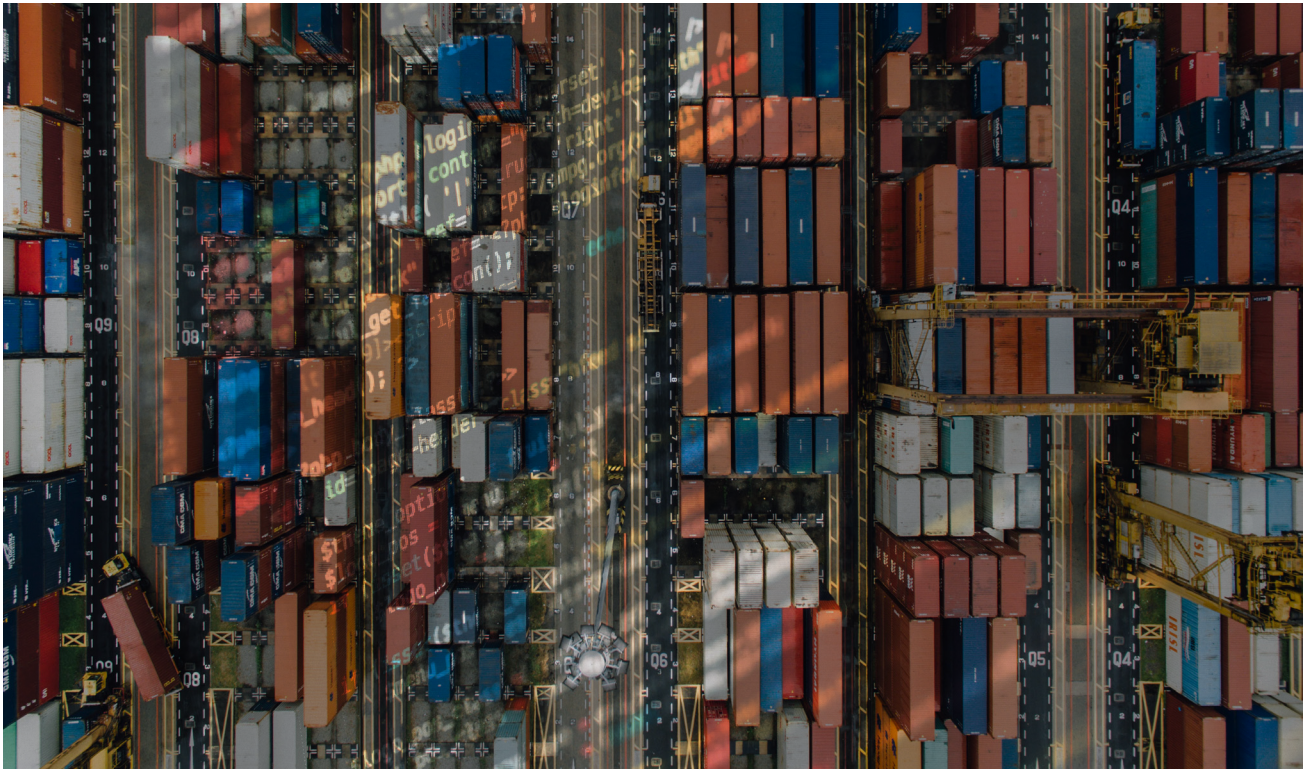


# 2019 Annual Report

Improving Business Scale  
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Subsidiary of:



## Improving Business Class

Melampaui tahun dimana perkembangan teknologi digital kian pesat, ILCS terus mempertahankan kinerja dan terus membuka peluang-peluang baru. Tahun 2019 menjadi momentum bagi ILCS untuk melakukan lompatan besar pada skala bisnisnya melalui misi untuk mengembangkan pangsa pasar solusi Digital Seaport dan Digital Logistic pada ekosistem Nasional. Hal ini diwujudkan dalam upaya perusahaan membangun kompetensi organisasi berstandar tinggi dan memperluas pasar produk serta solusi secara kompetitif di level Nasional.

Perusahaan memulai penetrasi produk dan solusi digital kepelabuhan yang mencakup ekspansi ekosistem terintegrasi. Di samping itu, peran utama lainnya yaitu menjaga standar produk dan layanan dengan membangun Kerjasama Bersama Global Principle untuk sustainability dan peningkatan brand equity.

Going beyond the year where the development of digital technology is increasingly rapid, ILCS continues to maintain its performance and continues to open up new opportunities. 2019 is a momentum for ILCS to make a big leap on its business scale through a mission to develop the market share for Digital Seaport and Digital Logistic solutions in the National ecosystem. This is manifested in the company's efforts to build high-standard organizational competencies and to expand the market for products and solutions competitively at the national level.

The company begins penetration of port digital products and solutions that include expansion of the integrated ecosystem. In addition, another main role is maintaining product and service standards by building a Joint Global Principle for sustainability and increasing brand equity.

## **TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi atau disebut “ILCS” dan “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan” atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

## **ABOUT ANNUAL REPORT 2019**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi or “ILCS” and “the Company”, presents the Annual Report ended on December 31, 2019 which contains information on financial performance and business results based on the results of audits of the Financial Statements of the Public Accounting Firm. This annual report also contains information which contains projections, plans, strategies and objectives which are not historical data statements which generally use words such as “believe”, “expect”, “anticipate”, “estimate”, “project” or other similar words, and can be categorized as forward looking statements according to the definition of the applicable provisions.

Forward-looking statements contain risks and uncertainties regarding outcomes and events that may differ materially from those predicted and stated in the statements including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia. The mention of the currency unit “Rupiah or IDR or IDR” refers to the official currency of Indonesia, while “US Dollar or USD” refers to the official currency of America. Unless otherwise noted, all financial information is presented in Indonesian Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## **KESINAMBUNGAN TEMA** **Continuity of Theme**

**2017** — **2018** — **2019**

**Driving a Strong  
Business Penetration**

**Leveraging Business  
Performance**

**Improving Business  
Scale**

## Daftar Isi

### Table of Content

|                                                                                                                       |           |                                                                                      |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tema</b><br>Theme                                                                                                  | <b>02</b> | <b>Peristiwa Penting</b><br>Significant Events                                       | <b>14</b> |
| <b>Tentang Laporan Tahunan 2019</b><br>About Annual Report 2019                                                       | <b>03</b> | <b>LAPORAN MANAJEMEN</b><br>MANAGEMENT REPORT                                        | <b>17</b> |
| <b>Kesinambungan Tema</b><br>Continuity of Theme                                                                      | <b>03</b> | <b>Laporan Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners Report                      | <b>18</b> |
| <b>KILAS KINERJA</b><br>PERFORMANCE REVIEW                                                                            | <b>07</b> | <b>Laporan Direksi</b><br>Board of Directors Report                                  | <b>22</b> |
| <b>Capaian Penting 2019</b><br>Important Achievement 2019                                                             | <b>08</b> | <b>PROFIL PERUSAHAAN</b><br>COMPANY PROFILE                                          | <b>29</b> |
| <b>Ikhtisar Keuangan</b><br>Financial Highlights                                                                      | <b>08</b> | <b>Identitas Perusahaan</b><br>Corporate Identity                                    | <b>30</b> |
| <b>Laporan Posisi Keuangan</b><br>Statement of Financial Position                                                     | <b>08</b> | <b>Sekilas Perusahaan</b><br>Company Overview                                        | <b>31</b> |
| <b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b><br>Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income | <b>09</b> | <b>Perubahan Nama Perusahaan</b><br>Change of Company's Name                         | <b>32</b> |
| <b>Laporan Arus Kas</b><br>Cash Flow Statement                                                                        | <b>09</b> | <b>Tujuan Diririkannya Perusahaan</b><br>Purpose of Company Establishment            | <b>32</b> |
| <b>Rasio Keuangan</b><br>Financial Ratios                                                                             | <b>10</b> | <b>Bidang Usaha</b><br>Business Fields                                               | <b>32</b> |
| <b>Grafik Ikhtisar Keuangan</b><br>Chart of Financial Highlights                                                      | <b>10</b> | <b>Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan</b><br>Vision, Mission and Corporate Values | <b>37</b> |
| <b>Ikhtisar Saham</b><br>Share Highlights                                                                             | <b>11</b> | <b>Logo dan Filosofinya</b><br>Logo and Philosophy                                   | <b>41</b> |
| <b>Penghargaan dan Sertifikasi</b><br>Award and Certification                                                         | <b>12</b> | <b>Struktur Organisasi</b><br>Organizational Structure                               | <b>42</b> |
| <b>Jejak Langkah</b><br>Milestones                                                                                    | <b>13</b> | <b>Daftar Pengurus Perusahaan</b><br>List of Company Management                      | <b>43</b> |

|                                                                                             |           |                                                                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Profil Dewan Komisaris</b><br>Profile of the Board of Commissioners                      | <b>44</b> | <b>Tingkat Kesehatan Perusahaan</b><br>Company Soundness Level                                                            | <b>65</b> |
| <b>Profil Direksi</b><br>Profile of Board of Directors                                      | <b>45</b> | <b>Aspek Keuangan</b><br>Financial Aspect                                                                                 | <b>65</b> |
| <b>Sumber Daya Manusia</b><br>Human Resources                                               | <b>48</b> | <b>Aspek Operasional</b><br>Operational Aspect                                                                            | <b>65</b> |
| <b>Profil Pemegang Saham</b><br>Shareholder Profile                                         | <b>49</b> | <b>Aspek Administrasi</b><br>Administrative Aspect                                                                        | <b>66</b> |
| <b>Struktur Grup Perusahaan</b><br>Company Group Structure                                  | <b>50</b> | <b>Tinjauan Fungsional</b><br>Functional Overview                                                                         | <b>67</b> |
| <b>Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan</b><br>Company Supporting Professional Institutions | <b>51</b> | <b>Sumber Daya Manusia</b><br>Human Resources                                                                             | <b>67</b> |
| <b>Jaringan Wilayah Operasi</b><br>Regional Operational Network                             | <b>51</b> | <b>Teknologi Informasi</b><br>Information Technology                                                                      | <b>72</b> |
| <b>Informasi pada Website Perusahaan</b><br>Information on the Company Website              | <b>51</b> | <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b><br>GOOD CORPORATE GOVERNANCE                                                                | <b>77</b> |
| <b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS              | <b>53</b> | <b>Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b><br>Commitment to Implementing Good Corporate Governance                  | <b>78</b> |
| <b>Tinjauan Perekonomian</b><br>Economic Review                                             | <b>54</b> | <b>Prinsip Tata Kelola Perusahaan</b><br>Principles of Good Corporate Governance                                          | <b>78</b> |
| <b>Tinjauan Industri</b><br>Industry Overview                                               | <b>55</b> | <b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan</b><br>Good Corporate Governance Guidelines                                             | <b>80</b> |
| <b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b><br>Operating Overview by Business Segment          | <b>55</b> | <b>Kebijakan Tata Kelola Perusahaan</b><br>Good Corporate Governance Policy                                               | <b>80</b> |
| <b>Tinjauan Keuangan</b><br>Financial Review                                                | <b>58</b> | <b>Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan</b><br>Good Corporate Governance Structure and Infrastructure        | <b>80</b> |
| <b>Kebijakan Dividen</b><br>Dividend Policy                                                 | <b>64</b> | <b>Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan</b><br>Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance | <b>81</b> |

**Rapat Umum Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

**Direksi**

Board of Directors

**Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

**Unit Audit Internal**

Internal Audit Unit

**Audit Eksternal**

External Audit

**Manajemen Risiko**

Risk Management

**Sistem Pengadilan Internal**

Internal Control System

**Kode Etik**

Code of Ethics

**Whistleblowing System**

Whistleblowing System

**Perkara Penting**

Important Cases

**Informasi Sanksi Administrasi**

Information on Administrative Sanctions

**83****TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility (CSR)

**111****86****Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan**

Social Responsibility to the Environment

**113****89****101****Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**

Social Responsibility to Society

**114****103****Tanggung Jawab Sosial terhadap dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

Social Responsibility towards Labor, Health and Work Safety

**115****105****105****Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan**

Social Responsibility to Customers

**116****107****108****109****110****110**



**Kilas Kinerja**

**Performance Review**

## CAPAIAN PENTING 2019

### Important Achievement 2019

|                                                                           |                                   |                        |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| Pendapatan Usaha  <br>Revenues                                            | Rp205,55 miliar   <b>billions</b> | ↑ 25,57%               |
| Laba kotor  <br>Gross profit                                              | Rp29,49 miliar   <b>billions</b>  | ↑ 4,30%                |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun  <br>Cash and Cash Equivalents             | Rp18,64 miliar   <b>billions</b>  | ↑ 693,77%              |
| Pendapatan Digital Seaport Solution  <br>Digital Seaport Solution revenue | Rp44,34 miliar   <b>billions</b>  | ↑ 54,57%               |
| Pendapatan ICT System Implementor  <br>ICT System Implementor revenue     | Rp150,53 miliar   <b>billions</b> | ↑ 22,48%               |
| Tingkat Kesehatan Perusahaan  <br>Company Soundness Level                 | 78,00 A                           | SEHAT   <b>HEALTHY</b> |

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                           | YoY 2018-2019 |              | 2019        | 2018        | 2017        | 2016        | 2015        |
|----------------------------------------------------------------|---------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                                | %             | Nominal      |             |             |             |             |             |
| Aset Lancar/Current Assets                                     | (9,82%)       | (12.967.294) | 119.079.358 | 132.046.652 | 144.732.974 | 130.933.373 | 104.832.824 |
| Aset Tidak Lancar/<br>Non-Current Assets                       | (12,68%)      | (5.956.942)  | 41.021.564  | 46.978.506  | 32.269.612  | 7.739.299   | 14.202.564  |
| Jumlah Aset/Total Assets                                       | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922 | 179.025.158 | 177.022.586 | 160.081.389 | 136.942.901 |
| Liabilitas Jangka Pendek/<br>Current Liabilities               | 8,06%         | 7.032.111    | 94.291.174  | 87.259.063  | 86.980.484  | 73.416.117  | 54.420.309  |
| Liabilitas Jangka Panjang/<br>Non-current Liabilities          | 22,95%        | 438.724      | 2.350.768   | 1.912.044   | 1.901.943   | 977.530     | 937.477     |
| Jumlah Liabilitas/Total Liabilities                            | 8,38%         | 7.470.835    | 96.641.942  | 89.171.107  | 88.882.427  | 74.393.647  | 55.357.786  |
| Jumlah Ekuitas/Total Equity                                    | (29,38%)      | (26.395.071) | 63.458.980  | 89.854.051  | 88.120.159  | 85.687.742  | 81.585.115  |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/<br>Total Equity and Liabilities | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922 | 179.025.158 | 177.022.586 | 160.081.389 | 136.942.901 |

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statement of Profit and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                    | YoY 2018-2019 |              | 2019         | 2018         | 2017         | 2016         | 2015         |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                                                                         | %             | Nominal      |              |              |              |              |              |
| Pendapatan Usaha/Revenues                                               | 25,57%        | 41.849.090   | 205.545.691  | 163.696.601  | 122.300.573  | 115.698.870  | 110.645.634  |
| Laba kotor/Gross Profit                                                 | 4,30%         | 1.216.079    | 29.489.569   | 28.273.490   | 34.292.824   | 25.458.804   | 25.600.996   |
| Beban usaha/<br>Operating Expenses                                      | (101,79%)     | (26.140.353) | (51.820.681) | (25.680.328) | (32.201.387) | (21.709.610) | (22.547.935) |
| (Rugi)/Laba sebelum beban<br>pajak penghasilan/<br>Gross Profit (Loss)  | (961,15%)     | (24.924.274) | (22.331.112) | 2.593.162    | 2.091.437    | 3.749.194    | 3.053.061    |
| (Rugi)/Laba tahun berjalan/<br>(Loss)/Profit for the Year               | (2.189,96%)   | (27.810.349) | (26.540.445) | 1.269.904    | 2.796.410    | 4.176.545    | 2.884.537    |
| Penghasilan komprehensif<br>lain/Other Comprehensive<br>Income          | (68,67%)      | (318.614)    | 145.374      | 463.988      | (363.993)    | (73.918)     | 171.224      |
| Jumlah (rugi)/laba<br>komprehensif tahun berjalan/<br>Net Profit (Loss) | (1.622,30%)   | (28.128.963) | (26.395.071) | 1.733.892    | 2.432.417    | 4.102.627    | 3.055.761    |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/<br>Total Liabilities and Equity          | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922  | 179.025.158  | 177.022.586  | 160.081.389  | 136.942.901  |

## Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                                          | YoY 2018-2019 |             | 2019        | 2018         | 2017        | 2016        | 2015         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
|                                                                                                               | %             | Nominal     |             |              |             |             |              |
| Kas Bersih dari Aktivitas<br>Operasi/Net Cash from<br>Operation Activities                                    | 47,82%        | 6.242.194   | 19.295.080  | 13.052.886   | 14.103.511  | 8.709.704   | (7.503.100)  |
| Kas Bersih dari Aktivitas<br>Investasi/Net Cash from<br>Investing Activities                                  | 85,83%        | 18.214.391  | (3.007.039) | (21.221.430) | (9.896.067) | (8.180.663) | (8.180.663)  |
| Arus Kas dari Aktivitas<br>Pendanaan/Cash Flows from<br>Investing Activities                                  | -             | -           | -           | -            | (635.202)   | (383.423)   | (91.203)     |
| Kenaikan/(Penurunan) Bersih<br>Kas dan Setara Kas   Net<br>Increase/(Decrease) in Cash and<br>Cash Equivalent | 299,40%       | 24.456.585  | 16.288.041  | (8.168.544)  | 3.572.242   | 145.618     | (10.550.386) |
| Kas dan Setara Kas Awal<br>Tahun   Cash and Cash<br>Equivalents at Beginning of the<br>Year                   | (77,68%)      | (8.168.544) | 2.347.764   | 10.516.308   | 6.944.066   | 6.798.448   | 17.348.834   |
| Kas dan Setara Kas Akhir<br>Tahun   Cash and Cash<br>Equivalents at End of Year                               | 693,77%       | 16.288.041  | 18.635.805  | 2.347.764    | 10.516.308  | 6.944.066   | 6.798.448    |

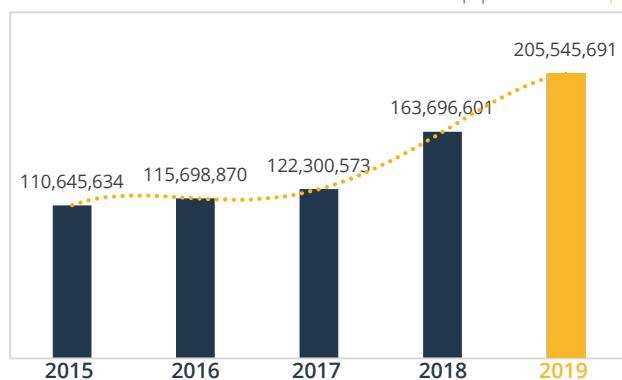
## Rasio Keuangan | Financial Ratios

| Uraian   Description                                             | Satuan   Unit | 2019     | 2018    | 2017    | 2016    | 2015    |
|------------------------------------------------------------------|---------------|----------|---------|---------|---------|---------|
| <b>Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio</b>                        |               |          |         |         |         |         |
| Rasio lancar   Current Ratio                                     | %             | 126,29   | 151,33% | 166,40% | 127,40% | 192,64% |
| Rasio kas   Cash Ratio                                           | %             | 19,76%   | 2,69%   | 12,09%  | 9,46%   | 12,49%  |
| <b>Rasio Solvabilitas   Solvency Ratio</b>                       |               |          |         |         |         |         |
| Rasio utang terhadap aset   Debt to assets ratio                 | %             | 60,36%   | 49,81%  | 50,21%  | 46,47%  | 40,42%  |
| Rasio utang terhadap ekuitas   Debt to equity ratio              | %             | 152,29%  | 99,24%  | 100,87% | 186,82% | 167,85% |
| <b>Rasio Aktivitas   Activity Ratio</b>                          |               |          |         |         |         |         |
| Collection periods                                               | Hari   Days   | 31,18    | 37,65   | 77,07   | 34,23   | 56,36   |
| Perputaran persediaan   Inventory turnover                       | %             | 7,59     | 0,00    | 0,00    | 0,36    | 3,04    |
| Perputaran total aset   Total assets turnover                    | Kali   Times  | 1,28     | 0,91    | 0,69    | 0,72    | 0,81    |
| <b>Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio</b>                |               |          |         |         |         |         |
| Imbalan atas Aset   Return on Assets (ROA)                       | %             | (16,49%) | 0,97%   | 1,37%   | 2,56%   | 2,23%   |
| Imbalan kepada pemegang saham   Return to Equity (ROE)           | %             | (41,59%) | 1,93%   | 2,76%   | 4,79%   | 3,75%   |
| Imbalan investasi   Return on Investment (ROI)                   | %             | (6,93%)  | 7,78%   | 13,00%  | 11,28%  | 11,14%  |
| Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin                           | %             | (12,84%) | 1,06%   | 1,99%   | 3,55%   | 2,76%   |
| <b>Rasio Lainnya   Other Ratio</b>                               |               |          |         |         |         |         |
| Rasio modal sendiri terhadap total aset   Equity to total assets | %             | 39,64%   | 50,19%  | 49,78%  | 53,53%  | 59,58%  |

## Grafik Ikhtisar Keuangan | Chart of Financial Highlights

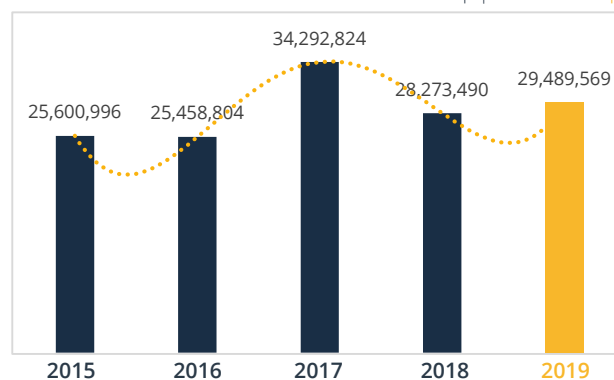
### Pendapatan Usaha | Revenues

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



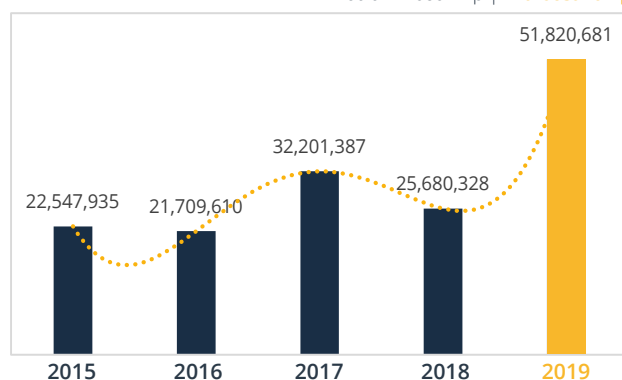
### Laba kotor | Gross profit

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



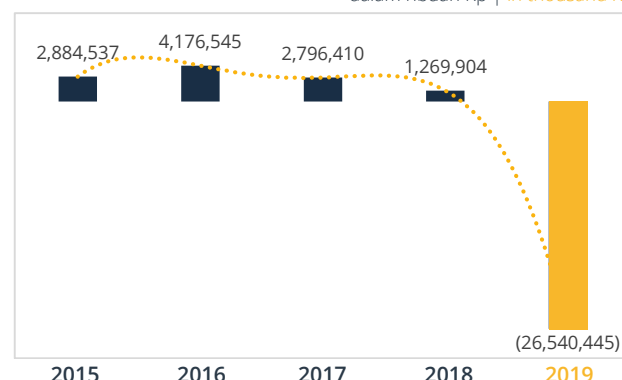
### Beban usaha | Operating Expenses

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



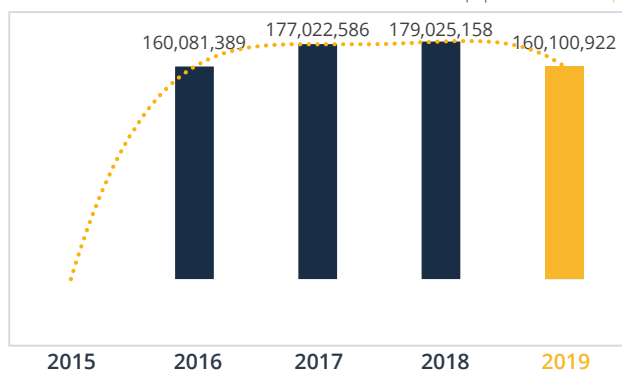
### (Rugi)/Laba tahun berjalan | (Loss)/Profit for the year

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



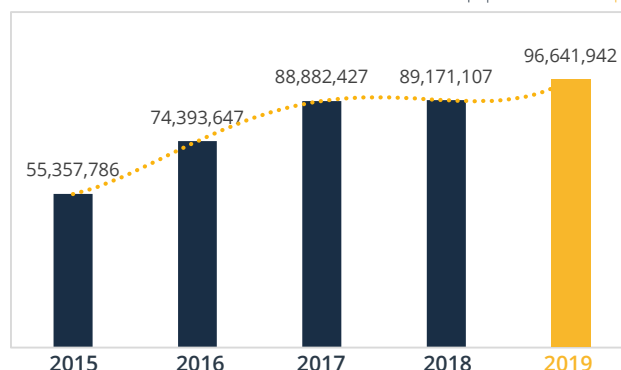
### Jumlah Aset | Total Assets

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



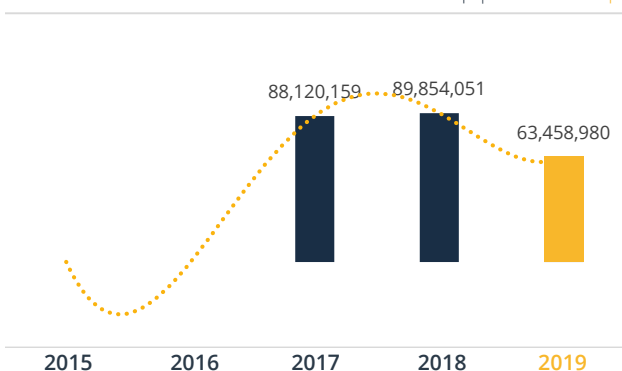
### Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



### Jumlah Ekuitas | Total Equity

dalam ribuan Rp | in thousand Rp



## Ikhtisar Saham

Pada tahun 2019, PT ILCS belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai:

1. Ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta volume perdagangan.
2. Informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.
3. Sanksi penghentian saham yang berupa penghentian perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham.

Tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

## Share Highlights

In 2019, PT ILCS has not conducted stock trading activities on any Stock Exchange so that information regarding:

1. Overview of stock trading performance consisting of the number of shares outstanding, market capitalization based on the price at the Stock Exchange where it is listed, the highest, lowest and closing share prices, and trading volume.
2. Information on corporate action which includes forms of corporate action, date of implementation of corporate action, stock split ratio, number of shares outstanding before and after corporate action.
3. Shares termination sanction in the form of stopping trading of shares and delisting of shares listing.

Cannot be presented because it is not relevant to the current condition of the Company.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

### 2019 Award and Certification



### The Best Customer Experience Telkom Metra Group 2019

Jakarta, Maret 2019

Penghargaan yang diberikan oleh PT Telkom Indonesia kepada group perusahaan.

*Award given by PT Telkom Indonesia to group companies.*

### Smart Port Id ( Gold Winner)

London, Januari 2019

#### Best New Product Service of The Year Software Supply Chain Management Solution

PT ILCS memenangkan Gold Winner pada ajang Grand Stevie Award tahun 2019 di London dalam kategori Best New Product Service of The Year.

SmartPortid merupakan solusi untuk diimplementasikan pada Pelabuhan dan sektor Logistik.

*PT ILCS won the Gold Winner at the 2019 Grand Stevie Award in London in the category of Best New Product Service of The Year.*

*The Smart Port id is a solution to be implemented in the Port and Logistics sector.*



### Bureau Veritas

ISO 27001:2013

Sertifikat ISO 27001:2013 ini meliputi keamanan sistem informasi untuk lingkup Information Security Management System related to application management of Electronic Billing Presentment and Payment System (EBPP) dan fungsi pendukung seperti HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.

*This ISO 27001: 2013 certificate covers information systems security for the scope of Information Security Management Systems related to application management of Electronic Billing Presentation and Payment Systems (EBPP) and support functions such as HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal.*



## JEJAK LANGKAH Milestones

2012

**PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) didirikan.**

*PT Integrasi Logistics Cipta Solusi (ILCS) was established*

2013

**PT ILCS mengembangkan Port Community System (PCS).**

*PT ILCS developed the Port Community System (PCS).*

2014

**Training, sosialisasi & soft launching Port Community System (PCS)**

*Training, socialization & soft launching Port Community System (PCS)*

2017

**GOLD WINNER ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017**

**SMART PORT ID:**  
Innovation in Business Utility Apps dan Innovation in Transportation & Logistics.  
Tokyo, Jepang 2017

**GOLD WINNER INTERNATIONAL BUSINESS AWARDS 2016**

**IMOTA:**  
Innovation in Transportation & Logistics.  
Tokyo, Jepang 2017

2016

**SILVER WINNER ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2016**

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics.  
Sydney, Australia 2016

*Category: Innovation in Transportation & Logistics. Sydney, Australia 2016*

**SILVER WINNER INTERNATIONAL BUSINESS AWARDS 2016**  
Roma, Italia 2016

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics dari ajang Asia Pacific Stevie Awards 2016 di Sydney, Australia.

*Category: Innovation in Transportation & Logistics category from the 2016 Asia Pacific Stevie Awards in Sydney, Australia.*

2015

**PT ILCS menerima sertifikasi ISO 27001:2013 Oleh Bureu Veritas Certification terkait Information Security Management System.**

*PT ILCS received ISO 27001: 2013 certification by Bureau Veritas Certification regarding Information Security Management System.*

2018

**GOLD WINNER ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018**  
Hongkong 2018

**SMART PORT ID:**  
Kategori: Innovation in Transportation & Logistics

*Category: Innovation in Transportation & Logistics*

**GOLD WINNER MIRACLE ENTERPRISE AWARDS**  
Jakarta 2018

**SMART PORT ID:**  
Kategori: Innovation in Transportation & Logistics

*Category: Innovation in Transportation & Logistics*

**SOFT LAUNCHING MY CARGO**  
Jakarta 2018

2019

**The Best Customer Experience**  
Telkom Metra Group 2019

**GOLD WINNER ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2019**

Kategori: Best New Product Service of The Year.

*Category: Best New Product Service of The Year.*

## PERISTIWA PENTING

### Significant Events

#### Pameran Living Smart City Nusantara

ILCS turut serta dalam Pameran Living Smart City Nusantara yang diselenggarakan PT Telkom. Kegiatan pameran ini dilaksanakan dalam rangka memberikan guidance dan know how kepada stakeholder.

Pengunjung pameran Living Smart City Nusantara ini antara lain Pemerintah Daerah, Asosiasi dan Perusahaan Enterprise.



#### Living Smart City Nusantara Exhibition

ILCS participated in the Living Smart City Nusantara Exhibition held by PT Telkom. This exhibition activity was carried out in order to provide guidance and know how to stakeholders.

Visitors to the Living Smart City Nusantara exhibition include local governments, associations and enterprise companies.

#### Indonesia Delegation for AFFA Meeting Januari 2019

ILCS menjadi salah satu peserta terpilih untuk mewakili Indonesia dalam acara ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA) Meeting di Bangkok, Thailand. Acara yang bertema Logistics Cross Border Service dihadiri oleh pelaku logistik masing-masing negara dari seluruh wilayah Asia.



#### Indonesia Delegation for AFFA Meeting January, 2019

ILCS was one of the selected participants to represent Indonesia in the ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA) Meeting in Bangkok, Thailand. The event with the theme Logistics Cross Border Service was attended by logistics players from each country from all over the Asian region.

#### Indonesia Delegation for United Nations Economic Asia & The Pasific Januari 2019

ILCS menghadiri event United Nations Economic Asia & The Pacific sebagai salah satu delegasi dari Indonesia. Kegiatan yang bertema ASEAN Custom Transit System diselenggarakan di Thailand.



#### Indonesia Delegation for United Nations Economic Asia & The Pasific January, 2019

ILCS attended the United Nations Economic Asia & The Pacific event as one of the delegates from Indonesia. The activity with the theme ASEAN Custom Transit System was held in Thailand.

#### Musyawah Nasional Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Januari 2019

ILCS menghadiri acara Musyawarah Nasional yang diselenggarakan oleh ALFI. Musyawarah Nasional tersebut mengusung tema "Membangun rantai pasok berbasis digital guna meningkatkan daya saing".



#### National Conference Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) January, 2019

ILCS attended the National Conference organized by ALFI. The National Conference carries the theme "Developing a digital-based supply chain to increase competitiveness".

#### Pertemuan dengan Owner Profreight, Exploring connection Indonesia Thailand to My Cargo di Bangkok, Thailand Januari 2019



#### Meeting with Owner Profreight, Exploring Indonesia Thailand connection to My Cargo in Bangkok, Thailand January, 2019

### Implementasi Aplikasi POS di Induk Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia (INKOWAPI) Januari 2019

Inisiasi aplikasi POS untuk merchant, Inventory control system dan Fleet management untuk head office & Distribution (Piloting 50 lokasi, target akhir 5000 lokasi INKOWAPI).



### POS Application Implementation in Induk Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia (INKOWAPI) January, 2019

Initiation of POS applications for merchants, Inventory control system and Fleet management for head offices & Distribution (Piloting 50 locations, final target of 5000 INKOWAPI locations).

### Implementasi WMS di Unilever Januari 2019

Implementasi Warehouse Management System untuk manage raw material Kecap Bangau Unilever.



### Implementation of WMS at Unilever January, 2019

Implementing a Warehouse Management System to manage raw material for Unilever's Kecap Bangau.

### Indonesia Delegation for Technology Logistics Februari 2019

ILCS menjadi salah satu delegasi dari Indonesia untuk event Technology Logistics di Bangkok.



### Indonesia Delegation for Technology Logistics February, 2019

ILCS is one of the delegates from Indonesia for the Technology Logistics event in Bangkok.

### Pemasangan T-Fleet Smart Februari 2019

Pemasangan Device T-Fleet Smart di PT Pipit Mutiara Jaya, pertambangan batubara di Kalimantan Utara.



### T-Fleet Smart Installation February, 2019

Installation of the T-Fleet Smart Device at PT Pipit Mutiara Jaya, a coal mine in North Kalimantan.

### Forum Group Discussion Lead by Accenture & PSA Maret 2019

ILCS menghadiri acara Forum Group Discussion Lead by Accenture & PSA di PSA Unbox Singapore. Kegiatan yang bertema Marketplace Logistics ini membahas Digital Transformation for Port & Logistic Business dengan fokus pada arah pengembangan perusahaan kepelabuhanan dan logistik dalam menjawab kebutuhan industri dengan dukungan teknologi digital.



### Forum Group Discussion Lead by Accenture & PSA March, 2019

ILCS attended the Lead by Accenture & PSA Group Discussion Forum at PSA Unbox Singapore. This activity with the theme Marketplace Logistics discusses Digital Transformation for Port & Logistic Business with a focus on the direction of developing port and logistics companies in responding to industry needs with the support of digital technology.

### IDialog Strategi Revolusi 4.0 6 Maret 2019

ILCS menghadiri acara dialog Strategi Revolusi 4.0 yang diselenggarakan oleh Ocean Week di Hotel Borobudur.



### IDialog Strategi Revolusi 4.0 March, 6<sup>th</sup> 2019

ILCS attended the 4.0 Revolution Strategy dialogue event organized by Ocean Week at Hotel Borobudur.

### MoU antara ILCS dengan PTP 15 April 2019

Penandatanganan MoU antara Pelabuhan Tanjung Priok dengan ILCS, dalam rangka implementasi produk Multipurpose Terminal Operation System di lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok.



### MoU between ILCS and PTP April, 15<sup>th</sup> 2019

The signing of the MoU between Tanjung Priok Port and ILCS, in the context of implementing the Multipurpose Terminal Operation System product in the Tanjung Priok Port environment.

### Workshop Delivery Order Online 21 Mei 2019

ILCS menghadiri workshop Delivery Order Online yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman di Tangerang.



### Workshop Delivery Order Online May, 21<sup>st</sup> 2019

ILCS attended the Delivery Order Online workshop organized by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs in Tangerang.

### Implementasi Blockchain untuk port dan logistik bekerjasama dengan IBM 28 Mei 2019



### Blockchain implementation for ports and logistics in collaboration with IBM May, 28<sup>th</sup> 2019

### Implementasi My Cargo East Malaysia Mei 2019

Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Malaysia Freight Forwarder Association dalam rangka penggunaan My Cargo untuk dilaksanakan di Kuching, Malaysia.



### Implementation of My Cargo East Malaysia May, 2019

The signing of a cooperation agreement with the Malaysia Freight Forwarder Association in order to use My Cargo to be implemented in Kuching, Malaysia.

### Pembahasan Tol Laut 14 Juni 2019

ILCS menghadiri rapat pembahasan Tol Laut yang dipimpin oleh Menteri Perhubungan di Kantor Kementerian Perhubungan. Rapat ini dijalankan dengan agenda evaluasi program Tol Laut yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan Tol Laut yang menjadi program prioritas Presiden Joko Widodo.



### Sea Highway Discussion June, 14<sup>th</sup> 2019

ILCS attended the Sea Highway discussion meeting chaired by the Minister of Transportation at the Ministry of Transportation Office. This meeting was carried out with an agenda for evaluating the Sea Toll Road program to improve the quality of Sea Highway services, which is President Joko Widodo's priority program.



# **Laporan Manajemen**

**Management Report**

## **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**

### **Board of Commissioners Report**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT ILCS dapat melalui tahun 2019 dengan tetap mencatatkan kinerja terbaik. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2019.

Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa bersinergi dengan Direksi dalam mengelola Perseroan. Oleh karenanya, pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan dan Laporan Kinerja yang telah dilakukan dengan mengedepankan aspek transparansi, akuntabel dan bertanggung jawab, dalam menjalankan fungsi pengawasan di PT ILCS.

### **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Di tengah kondisi perekonomian global maupun domestik yang diwarnai ketidakpastian, tentunya memberikan dampak terhadap industri digital kepelabuhanan dan logistik maritim nasional di tahun 2019. Namun demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi cukup mampu menghadapi tantangan dan peluang dengan menerapkan strategi memaksimalkan yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja PT ILCS selama tahun 2019. Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2019 cukup baik, meskipun terdapat beberapa kinerja dapat ditingkatkan lagi pencapaiannya di masa mendatang.

Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap kepengurusan Perseroan, Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk terus berupaya menyediakan solusi dan layanan yang profesional dan terbaik bagi pelanggan dengan berbasis pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan.

Direksi juga dinilai berhasil untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh, dengan berbasis pada kondisi finansial yang sehat, hubungan sinergi yang kuat, dan inovasi yang berkesinambungan. Upaya ini juga didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal, sehingga Perseroan kembali dapat

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty because thanks to His grace and grace, PT ILCS can get through 2019 while still recording the best performance. On this occasion, we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to Shareholders and all stakeholders regarding the implementation of supervisory duties on management and providing advice to the Board of Directors for the 2019 financial year.

We, as the Board of Commissioners, always work together with the Board of Directors in managing the Company. Therefore, on this good opportunity, the Board of Commissioners will convey the views and Performance Reports that have been carried out by prioritizing the aspects of transparency, accountability and responsibility, in carrying out the supervisory function at PT ILCS.

### **Assessment of the Performance of the Board of Directors**

In the midst of global and domestic economic conditions that are marked by uncertainty, of course it will have an impact on the digital port industry and national maritime logistics in 2019. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is quite capable of facing challenges and opportunities by implementing the right maximization strategy to optimize the performance of PT ILCS. during 2019. In general, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors in managing the Company during 2019 was quite good, although there were several performances that could be improved in the future.

Based on the implementation of the supervisory function carried out on the management of the Company, the Board of Directors has shown its commitment to continuously strive to provide professional and best solutions and services for customers based on the needs of the customer's business development.

The Board of Directors is also considered successful in building solid business fundamentals, based on sound financial conditions, strong synergy relationships, and continuous innovation. This effort is also supported by the implementation of good and correct governance in accordance with universal governance principles, so that the Company can continue its growth momentum. The various

melanjutkan momentum pertumbuhan. Berbagai strategi yang diterapkan oleh Direksi selama tahun 2019 juga dinilai sudah tepat, terutama dalam rangka mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan bisnis di tahun 2019.

Dengan pengelolaan bisnis yang lebih fokus dan penerapan manajemen risiko yang lebih baik oleh Direksi, pada tahun 2019 Perseroan kembali berhasil mencatatkan kinerja finansial yang membaik, Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan yang mencapai Rp208,222 Miliar, sedangkan Laba (Rugi) Bersih Perusahaan tercapai sebesar Rp. (26,395) Miliar dengan nilai aset sebesar Rp160,100 Miliar.

Meskipun telah mencatatkan kinerja yang cukup baik, namun Dewan Komisaris tetap terus memberi dorongan kepada Direksi agar selalu mencari upaya dan peluang-peluang pertumbuhan baru dengan memperhatikan tren perkembangan ICT yang ada untuk dapat mengukir pencapaian bisnis yang lebih baik. Dewan Komisaris mendorong tersedianya solusi dan layanan yang andal dan mumpuni, dengan mengacu pada kebutuhan pengembangan bisnis pelanggan, penerapan berbagai inovasi solusi baru, serta investasi yang tepat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola**

Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan agar selalu mematuhi dan/atau memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-undang no 19. Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sepanjang tahun 2019, tentunya implementasi Tata Kelola Perseroan (GCG) di lingkungan PT ILCS terus ditingkatkan.

Dalam implementasi GCG, Perseroan melibatkan seluruh elemen yang telah diberikan pengarahan dan sosialisasi terkait komitmen PT ILCS. Antara lain melalui konsistensi pengolahan dokumen perusahaan yang terkait dengan sistem pelaporan kepada pihak otoritas berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui konsultan assessment PT ILCS memperoleh nilai 86,01. Pelaksanaan dan hasil penilaian GCG pada tahun 2018 menjadi tolok ukur dan pedoman pelaksanaan GCG di tahun tahun selanjutnya sebagai bentuk komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Pada tahun 2019, ILCS berhasil meningkatkan nilai GCG nya menjadi 88,93 dengan melakukan perbaikan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan Aspek Lainnya.

strategies implemented by the Board of Directors during 2019 were also deemed appropriate, especially in order to anticipate various business risks and challenges in 2019.

With a more focused business management and implementation of better risk management by the Board of Directors, in 2019 the Company again managed to record improved financial performance, Net Sales and Company Service Revenues which reached Rp208,222 billion, while the Company's Net Profit (Loss) was achieved at Rp. Rp. (26,395) billion with an asset value of Rp160,100 billion.

Even though it has recorded quite good performance, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always look for new efforts and opportunities for growth by taking into account existing trends in ICT developments in order to carve out better business achievements. The Board of Commissioners encourages the availability of reliable and qualified solutions and services, with reference to customer business development needs, the application of various new innovative solutions, as well as the right investment to face challenges in the future.

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governance**

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors in managing the Company to always comply with and / or comply with the laws and regulations and the principles of good corporate governance as well as the provisions stated in the Company's Articles of Association and law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises and Law no. 40 of 2007 concerning limited liability companies. Throughout 2019, of course, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within PT ILCS continues to be improved.

In implementing GCG, the Company involves all elements that have been given direction and socialization related to the commitment of PT ILCS. Among other things, through the consistency of processing company documents related to the reporting system to the authorities based on the assessment conducted through the PT ILCS assessment consultant, the score was 86.01. The implementation and results of the GCG assessment in 2018 became the benchmarks and guidelines for the implementation of GCG in the following years as a form of commitment to be a good corporate citizen. In 2019, ILCS succeeded in increasing its GCG value to 88.93 by making improvements to the Aspects of Information Disclosure and Transparency and Other Aspects.

Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG yang mengikuti standar tertinggi (best practices), agar dapat memberikan fondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Perseroan diharapkan terus menerus memperkuat praktik governance-nya sesuai dengan standar terbaik yang ada untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik dan akuntabel.

### **Prospek Usaha**

Tahun 2020, perekonomian Indonesia diyakini akan tetap tumbuh meskipun tidak terjadi lonjakan secara signifikan. Fundamental ekonomi Indonesia juga diyakini masih cukup kuat. Kondisi inilah yang menjadikan peluang bagi Perseroan untuk memacu laju pertumbuhan usahanya. Dengan empat portofolio produk yang telah dipersiapkan yaitu Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service dan System Implementor, Perseroan akan memperluas cakupan layanan demi meningkatkan tingkat kepuasan customer yang akan meningkatkan pendapatan usaha.

Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan bahwa Perseroan harus memperkuat sinergi di antara entitas anak perusahaan Telkom dan IPC untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih efisien, mengingat industri ICT yang semakin kompetitif di masa mendatang. Perseroan harus terus bertumbuh, sehingga investasi dalam pembangunan infrastruktur harus dilakukan secara konsisten, efektif dan efisien. Lebih jauh lagi, PT ILCS juga harus mempersiapkan diri dengan baik untuk mengembangkan bisnisnya dengan berekspansi di Pelabuhan lain di luar IPC dan juga masuk ke market maritim secara luas. Bila hal ini berjalan dengan baik, Perseroan optimis pendapatan usaha di tahun 2020 dapat meningkat.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 19 Desember 2019 yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 8 tanggal 31 Desember 2019, yang berlaku sejak 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan di

The Company continues to improve the implementation and enforcement of GCG values that adhere to the highest standards (best practices), in order to provide a strong foundation to continue to grow sustainably in the future. Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the medium and long term. The Company is expected to continuously strengthen its governance practices in accordance with the best available standards to ensure that the Company is well managed and accountable.

### **Business Prospect**

In 2020, the Indonesian economy is believed to continue to grow even though there is no significant spike. It is also believed that Indonesia's economic fundamentals are still quite strong. This condition creates an opportunity for the Company to spur its business growth rate. With four product portfolios that have been prepared, namely Digital Seaport, E-payment, Supply Chain Management Service and System Implementor, the Company will expand the scope of services to increase customer satisfaction levels which will increase business revenue.

In addition, the Board of Commissioners suggested that the Company should strengthen synergies between Telkom and IPC's subsidiaries to create more efficient operational performance, given the increasingly competitive ICT industry in the future. The company must continue to grow, so that investment in infrastructure development must be carried out consistently, effectively and efficiently. Furthermore, PT ILCS must also prepare itself well to develop its business by expanding in other ports outside IPC and also entering the maritime market at large. If this goes well, the Company is optimistic that operating revenues in 2020 can increase.

### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (RUPS Sirkuler) PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: SK.03 / 19/12/13 / MTA/UT/PI.II-19 concerning the Dismissal and Appointment of Commissioners and Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dated December 19, 2019, which is notified in the Deed of Shareholders Decree as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi No. 8 dated December 31, 2019, which took effect since December 31, 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed

mana Prasetyadi tidak lagi aktif sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris yang ada saat ini, yaitu: Widyaka Nusapati sebagai Komisaris Utama sementara waktu, sampai dengan ditetapkannya Komisaris Utama Perseroan definitif, dengan anggota Komisaris Pranyoto dan M. Alfuniam. Kami berharap pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dapat terus terlaksana sesuai mandat Pemegang Saham.

where Prasetyadi no longer active as the Company's President Commissioner. Thus, the current composition of the Board of Commissioners, namely: Widyaka Nusapati as temporary President Commissioner, until the appointment of the definitive President Commissioner of the Company, with Commissioners Pranyoto and M. Alfuniam. We hope that the implementation of the supervisory function within the Company can continue to be carried out according to the mandate of the Shareholders.

| Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019<br>Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 |                                                            |                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                                                                                                        | Jabatan<br>Position                                        | Periode Masa Jabatan<br>Period of Service                  |
| Widyaka Nusapati                                                                                                    | Komisaris Utama Sementara<br>Acting President Commissioner | 19 Desember 2019 - sekarang<br>December 19, 2019 - present |
| Pranyoto                                                                                                            | Komisaris<br>Commissioner                                  | 4 September 2018 - sekarang<br>September 4, 2018 - present |
| Mohammad Alfuniam                                                                                                   | Komisaris<br>Commissioner                                  | 6 November 2017 - sekarang<br>November 6, 2017 - present   |

### Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, pegawai, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan klien atas kepercayaan dan dukungannya yang telah diberikan.

Jakarta, 2020

Widyaka Nusapati  
Komisaris Utama Sementara

### Appreciation and Closing

Finally, we would like to thank the Board of Directors, employees and all stakeholders for their dedication and hard work in realizing the Company's vision, mission and objectives. We also thank our shareholders, business partners and clients for their trust and support.

Jakarta, 2020

Widyaka Nusapati  
Acting President Commissioner

## **LAPORAN DEWAN DIREKSI** **Board of Directors Report**

# Inisiatif Mendorong Peluang Bisnis Berkelanjutan

## Initiatives Driving Sustainable Business Opportunities

**"Pada tahun 2019, ILCS telah menyusun langkah inisiatif strategis guna mendorong ekspansi pasar serta menuju arah kelangsungan bisnis yang berkelanjutan."**  
*"In 2019, ILCS has formulated strategic initiative steps to encourage market expansion and towards the direction of sustainable business continuity."*

### **Tinjauan Perekonomian dan Industri Pelabuhan**

Kondisi ketidakpastian perekonomian global masih berlanjut. Ekonomi Indonesia pada tahun 2019 masih menghadapi tantangan akibat meningkatnya tensi perdagangan global yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Hal ini pun tereskalasi dengan kondisi politik dari negosiasi "Brexit" di Eropa, serta isu geopolitik yang menyebabkan peningkatan ketidakpastian kondisi global yang mempengaruhi sentimen bisnis dan konsumen, serta tidak tercapainya target pertumbuhan hampir seluruh negara di dunia.

Walaupun ekonomi dunia sedang tidak stabil, nilai tukar Rupiah terhadap USD pada akhir tahun 2019 mencapai Rp14.123 per USD, sedangkan realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp14.070 per USD. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi kondisi perekonomian global di mana beberapa negara maju melonggarkan kebijakan moneter mereka melalui penurunan suku bunga antara lain Amerika Serikat, Uni Eropa dan Tiongkok, serta didukung oleh prakiraan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang relatif baik.

Namun demikian, kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih stabil yang ditandai oleh pertumbuhan PDB yang pada triwulan III tahun 2019 tercatat sebesar 5,0% (yoy) dan mencapai 5,04% di akhir 2019. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan kebijakan fiskal pemerintah. Sementara, tingkat inflasi juga relatif stabil di titik tengah kisaran sasaran yang ditetapkan yakni 2,5%-4,5% oleh Bank Indonesia.

### **Economic Overview and Port Industry**

Global economic uncertainty continues. The Indonesian economy in 2019 still faces challenges due to increasing global trade tensions caused by the trade war between the United States and China. This was escalated by the political conditions of the "Brexit" negotiations in Europe, as well as geopolitical issues that caused an increase in global uncertainty that affected business and consumer sentiment, as well as the failure to achieve growth targets in almost all countries in the world.

Even though the world economy is unstable, the Rupiah exchange rate against the USD at the end of 2019 reached IDR 14,123 per USD, while the realization in 2019 was IDR 14,070 per USD. The strengthening of the Rupiah exchange rate was influenced by global economic conditions in which several developed countries relaxed their monetary policy through lowering interest rates, including the United States, European Union and China, and was supported by predictions of relatively good performance in Indonesia's balance of payments.

However, the condition of Indonesia's economic fundamentals is still stable as indicated by GDP growth which in the third quarter of 2019 was recorded at 5.0% (yoy) and reached 5.04% at the end of 2019. This growth was mainly driven by household consumption and fiscal policy. Meanwhile, the inflation rate was also relatively stable at the midpoint of the target range set at 2.5% -4.5% by Bank Indonesia.

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk membendung dampak negatif dari perlambatan ekonomi global di tahun 2019. Rasio utang pemerintah berada pada tingkat terkendali guna menjaga kondisi fiskal dalam kondisi yang baik untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi global. Hal ini tercermin dari posisi utang pemerintah pada akhir November 2019 sebesar 30,03% terhadap nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh Indonesia. Bank Indonesia tercatat sudah empat kali menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) pada periode bulan Juli-Oktobre 2019 sampai dengan 100 bps menjadi 5% untuk mendorong pelonggaran kebijakan moneter. Pelonggaran kebijakan moneter tersebut diambil sebagai langkah memperkuat pertumbuhan ekonomi domestik di tengah lesunya ekonomi dunia.

Walau di tengah tensi ekonomi global yang meninggi, secara umum pendapatan usaha PT ILCS meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan pendapatan usaha yang mencapai 28,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Inisiatif digitalisasi khususnya untuk layanan operasional serta peremajaan infrastruktur IT yang dilakukan di IPC Grup menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan pendapatan usaha.

### **Tantangan dan Kendala yang Dihadapi**

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, ILCS senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengarahkan kinerja optimal, dengan melakukan kolaborasi dan perbaikan proses bisnis di segala bidang.

Dalam pelaksanaannya, ILCS menghadapi berbagai tantangan yang datang dari internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan hadir dari pemenuhan delivery project agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta menjaga layanan sesuai dengan service level agreement (SLA) yang telah disepakati. Dari eksternal, ILCS menghadapi tantangan adanya produk sejenis di bidang IT logistik yang lebih unggul baik dari aspek teknologi maupun komersial.

### **Inisiatif Strategis**

Kami mengkaji serta mengevaluasi semua perkembangan dan dinamika industri yang terjadi di tahun 2019 serta pengaruhnya terhadap Perusahaan. Kajian tersebut menghasilkan rekomendasi kebijakan dan langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan target kinerja Perusahaan.

The Indonesian government continues to make various efforts to stem the negative impact of the global economic slowdown in 2019. The government debt ratio is at a controlled level in order to keep fiscal conditions in good shape to anticipate the global economic slowdown. This is reflected in the position of government debt at the end of November 2019 of 30.03% of the market value of all goods and services produced by Indonesia. Bank Indonesia has recorded four times lowering the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) in the July-October 2019 period by 100 bps to 5% to encourage monetary easing. The loosening of monetary policy was taken as a measure to strengthen domestic economic growth amid the sluggish world economy.

Even in the midst of a rising global economic tension, in general PT ILCS's operating income increased compared to the previous year. This is indicated by the growth in operating income which reached 28.15% compared to the previous year. Digitalization initiatives, especially for operational services and IT infrastructure renovation carried out at IPC Group, have become major contributors to operating revenue growth.

### **Challenges and Constraints Faced**

In actualizing each strategic policy that has been set, ILCS always focuses on realizing the intended vision. Efforts are being made to mobilize optimal performance, by collaborating and improving business processes in all fields.

In its implementation, ILCS faces various challenges that come from both internal and external. From the internal side, challenges arise from fulfilling delivery projects to suit customer needs and maintaining services in accordance with the agreed service level agreement (SLA). Externally, ILCS faces the challenge of having similar products in the IT logistics sector that are superior in both technological and commercial aspects.

### **Strategic Initiatives**

We review and evaluate all industry developments and dynamics that occurred in 2019 and their impact on the Company. The study resulted in policy recommendations and strategic steps to be taken to achieve the Company's performance goals and targets.

Adapun secara spesifik, pada tahun 2019 ILCS menjalankan beberapa inisiatif strategis, yaitu:

1. Program Revenue enhancement dengan melakukan pengerjaan proyek-proyek digital di lingkungan IPC Grup, serta melakukan ekspansi pasar dengan mengerjakan proyek di luar IPC Grup seperti Integrated Billing System (IBS) yang merupakan proyek bersama antara Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV.
2. Program Cost Effectiveness, dengan melakukan efisiensi di setiap lini, khususnya dalam pengerjaan proyek dengan melakukan optimalisasi resource proyek, dengan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki ILCS.
3. Implementasi Good Corporate Governance (GCG), dengan melakukan perbaikan proses serta penyusunan aturan yang terkait tata Kelola perusahaan untuk memenuhi prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kemandirian.

Penguatan strategi tersebut didukung dengan penguatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, perubahan skema bisnis model menuju managed services, serta melakukan partnership dengan penyedia solusi teknologi informasi yang terkemuka.

### **Analisis Atas Kinerja Perusahaan**

Kinerja ILCS sepanjang tahun 2019 tercatat dalam rentang yang positif untuk pendapatan usaha, namun perolehan laba usaha menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2019, kinerja keuangan ILCS tercatat mengalami penurunan laba terutama jika dihitung secara year on year (yoy). Laba (Rugi) sebelum pajak sebesar Rp(22,185) miliar turun 182,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,057 miliar dan laba (rugi) tahun berjalan sebesar Rp(26,395) miliar, turun 290% dibanding dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,733 miliar.

Jika ditinjau dari RKAP 2019, Perseroan berhasil mencapai Pendapatan Usaha sebesar Rp205,54 miliar atau 1,98% di atas target RKAP sebesar Rp201,556 miliar. Rugi usaha tercatat sebesar Rp(26,395) miliar atau minus 290% dibandingkan dengan target RKAP sebesar Rp9,10 miliar.

Dari sisi operasional, sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan berhasil mengerjakan beberapa proyek di IPC grup yang sebagian besar merupakan inisiatif di bidang Operasional seperti Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Non Container Terminal Operating System (NPKTOS), Autogate, serta pengadaan infrastruktur seperti server, database dan perangkat pendukung lainnya. Hingga saat ini pendapatan usaha ILCS masih didominasi oleh pekerjaan yang sifatnya project based.

Specifically, in 2019 ILCS carried out several strategic initiatives, namely:

1. Revenue enhancement program by carrying out digital projects within the IPC Group, as well as expanding the market by working on projects outside the IPC Group such as the Integrated Billing System (IBS) which is a joint project between Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV.
2. Cost Effectiveness Program, by carrying out efficiency in every line, especially in project work by optimizing project resources, by maximizing the competencies possessed by ILCS.
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), by improving processes and formulating rules related to corporate governance to meet the principles of fairness, transparency, accountability, responsibility and independence.

Strengthening this strategy is supported by strengthening the capacity and capabilities of human resources, changing the business model scheme to managed services, and establishing partnerships with leading information technology solution providers.

### **Analysis of Company Performance**

ILCS 'performance throughout 2019 was recorded in a positive range for operating income, but operating profit decreased compared to the previous year. As of December 31, 2019, ILCS's financial performance recorded a decline in profit, especially when calculated on a year on year (yoy) basis. Profit (loss) before tax of IDR (22.185) billion, decreased by 182.84% compared to 2018 of IDR3,057 billion and current year's profit (loss) of IDR (26,395) billion, decreased 290% compared to the previous year which was recorded at IDR1. , 733 billion.

When viewed from the 2019 RKAP, the Company succeeded in achieving an Operating Revenue of IDR 205.54 billion or 1.98% above the RKAP target of IDR 201.556 billion. The operating loss was recorded at Rp (26.395) billion or minus 290% compared to the RKAP target of Rp9.10 billion.

From the operational side, until December 31, 2019, the Company succeeded in working on several projects in the IPC group, most of which were initiatives in the operational field such as the Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Non Container Terminal Operating System (NPKTOS), Autogate, as well as procurement of infrastructure such as servers, databases and other supporting devices. Until now, ILCS's operating income is still dominated by work that is project based.

## Prospek Usaha

Prospek ekonomi dunia pada 2020 diproyeksikan masih akan menantang dengan kondisi perlambatan global terimbas perang dagang AS dan Tiongkok. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dapat berimbas kepada kenaikan harga energi dunia. Akan tetapi di tengah kondisi global tersebut, ILCS tetap optimis untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Proyeksi pendapatan usaha kami asumsikan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan visi dari IPC untuk menjadi world class operator, yang membutuhkan digitalisasi di seluruh lini layanan. Kemudian, pada tahun 2020 ILCS menargetkan untuk lebih banyak memperoleh pendapatan yang sifatnya recurring dengan komposisi pada kisaran 25-30% dari total pendapatan usaha.

Selain peluang pekerjaan dalam rangka mendukung digitalisasi di IPC Grup, ILCS juga merencanakan untuk melakukan ekspansi di luar IPC Grup dengan pangsa pasar yaitu Badan Usaha Pelabuhan untuk produk-produk digital seaport, trucking company untuk produk berupa fleet management, serta implementasi integrated billing system di Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai entitas anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Kesetaraan serta Kewajaran menjadi pedoman bagi setiap insan ILCS dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Untuk memastikan efektivitas implementasi GCG, telah dilakukan penilaian oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan. Pada 2019, skor penilaian GCG untuk tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada 2019 sebesar 88,93 dengan predikat "Cukup Baik", meningkat jika dibandingkan dengan skor GCG tahun sebelumnya sebesar 86,01. Penilaian tahun 2019 dilaksanakan oleh PT Pratama Indomitra Konsultan. Dari seluruh aspek pengujian, 'Dewan Direksi' mendapatkan skor tertinggi sebesar 32,95 atau setara 94.14% dari total skor sebesar 35,00.

## Business Prospect

The outlook for the world economy in 2020 is projected to remain challenging given the global slowdown affected by the trade war between the US and China. In addition, the increasing geopolitical tensions in the Middle East region could have an impact on world energy prices. However, amidst these global conditions, ILCS remains optimistic to be able to improve the Company's performance.

We assume that the projected operating income will increase compared to the previous year in line with the vision of IPC to become a world class operator, requiring digitization in all service lines. Then, in 2020 ILCS targets to get more recurring income with a composition in the range of 25-30% of total operating income.

In addition to job opportunities in order to support digitization in the IPC Group, ILCS also plans to expand outside the IPC Group with a market share, namely Port Business Entities for digital seaport products, trucking companies for products in the form of fleet management, and implementation of an integrated billing system at ports. Indonesia I, II, III and IV.

## Implementation of Good Corporate Governance

As a subsidiary of State-Owned Enterprises, the implementation of good corporate governance is one of the absolute things that must be maintained and improved in its implementation. The application of GCG principles which include Transparency, Accountability, Independence, Responsibility, and Equality and Fairness serve as guidelines for every ILCS person in carrying out their responsibilities.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, an assessment has been carried out by an independent party appointed by the Company. In 2019, the GCG assessment score for the 2018 financial year which was carried out in 2019 was 88.93 with the predicate "Good Enough", an increase compared to the previous year's GCG score of 86.01. The 2019 assessment was carried out by PT Pratama Indomitra Konsultan. From all aspects of testing, the "Board of Directors" got the highest score of 32.95 or the equivalent of 94.14% of the total score of 35.00.

## **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Kinerja SDM dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan continuous improvement yang juga semakin digalakkan. Sampai dengan 2019, ILCS melalui Departemen SDM telah secara progresif melaksanakan tata kelola pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perkembangan industri teknologi informasi. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat terus diberikan sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing sehingga menjadi aplikatif dan semakin meningkatkan kompetensi karyawan.

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

ILCS memiliki aspirasi untuk berkembang secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable growth). Untuk menunjang aspirasi tersebut, ILCS berkomitmen penuh untuk menyelaraskan pencapaian kinerja usaha dengan upaya pemberian manfaat bagi karyawan ILCS, masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal itu didasari keyakinan ILCS bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga menjalankan tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat di sekitar lingkup kegiatan operasional di seluruh Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, di tahun 2019 perusahaan melakukan beberapa kegiatan untuk memberikan sumbangsih terhadap lingkungan dan juga masyarakat sekitar. Di antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2019 adalah:

### **1. Fieldtrip Museum Maritime**

Pada 22 April 2019 dalam rangka memperingati Hari Kartini, PT ILCS membawa adik-adik dari Computerforchange dalam acara Field Trip Museum Maritim bersama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai program tanggung jawab sosial IPC Group untuk semakin memberikan manfaat yang nyata bagi lingkungan sekitar.

### **2. ILCS Mengajar**

Dalam menjalankan program CSR di bidang pendidikan, PT ILCS turut serta mengajar dengan komunitas Computerforchange, bertempat di Kampung Papanggo pada tanggal 29 April 2019. Program ILCS Mengajar dengan Computerforchange dijalankan untuk membantu anak-anak sekitar Kampung Papanggo dalam memberantas buta teknologi.

## **Human Resources Management**

The performance of human resources and management continues to be improved in line with continuous improvement which is also being encouraged. Until 2019, ILCS through the HR Department has progressively implemented employee development governance based on the needs of the Company and the development of the information technology industry. Useful trainings are continuously provided in accordance with work units and respective competencies so that they become applicable and further enhance employee competence.

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

ILCS has an aspiration to develop continuously and sustainably (sustainable growth). To support these aspirations, ILCS is fully committed to aligning business performance achievements with efforts to provide benefits for ILCS employees, the community and the surrounding environment. This is based on ILCS's belief that running a good business activity means also carrying out responsibility and concern for the main stakeholders, especially the communities around the scope of operational activities throughout Indonesia.

In accordance with Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, in 2019 the company carried out several activities to contribute to the environment and also to the surrounding community. Among the activities carried out by the company during 2019 are:

### **1. Fieldtrip Museum Maritime**

On April 22, 2019, in commemoration of Kartini Day, PT ILCS brought children from Computerforchange in the Maritime Museum Field Trip event with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the IPC Group's social responsibility program to further provide tangible benefits to the surrounding environment.

### **2. ILCS Teaching**

In carrying out the CSR program in the education sector, PT ILCS participated in teaching with the Computerforchange community, taking place in Papanggo Village on April 29, 2019. The ILCS Teaching Program with Computerforchange was carried out to help children around Papanggo Village in eradicating technology blindness.

### 3. Bantuan Korban Kebakaran Kampung Bandan

Sebagai wujud pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan, pada tanggal 20 Mei 2019 PT ILCS menjalankan program CSR untuk membantu korban kebakaran di wilayah Kampung Bandan, Pademangan, Tanjung Priok.

### 4. Pelaksanaan Mudik Bareng IPC Group

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri guna mendukung program pemerintah yaitu menyediakan sarana transportasi mudik yang aman dan nyaman, tanggal 29 Mei 2019 PT ILCS melaksanakan Program Mudik Bareng IPC Group yang merupakan program rutin IPC dengan sejumlah anak perusahaan tiap tahunnya. PT ILCS memberangkatkan 2 bus tujuan Purwokerto dengan total pemudik 100 orang yang merupakan warga Tanjung Priok dan sekitarnya.

### 5. ILCS Berdampak

Dalam menjalankan program CSR di bidang kesehatan, pada tanggal 25 Oktober 2019 PT ILCS turut serta dalam membantu pasien dalam pengobatan penyakit Kelenjar Getah Bening yang merupakan salah satu komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar perusahaan.

## **Perubahan Komposisi Dewan Direksi**

Sepanjang tahun 2019, terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Direksi ILCS melalui RUPS Sirkuler yaitu memberhentikan dengan segala hormat Jati Widagdo dari jabatan Direktur Utama dan Feri Irawan dari jabatan Direktur Administrasi dan Keuangan.

Serta mengangkat dan menetapkan Heru Satria sebagai Plt Direktur Utama, Milono Wahyu Wibowo sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha, dan Sumarno sebagai Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019:

### 3. Assistance for Fire Victims in Kampung Bandan

As a manifestation of environmental care activities, on May 20, 2019 PT ILCS implemented a CSR program to help fire victims in the Kampung Bandan area, Pademangan, Tanjung Priok.

### 4. Homecoming with IPC Group

In order to welcome Eid Al-Fitr to support government programs, namely providing safe and comfortable transportation facilities for homecoming, on May 29, 2019 PT ILCS implemented the IPC Group Homecoming Program, which is an IPC routine program with a number of subsidiaries each year. PT ILCS dispatched 2 buses to Purwokerto with a total of 100 travelers who are residents of Tanjung Priok and its surroundings.

### 5. Impacted ILCS

In carrying out the CSR program in the health sector, on October 25, 2019 PT ILCS participated in helping patients in the treatment of lymph node disease, which is one of the company's commitments in improving the welfare of the community in the area around the company.

## **Changes in the Composition of the Board of Directors**

Throughout 2019, there has been 1 (one) change in the composition of the ILCS Directors through the Circular GMS, namely dismissing with all respect Jati Widagdo from the position of President Director and Feri Irawan from the position of Director of Administration and Finance.

And appointed and appointed Heru Satria as Acting President Director, Milono Wahyu Wibowo as Director of Commercial and Business Development, and Sumarno as Plt. Director of Administration and Finance. The following is the composition and tenure of the Company's Directors as of December 31, 2019:

| <b>Komposisi Direksi per 31 Desember 2019</b><br><b>Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019</b> |                                                                                            |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                                                                                                          | Jabatan<br>Position                                                                        | Periode Masa Jabatan<br>Period of Service                  |
| Heru Satrio                                                                                                           | Plt. Direktur Utama<br>Acting President Director                                           | 1 Juli 2019 - sekarang<br>July 1, 2019 - present           |
| Sumarno                                                                                                               | Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan<br>Acting Administration and Finance Director      | 19 Desember 2019 - sekarang<br>December 19, 2019 - present |
| A. Saiful Amin                                                                                                        | Direktur Operasional dan IT<br>Operation and IT Director                                   | 13 Maret 2018 - sekarang<br>March 13, 2018 - present       |
| Milono Wahyu Wibowo                                                                                                   | Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha/<br>Commercial and Business Development Director | 1 Juli 2019 - sekarang<br>July 1, 2019 - present           |

### **Apresiasi dan Penutup**

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan ILCS untuk tahun 2019 ini kami sampaikan. Seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris, induk perusahaan, serta pihak regulator yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan Perusahaan. Juga untuk seluruh insan Karyawan ILCS dan mitra bisnis atas dukungan serta kerja keras yang dikerahkan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham yang selalu memberikan kepercayaannya sehingga Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Besar harapan kami untuk menyambut 2020 dan untuk mewujudkan kinerja yang lebih positif sebagai penyedia jasa teknologi informasi yang membuka jalan menuju masa depan gemilang.

Jakarta, 2020

Heru Satrio  
Plt Direktur Utama

### **Appreciation and Closing**

This is the report on the performance of ILCS management for 2019 we submit. The entire Board of Directors would like to express their deep appreciation to the Board of Commissioners, the parent company and regulators who always supervise and direct the Company. Also to all ILCS employees and business partners for the support and hard work that has been put into it. Our appreciation also goes to all Shareholders who always give their trust so that the Company can run well. We sincerely hope to welcome 2020 and to achieve a more positive performance as an information technology service provider that paves the way for a bright future.

Jakarta, 2020

Heru Satrio  
Acting President Director



**Profil**  
**Perusahaan**  
**Company Profile**



**PT ILCS terus berupaya mewujudkan visi perusahaan  
untuk menjadi perusahaan logistik e-trade nasional terkemuka dengan pelayanan  
berstandar kelas dunia**

*PT ILCS continues to strive to realize the company's vision  
to become a leading national e-trade logistics company with world-class standard services*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity

|                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan:                     | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Nama Singkat:                        | ILCS                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Alamat Kantor:                       | PLASA TELKOM Jakarta Utara Lt. 4,<br>Jl. Yos Sudarso No. 23-24, Tanjung Priok,<br>Jakarta Utara 14320 Indonesia                                                                                                                                                                                                |
| Domisili Usaha:                      | Jakarta Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Telepon:                             | 1500950                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Faksimil:                            | (021) 4393 6555                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| E-mail:                              | customercare@ilcs.co.id                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Website:                             | www.ilcs.co.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Bidang Usaha:                        | Digital Seaport & Maritime Logistics dan Solution Provider                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tanggal Berdiri:                     | 21 September 2012                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tanggal Beroperasi:                  | 21 September 2012                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Dasar Hukum Pendirian Usaha:         | Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 21 September 2012 dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 26 September 2012. |
| Modal Dasar:                         | Rp 400.000.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | 25 % atau sejumlah Rp 100.000.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| NPWP:                                | 31.602.719.2-042.000                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| TDP:                                 | 09.01.1.46.39544                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| SIUP:                                | 145/24.1PB/31.72/-1.824.27/2017                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kantor Layanan:                      | 1 (satu) Kantor Pusat/ Head Office                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Jumlah Karyawan:                     | 148 karyawan di tahun 2019<br>92 karyawan di tahun 2018<br>66 karyawan di tahun 2017                                                                                                                                                                                                                           |
| Pemegang Saham:                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 51%</li> <li>• PT Multimedia Nusantara: 49%</li> </ul>                                                                                                                                                                           |

## Sekilas Perusahaan

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi didirikan di Jakarta pada tahun 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

PT ILCS merupakan inisiasi 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). Tujuan pendirian ILCS guna menghadirkan Port Community System (PCS) yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, monitoring arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global. Hal tersebut sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (Sislognas) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang locally integrated, globally connected.

ILCS berupaya membangun reputasi yang kuat melalui layanan ICT terintegrasi guna mendorong produktivitas dan profitabilitas kegiatan bisnis logistik para pelanggan. Layanan ILCS meliputi penyediaan infrastruktur IT (network & device), aplikasi logistik yang terintegrasi, jasa konsultasi penerapan ICT (consulting & design), serta sistem informasi e-payment dan e-billing.

Kiprah ILCS dalam layanan informasi telah terbukti melalui sertifikasi ISO 27001:2013 untuk penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi atau Information Security Management System (ISMS) yang diterbitkan oleh Bureau Veritas. Sehingga ILCS berhasil meraih beberapa penghargaan internasional dalam inovasi solusi pelabuhan sejak tahun 2016.

Prestasi dan pengalaman perusahaan merupakan bentuk kepercayaan para pelanggan perusahaan yang meliputi instansi pemerintah, BUMN, stakeholder pelabuhan dan logistik, serta instansi keuangan (Bank) antara lain PT Pelabuhan Indonesia II, PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT IPC Terminal Petikemas, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Terminal Petikemas Koja, PT Telekomunikasi Indonesia, Graha Sarana Duta, PT Karya Abadi Sejati, PT Lautan Tirta,

## Company Overview

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi was founded in Jakarta in 2012 as a company that provides information services, document exchange, and electronic payments to the logistics community (logistics owners and players) in Indonesia.

PT ILCS is the initiation of 2 (two) well-known SOEs in the port and telecommunications industry, namely PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) and PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) through PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). The purpose of establishing ILCS is to present a Port Community System (PCS), a system that provides transparency of information, monitors the flow of goods, facilitates document exchange, and integrated electronic payments for the entire Indonesian logistics community so that it is connected to the global market. This is in line with the vision of the National Logistics System (Sislognas), namely the formation of a locally integrated, globally connected national logistics system.

ILCS strives to build a strong reputation through integrated ICT services to boost productivity and profitability of customers' logistics business activities. ILCS services include the provision of IT infrastructure (network & device), integrated logistics applications, ICT application consulting services (consulting & design), as well as e-payment and e-billing information systems.

ILCS 'progress in information services has been proven through ISO 27001: 2013 certification for the application of an Information Security Management System (ISMS) published by Bureau Veritas. So that ILCS has won several international awards in port solution innovation since 2016.

The company's achievements and experiences are a form of trust from corporate customers including government agencies, state-owned enterprises, port and logistics stakeholders, and financial institutions (banks) including PT Pelabuhan Indonesia II, PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT IPC Terminal Petikemas, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Terminal Petikemas Koja, PT Telekomunikasi Indonesia, Graha Sarana Duta, PT Karya Abadi Sejati, PT Lautan Tirta,

PT Era Cepat Transportindo, PT Lookman Djaja, PT Paiho Indonesia Sukabumi, PT Pos Logistik, PT Transmaju Ekspresindo, PT Trakindo Utama, dan PT Himikarta.

## **Perubahan Nama Perusahaan**

Sejak pertama kali berdiri, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

## **Tujuan Didirikannya Perusahaan**

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah menyediakan kegiatan e-trade logistics, di mana pemangku kepentingan pelabuhan dapat memperoleh fasilitas untuk mengendalikan dan mengelola aliran barang, aliran dokumen dan pembayaran, serta pengelolaan aset mereka dengan efektif dan efisien.

## **Bidang Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11 Tahun 2012, bidang usaha perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha jasa e-trade logistics dan jasa lainnya, yang meliputi:

1. Jasa pengolahan data;
2. Jasa E-Commerce;
3. Konsultasi di Bidang Komputer dan Rekayasa Informatika;
4. Jasa Pembuatan Perangkat Lunak (Software);
5. Jasa Penyediaan dan Pemanfaatan Multimedia melalui Perangkat Telekomunikasi;
6. Jasa Konsultan Teknologi Informasi.

## **Produk dan Jasa**

ILCS membagi produk dan layanannya menjadi 4 (empat) kategori, yaitu Digital Seaport, Payment Service, Supply Chain Management, dan ICT System Implementor.

### **Digital Seaport**

Digital Seaport merupakan portfolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah sistem informasi yang netral, intelligent dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data/dokumen elektronik antara pelaku logistik di pelabuhan (baik B2B, B2G, dan G2G) yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk kapal dan barang. Pada layanan Digital Seaport, terdapat beberapa produk yaitu:

PT Era Cepat Transportindo, PT Lookman Djaja, PT Paiho Indonesia Sukabumi, PT Pos Logistik, PT Transmaju Ekspresindo, PT Trakindo Utama, dan PT Himikarta.

## **The Change of Company's Name**

Since its first establishment, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi has never changed its company name.

## **The Purpose of Establishing The Company**

The purpose and objective of establishing the company is to provide e-trade logistics activities, where port stakeholders can obtain facilities to control and manage the flow of goods, the flow of documents and payments, and manage their assets effectively and efficiently.

## **Business Fields**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association Number 11 of 2012, the company's line of business is to carry out e-trade logistics services and other services, which include:

1. Data processing services;
2. E-Commerce Services;
3. Consulting in the Field of Computing and Information Engineering;
4. Software Development Services (Software);
5. Multimedia Provision and Utilization Services through Telecommunication Equipment;
6. Information Technology Consultant Services.

## **Products and Services**

ILCS divides its products and services into 4 (four) categories, namely Digital Seaport, Payment Service, Supply Chain Management, and ICT System Implementor.

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a neutral, intelligent and secure information system to facilitate the exchange of data / electronic documents between logistics actors at ports (both B2B, B2G and G2G) that allows online administration of ships and goods. In the Digital Seaport service, there are several products, namely:

## 1. Terminal Operating System

Terminal Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal petikemas yang secara umum mempunyai fungsi yaitu: mengelola arus peti kemas di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar-muat; membuat jadwal rencana bongkar/muat dan pemindahan ke yard dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh perusahaan pelayaran yang memuat posisi kontainer pada kapal yang akan berlabuh; mengolah informasi pengiriman kontainer menuju terminal yang dikirimkan oleh perusahaan transportasi; memberikan informasi kepada perusahaan pelayaran dan perusahaan truk mengenai lokasi penempatan kontainer. TOS memiliki fitur sebagai berikut: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

## 2. Multi Purpose Terminal Operating System

Multi Purpose Terminal Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola proses layanan kargo curah atau non petikemas, yang meliputi bongkar muat kargo, penempatan kargo, penyusunan jadwal rencana bongkar/muat terkait mapping peralatan dan resource yang ditugaskan dalam suatu kegiatan bongkar/muat

## 3. Marine Operating System

Marine Operating System adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola proses layanan kapal meliputi perencanaan layanan, perencanaan resource untuk pelayanan, pengelolaan dan pemeliharaan aset pelayanan kapal, serta pengoperasian layanan kapal secara realtime melalui perangkat mobile.

## 4. Vessel Tracking System

Vessel Tracking System (VTS) merupakan teknologi yang dikembangkan untuk menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memantau dan mengelola armada kapal. Teknologi VTS ini menggunakan komunikasi satelit, menyediakan sistem pelacakan yang kuat, aman, andal dan mudah digunakan. Sistem VTS ini mengintegrasikan berbagai perangkat dan peralatan menjadi platform aplikasi berbasis web dan menyajikan hasil integrasi ke dalam berbagai solusi yang mendukung operasi laut dan kegiatan lainnya. VTS memiliki fitur sebagai berikut: Live Track, Vessel Info, Vessel Log Sistem, Multi Layer Map, 2 Way Communication, dan Panic Button.

## 5. Vessel Management System

Vessel Management System (VMS) merupakan sistem yang diwajibkan untuk digunakan oleh pengguna jasa kepelabuhanan dalam hal ini Shipping Line untuk

## 1. Terminal Operating System

Terminal Operating System is an application system used in the operation of container terminals which generally has the following functions: managing the flow of containers at the terminal with an appropriate placement plan in order to obtain loading and unloading process efficiency; make a plan for loading / unloading and moving to the yard by referring to the information sent by the shipping company containing the position of the container on the ship to be anchored; processing container shipping information to the terminal sent by the transportation company; provide information to shipping companies and trucking companies regarding container placement locations. TOS has the following features: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

## 2. Multi Purpose Terminal Operating System

The Multi Purpose Terminal Operating System is an application system used to manage the process of bulk or non-container cargo services, which includes loading and unloading of cargo, placing cargo, preparing a loading / unloading plan schedule related to the mapping of equipment and resources assigned to a loading / unloading activity.

## 3. Marine Operating System

Marine Operating System is an application system used to manage ship service processes including service planning, resource planning for services, management and maintenance of ship service assets, as well as real-time ship service operations via mobile devices.

## 4. Vessel Tracking System

Vessel Tracking System (VTS) is a technology developed to provide complete facilities for monitoring and managing a ship's fleet. This VTS technology uses satellite communications, providing a robust, secure, reliable and easy-to-use tracking system. This VTS system integrates various devices and equipment into a web-based application platform and presents the results of integration into various solutions that support marine operations and other activities. VTS has the following features: Live Track, Vessel Info, Vessel Log System, Multi Layer Map, 2 Way Communication, and Panic Button.

## 5. Vessel Management System

Vessel Management System (VMS) is a system that is required to be used by port service users, in this case the Shipping Line to request ship services from incoming

permintaan pelayanan kapal mulai dari kapal masuk sampai dengan kapal keluar dari pelabuhan dengan tujuan mempercepat proses administrasi pelayanan kapal. VMS memiliki fitur antara lain: Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK), Rencana Penambatan Kapal dan Operation Planning, Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), Manifest Kapal Domestik, User Management, dan Document Generator.

## 6. Cartos

Car Terminal Operating System (CARTOS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan distribusi kendaraan baik import dan export secara otomatis antara Terminal Pelabuhan hingga Produsen Kendaraan (Manufaktur). Dengan menggunakan aplikasi CARTOS pihak terminal pelabuhan dapat melakukan skenario operasi yang lebih optimal dan efisien serta terkoordinasi dengan produsen kendaraan dan pengirim kendaraan. CARTOS memiliki fitur antara lain: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, dan Device Integration.

## 7. Mobile Truck Announcement

Mobil Truck Announcement merupakan aplikasi berbasis mobile apps yang berfungsi melakukan pemberitahuan kedatangan truck/carrier secara online. Supir truk atau truck owner dapat melakukan pemberitahuan kedatangan kepada terminal kapan saja dan dimana saja melalui akses internet pada smartphone. Saat ini baru tersedia dalam versi android. Aplikasi ini merupakan komplementer terhadap aplikasi Terminal Operating System. Mobile Truck Announcement memiliki fitur: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Elektronik Visit ID, Truck Monitoring, Electronic Notification, dan Broadcast Message.

## Payment Service

Payment Service adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik untuk mempermudah transaksi. Layanan E-Payment memiliki produk antara lain:

### 1. Electronic Bill Presentment & Payment

Electronic Bill Presentment & Payment adalah layanan yang memudahkan pengguna jasa dalam melakukan pembayaran tagihan melalui channel elektronik. Saat ini ILCS telah menyediakan channel pembayaran melalui ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-billpay memiliki fitur antara lain: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, dan Web Recon.

ships to ships leaving the port with the aim of speeding up the ship service administration process. VMS has features including: Ship Arrival Notification (PKK), Ship Mooring Plan and Operation Planning, Ship and Goods Service Request (PPKB), Domestic Ship Manifest, User Management, and Document Generator.

## 6. Cartos

Car Terminal Operating System (CARTOS) is a web-based application for managing the distribution of vehicles both importing and exporting automatically between Port Terminals and Vehicle Manufacturers (Manufacturing). By using the CARTOS application, the port terminal can carry out a more optimal and efficient operating scenario and is coordinated with vehicle manufacturers and vehicle shippers. CARTOS has features including: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, and Device Integration.

## 7. Mobile Truck Announcement

Mobil Truck Announcement is an application based on mobile apps that functions to notify the arrival of trucks / carriers online. Truck drivers or truck owners can notify the arrival of the terminal anytime and anywhere via internet access on a smartphone. Currently only available in the android version. This application is complementary to the Terminal Operating System application. Mobile Truck Announcement features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, Electronic Notification, and Broadcast Message.

Payment Service is a portfolio of ILCS that provides electronic payment services to simplify transactions. The E-Payment service has products including:

### 1. Electronic Bill Presentment & Payment

Electronic Bill Presentment & Payment is a service that makes it easier for service users to make bill payments via electronic channels. Currently ILCS has provided payment channels via ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-billpay has features including: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, and Web Recon.

## 2. My Cargo

My Cargo merupakan solusi yang terhubung dengan modul-modul logistik untuk memudahkan pengguna jasa dalam melakukan proses logistik kepelabuhanan secara online dan mudah dalam 1 portal. My Cargo memiliki modul antara lain: Delivery Order, SP2, Truck Booking, Depo, Warehouse, VGM, Bill of Lading, Track & Trace Container, Vessel Schedule, Container Booking, Shipping Instruction dan Dashboard.

## Supply Chain Management

Supply Chain Management Service merupakan portfolio ILCS yang menyediakan jasa layanan dan solusi untuk stakeholder pelabuhan dan logistik dalam bidang mata rantai logistik. Pada layanan Supply Chain Management, ILCS memiliki produk antara lain:

### 1. Warehouse Management System

Warehouse Management System merupakan aplikasi untuk membantu pengelolaan gudang secara optimal. Aplikasi ini berbasis web & cloud sehingga mudah digunakan dan relatif cepat dalam implementasi. Aplikasi iware juga dapat terintegrasi dengan peralatan gudang yang lain, seperti barcode printer dan handheld. iware dapat menangani kegiatan operasional gudang dari inbound hingga outbound. Iware memiliki 14 fitur.

### 2. Fleet Management System

Fleet Management System merupakan layanan untuk mengelola dan me-monitoring armada logistik, seperti truk, mobil box, trailer, kontainer, dan kendaraan lainnya. iFleet menggunakan teknologi tracking berdasarkan GPS dan GSM. Saat ini, iFleet telah dipercaya digunakan lebih dari 500 kendaraan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sensor tambahan yang melengkapi kebutuhan monitoring kendaraan logistik, yaitu sensor bahan bakar, sensor suhu, serta sensor pintu. Produk ini memiliki fitur sebagai berikut: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, dan Electronic Notification.

### 3. Cargo Distribution System

Cargo Distribution System merupakan solusi otomasi proses-proses dalam distribusi dan perpindahan kargo dari terminal ke gudang Container Freight Station (CFS), yang selama ini masih berlangsung secara manual. Dengan ada CDS diharapkan terjadi transformasi sistem pencatatan dispatching (perpindahan) dan distribusi kargo pada beberapa gudang secara online, akan mempermudah pengelolaan, distribusi dan mempercepat laporan pendapatan dari hasil kargo yang lebih transparan dan akuntabel. Produk ini memiliki 3 (tiga) macam fitur

## 2. My Cargo

My Cargo is a solution that is connected to logistics modules to make it easier for service users to carry out port logistics processes online and easily in one portal. My Cargo has modules including: Delivery Order, SP2, Truck Booking, Depot, Warehouse, VGM, Bill of Lading, Track & Trace Container, Vessel Schedule, Container Booking, Shipping Instruction and Dashboard.

Supply Chain Management Service is a portfolio of ILCS that provides services and solutions for port and logistics stakeholders in the logistics chain sector. In Supply Chain Management services, ILCS has products, including:

### 1. Warehouse Management System

Warehouse Management System is an application to help optimal warehouse management. This application is web & cloud based so it is easy to use and relatively fast in implementation. The iware application can also be integrated with other warehouse equipment, such as barcode printers and handhelds. iware can handle warehouse operations from inbound to outbound. Iware has 14 features.

### 2. Fleet Management System

Fleet Management System is a service for managing and monitoring logistics fleets, such as trucks, box cars, trailers, containers and other vehicles. iFleet uses tracking technology based on GPS and GSM. Currently, iFleet has been trusted to be used by more than 500 vehicles. This application is also equipped with additional sensors that complement the monitoring needs of logistics vehicles, namely fuel sensors, temperature sensors, and door sensors. This product has the following features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, and Electronic Notification.

### 3. Cargo Distribution System

The Cargo Distribution System is an automation solution for the processes in the distribution and transfer of cargo from the terminal to the Container Freight Station (CFS) warehouse, which so far is still manual. With the CDS, it is expected that there will be a transformation of the system for recording dispatching and distribution of cargo in several warehouses online, which will facilitate management, distribution and speed up reporting of income from cargo results that is more transparent and accountable. This product has 3 (three) kinds of features,

yaitu fitur untuk warehouse, fitur untuk terminal, dan fitur untuk finance.

namely features for warehouse, features for terminals, and features for finance.

## ICT System Implementor

### 1. IT Infrastructure Implementation.

Selain memberikan penyediaan layanan berupa Produk IT, ILCS juga menyediakan solusi implementasi IT dalam bentuk konfigurasi, pengoperasian dan perawatan IT. Salah satu bidang implementasi IT adalah konfigurasi server, network, device and peripheral IT dalam segmen IT Infrastructure Implementation. ILCS dalam menyediakan solusi IT Infrastructure Implementation memiliki ruang lingkup pengadaan perangkat, lisensi, konfigurasi, commissioning test, dan pengoperasian serta perawatan Infrastruktur IT. Selain itu layanan IT Infrastruktur dilengkapi dengan penyediaan Annual Technical Support untuk beberapa solusi infrastruktur enterprise.

### 2. Application Development & Enhancement

Dalam mendukung digitalisasi pelabuhan dan logistik, selain implementasi Infrastruktur IT secara berkesinambungan ILCS menyediakan layanan Application Development & Enhancement untuk sistem dan aplikasi Front Office, Terminal Operation, dan Back Office. Penyediaan layanan Application Development & Enhancement diklasifikasikan dalam bentuk pengembangan sistem, kustomisasi sistem, pembangunan sistem tailor mate, maupun peningkatan fitur dan pembangunan add-ons aplikasi enterprise.

### 3. Service Desk

Untuk menjamin keberlangsungan operasi dan layanan, ILCS menghadirkan solusi Service Desk. IT Service Desk merupakan suatu solusi pendampingan implementasi IT, dan penyediaan asistensi pengoperasian sistem serta perawatan sistem. IT Service Desk memiliki beberapa leveling layanan antara lain:

- **L0 Layer:** penyediaan layanan Call Center untuk sentralisasi dan channel proses pengaduan serta tindak lanjut permasalahan layanan IT dalam cakupan problem management dan incident management
- **L1 Layer:** penyediaan layanan eskalasi permasalahan layanan IT dari L0 Layer dan dilengkapi dengan layanan configuration management yang bersifat basic (dasar)
- **L2 Layer:** penyediaan layanan eskalasi permasalahan layanan IT dari L1 Layer dan dilengkapi dengan layanan configuration management yang bersifat advance

### 1. IT Infrastructure Implementation

In addition to providing services in the form of IT products, ILCS also provides IT implementation solutions in the form of IT configuration, operation and maintenance. One of the areas of IT implementation is the configuration of IT servers, networks, devices and peripherals in the IT Infrastructure Implementation segment. ILCS in providing IT Infrastructure Implementation solutions has the scope of equipment procurement, licensing, configuration, commissioning tests, and operation and maintenance of IT infrastructure. In addition, IT Infrastructure services are equipped with the provision of Annual Technical Support for several enterprise infrastructure solutions.

### 2. Application Development & Enhancement

In supporting port digitization and logistics, apart from implementing IT infrastructure on an ongoing basis, ILCS provides Application Development & Enhancement services for Front Office, Terminal Operation, and Back Office systems and applications. The provision of Application Development & Enhancement services is classified in the form of system development, system customization, tailor mate system development, as well as feature enhancement and development of enterprise application add-ons.

### 3. Service Desk

To ensure the continuity of operations and services, ILCS presents a Service Desk solution. IT Service Desk is an IT implementation assistance solution, and provides assistance in system operation and system maintenance. IT Service Desk has several service levels, among others:

- **L0 Layer:** the provision of Call Center services to centralize and channel the complaint process as well as follow-up on IT service problems in the scope of problem management and incident management
- **L1 Layer:** the provision of service problem escalation services from the L0 Layer and is equipped with basic configuration management services.
- **L2 Layer:** providing service problem escalation for IT services from the L1 Layer and equipped with advanced configuration management services

#### 4. ERP Implementation

Selain penyediaan layanan Operasi Terminal, ILCS juga menyediakan layanan implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation. ERP adalah sistem perangkat lunak modular yang dirancang untuk mengintegrasikan area fungsional utama dari proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem yang terpadu.

ERP men-standardisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, distribusi, dan departemen lainnya. Dalam penyediaannya, ILCS selaku Platinum Partner Oracle menghadirkan layanan implementasi Oracle ERP yang dapat membantu perusahaan-perusahaan enterprise dalam mengelola dan menstandarisasi proses back office sehingga accountable, verifiable, dan reliable mendukung lini usahanya.

#### 4. ERP Implementation

Apart from providing Terminal Operation services, ILCS also provides ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation services. ERP is a modular software system designed to integrate the main functional areas of a company's business processes into one unified system.

ERP standardizes, simplifies, and integrates business processes such as finance, human resources, procurement, distribution, and other departments. In its provision, ILCS as an Oracle Platinum Partner provides Oracle ERP implementation services that can assist enterprise companies in managing and standardizing back office processes so that they are accountable, verifiable and reliable in supporting their line of business.

### **VISI & MISI PERUSAHAAN**

#### **Vision & Mission of Company**

#### **VISI** Vision

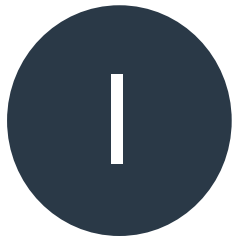
***Become a Leading  
National e-Trade Logistic  
Player with World Class  
Services Standard***

#### **MISI** Mission

- Meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia melalui penyediaan layanan portal e-trade
- Menyediakan platform teknologi informasi dan komunikasi terpercaya bagi komunitas logistik
- Memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham
- Menyediakan lingkungan kerja terbaik bagi karyawan untuk bertumbuh dengan sistem penghargaan yang terbaik bagi para sumber daya manusianya
- *Improving competitiveness of Indonesia economy through e-trade portal services*
- *Providing a trusted ICT platform for logistic community*
- *(Delivering best return to shareholders)*
- *Providing the best environment for talent to grow with the best reward system*

**NILAI-NILAI PERUSAHAAN****Corporate Values****Customer Centric**

- Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif;
  - Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan;
  - Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang.
- Proactively seek out and understand customer needs to provide innovative solutions;*  
*Build long-term good relationships with customers;*  
*Consistently providing the best and quality service to help customers grow and develop.*

**Integrity**

- Menumbuhkan rasa percaya diri dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan;
  - Menunjukkan sikap profesionalis dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal;
  - Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- Foster self-confidence by saying what we feel and doing what we say;*  
*Demonstrate a professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;*  
*Behave discipline and comply with the code of business ethics in carrying out daily work.*

**Nationalism**

- Menumbuhkan semangat dan ikut berperan menyukseskan program pemerintah dalam pembangunan nasional;
  - Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya;
  - Terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan pengelola pelabuhan kelas dunia.
- Cultivate enthusiasm and play a role in the success of government programs in national development;*  
*Fostering a sense of pride and a spirit of nationalism in work;*  
*Continue to develop and be able to compete with world-class port management companies.*

**Teamwork**

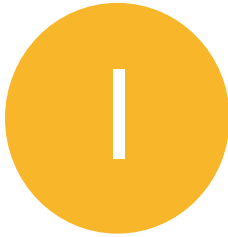
- Berkolaborasi dengan tim untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
  - Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan penggunaan jasa pelabuhan;
  - Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.
- Collaborate with the team to get the best results;*  
*Working together to generate implementable ideas for solutions to the needs of port services;*  
*The spirit of togetherness and respect for others.*

**Action**

- Berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya;
  - Proaktif untuk mencari cara dalam mewujudkan visi perusahaan;
  - Melakukan terobosan-terobosan dan langkah nyata dalam mendorong perkembangan perusahaan.
- Dare to dream and try to make it happen;*  
*Proactively looking for ways to realize the company's vision;*  
*Make breakthroughs and take concrete steps in driving the company's development.*

## BUDAYA PERUSAHAAN

### Corporate Culture



#### **Integrity**

- Sikap yang teguh mempertahankan prinsip dan menjadi dasar yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral;
- Kejujuran, ketulusan, komitmen terhadap tanggung jawab yang diberikan.
- *An attitude that steadfastly maintains the principles and becomes the basis attached to oneself as moral values;*
- *Honesty, sincerity, commitment to given responsibility.*



#### **Loyalty**

- Menunjukkan sikap optimis untuk mencapai hasil yang terbaik dalam menindaklanjuti tugas;
- Bekerja secara aktif, penuh ketekunan, dan menyelesaikannya secara tuntas;
- Menunjukkan semangat untuk memberikan kontribusi yang optimal.
- *Shows an optimistic attitude towards achieving the best results in following through on assignments;*
- *Work actively, be full of diligence, and get it done thoroughly;*
- *Demonstrate a passion for optimal contribution.*



#### **Competence**

- Menghasilkan sumber daya kompeten berstandar global;
- Mengembangkan profesionalisme SDM melalui program sertifikasi;
- Menciptakan digital working culture.
- *Producing competent resources with global standards;*
- *Developing HR professionalism through a certification program;*
- *Creating a digital working culture.*



#### **Simplify**

- Kontribusi yang maksimal baik waktu, pikiran, dan tenaga untuk mencapai hasil yang terbaik;
- Inisiatif, kecepatan melayani, kecepatan memutuskan;
- Less birokrasi dan menghilangkan silo-silo unit, work as a team.
- *Maximum contribution of time, thought, and energy to achieve the best results;*
- *Initiative, speed of serving, speed of deciding;*
- *Less bureaucracy and eliminating unit silos, work as a team.*

**INDIKATOR PERILAKU****Corporate Values**

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ILCS Nomor 003/HKM/D00/2019 tentang Pedoman Budaya Kerja di Lingkungan PT ILCS tanggal 1 Februari 2019, berikut adalah key behaviour perusahaan:

Based on the Regulation of the Directors of PT ILCS Number 003 / HKM / D00 / 2019 concerning Guidelines for Work Culture in the PT ILCS Environment dated February 1, 2019, here are the key behavior of the company:

| Value      | DEFINITION                                                                                                                                                                                                                                               | DO                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | DON'T                                                                                                                                                                                                         |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Integrity  | 1. Sikap yang teguh mempertahankan prinsip dan menjadi dasar yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral;<br><br>2. Kejujuran, ketulusan, komitmen terhadap tanggung jawab yang diberikan.                                                  | Selalu memegang teguh prinsip sebagai nilai-nilai moral di semua situasi dan kondisi<br><br>Selalu memegang teguh prinsip kejujuran, ketulusan dan komitmen atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan di setiap kondisi                                                                                | Mengabaikan prinsip, berubah-ubah dan tidak konsisten terhadap nilai-nilai yang ada<br><br>Berbohong, mengabaikan komitmen, melanggar kode etik dan membuat perpecahan di lingkungan kerja                    |
| Loyalty    | 1. Menunjukkan sifat optimis untuk mencapai hasil yang terbaik dalam menindaklanjuti tugas;<br><br>2. Bekerja secara aktif, penuh ketekunan dan menyelesaikannya secara tuntas;<br><br>3. Menunjukkan semangat untuk memberikan kontribusi yang optimal. | Berusaha memberikan hasil yang terbaik dalam bekerja.<br><br>Energik, penuh semangat dan tuntas dalam bekerja.<br><br>Memegang prinsip memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan                                                                                                                      | Cepat merasa puas, pesimis atas hasil yang akan dicapai.<br><br>Cepat merasa bosan, malas dan setengah-setengah dalam bekerja.<br><br>Tidak bersemangat dan tidak peduli terhadap target perusahaan           |
| Competence | 1. Menghasilkan sumber daya yang kompeten berstandar global;<br><br>2. Mengembangkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program sertifikasi;<br><br>3. Menciptakan digital working culture.                                               | Berani untuk mengambil tantangan dalam rangka peningkatan kompetensi standar global<br><br>Bersedia mengikuti pengembangan profesionalisme melalui program sertifikasi pembinaan yang terbaik.<br><br>Berpikir diluar dari biasanya untuk menghasilkan inovasi yang sesuai dengan teknologi yang terkini. | Pasif dalam menjawab tantangan dalam peningkatan kompetensi standar global<br><br>Tidak memiliki kemauan untuk maju dalam pengembangan profesionalisme<br><br>Bersikap apatis dalam kemajuan teknologi        |
| Simplify   | 1. Kontribusi yang maksimal baik waktu, pikiran dan tenaga untuk mencapai hasil yang terbaik;<br><br>2. Inisiatif, kecepatan melayani, kecepatan memutuskan;<br><br>3. Less birokrasi dan menghilangkan silo-silo unit, works as a team.                 | Sigap dan tanggap dalam menyelesaikan masalah dengan tepat dan terbaik<br><br>Mempunyai inisiatif untuk melayani dan pengambilan keputusan yang cepat<br><br>Penyederhanaan sistem tanpa menghilangkan kontrol.                                                                                           | Lamban dalam menyelesaikan masalah<br><br>Bersikap menunggu dalam meningkatkan kecepatan dalam hal melayani dan mengambil keputusan yang tepat<br><br>Menciptakan birokrasi yang tidak perlu dalam organisasi |

## **LOGO DAN FILOSOFINYA**

### **Logo and Philosophy**



Logo ini disimbolisasikan dengan bentuk panah berkesinambungan yang dianalogikan dengan gaya lingkaran tali yang bergerak naik ke atas, menunjukkan semangat pelopor dalam memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen dan pembayaran elektronik untuk masyarakat logistik di Indonesia.

Kombinasi warna orange dan biru dalam logo merupakan integrasi IPC (orange) dan Telkom (biru). Orange menunjukkan kepribadian yang hangat dan penuh gairah, sedangkan warna biru menggambarkan kepercayaan dan profesionalisme.

Logotype yang terkesan kuat dan kokoh dipilih untuk memberikan penampilan yang solid dan kuat pada logo, untuk merepresentasikan layanan komunitas dan logistik ILCS yang terintegrasi dan solid.

This logo is symbolized by the shape of a continuous arrow which is analogous to the style of a loop of rope moving upwards, showing the pioneering spirit of providing information services, document exchange and electronic payments for the logistics community in Indonesia.

The combination of orange and blue in the logo is an integration of IPC (orange) and Telkom (blue). Orange represents a warm and passionate personality, while blue represents trust and professionalism.

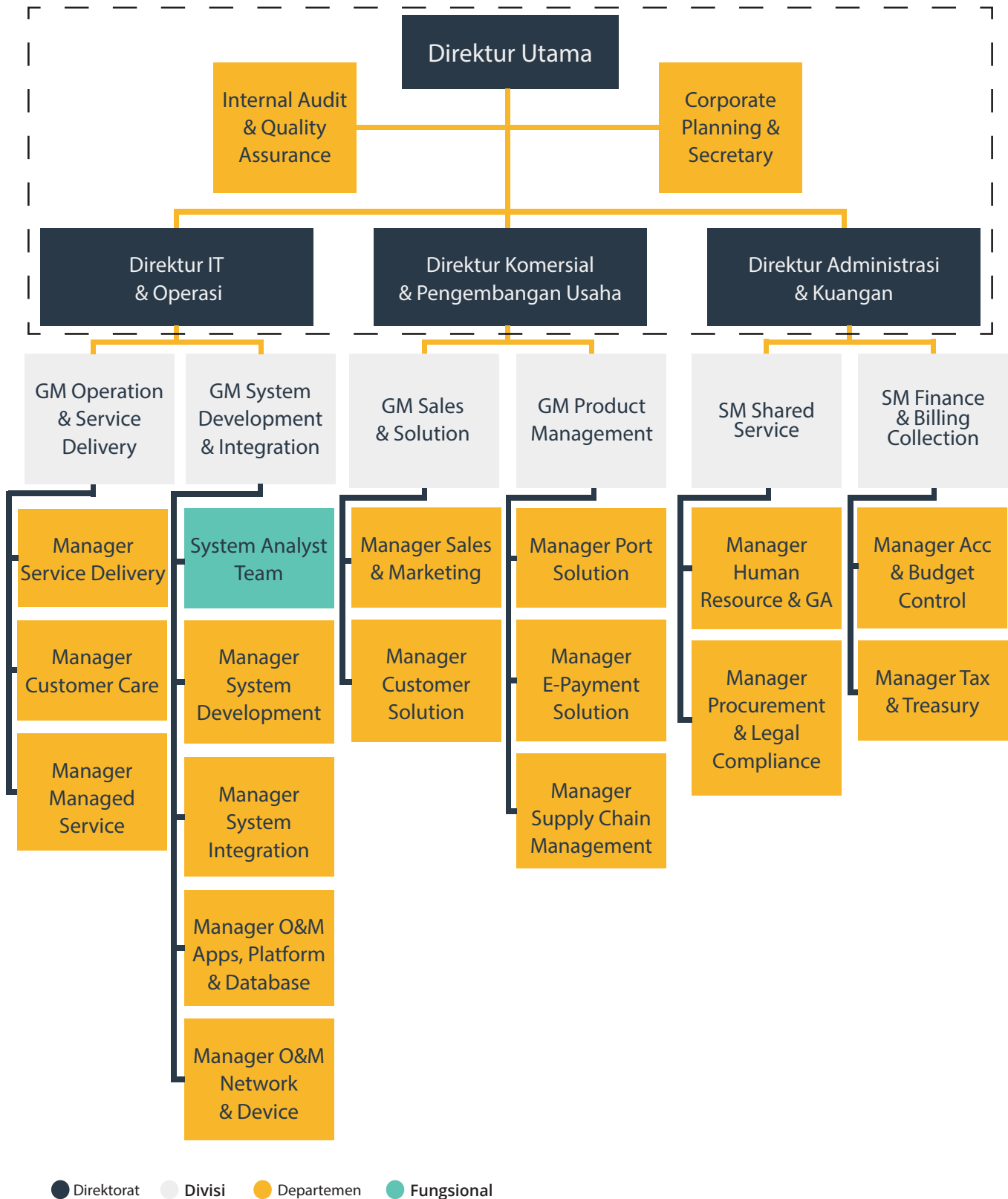
The logotype that seems strong and sturdy was chosen to give a solid and strong appearance to the logo, to represent ILCS integrated and solid community service and logistics.

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure

Struktur organisasi berdasarkan Amandemen Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 005/SDM/D00/2019 tentang Organisasi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

The organizational structure is based on the Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number 005 / SDM / D00 / 2019 concerning the Organization of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi



## DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT PERUSAHAAN

### List of Executives and Officers

#### Manajemen Perusahaan per 31 Desember 2019

Company Management as of December 31<sup>st</sup>, 2019

| Nama/ Name                                     | Jabatan/ Position                                                                                    | Periode Masa Jabatan/<br>Period of Service |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b> |                                                                                                      |                                            |
| Widyaka Nusapati                               | Komisaris Utama /<br>President Commissioner                                                          | 19 Desember 2019 - sekarang                |
| Pranyoto                                       | Komisaris /<br>Commissioner                                                                          | 4 September 2018 - sekarang                |
| Muhammad Alfuniam                              | Komisaris /<br>Commissioner                                                                          | 4 September 2018 - sekarang                |
| <b>Direksi/ Board of Directors</b>             |                                                                                                      |                                            |
| Heru Satrio                                    | Plt. Direktur Utama /<br>Acting President Director                                                   | 1 Juli 2019 - sekarang                     |
| Sumarno                                        | Plt. Direktur Administrasi dan<br>Keuangan /<br>Acting Director of Administration<br>and Finance     | 19 Desember 2019 - sekarang                |
| A. Saiful Amin                                 | Direktur IT dan Operasi /<br>Director of Operation and IT                                            | 13 Maret 2018 - sekarang                   |
| Milono Wahyu Wibowo                            | Direktur Komersial dan<br>Pengembangan Usaha /<br>Director of Commercial and<br>Business Development | 1 Juli 2019 - sekarang                     |

#### Pejabat Perusahaan per 31 Desember 2019

Company Officials as of December 31<sup>st</sup>, 2019

| Nama/ Name                                       | Jabatan/ Position                         | Periode Masa Jabatan/<br>Period of Service |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Komite Audit / Audit Committee</b>            |                                           |                                            |
| Pranyoto                                         | Ketua Komite /<br>Committee Chair         | 2018 - sekarang                            |
| Nunu Husnul Khitam                               | Anggota Komite /<br>Committee Members     | 2017 - sekarang                            |
| <b>Sekretaris Perusahaan / Company Secretary</b> |                                           |                                            |
| Ganda Pradita Putra                              | Corporate Planning & Secretary<br>Manager | 1 Juli 2019 - sekarang                     |

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioner Profile



#### Widyaka Nusapati

Komisaris Utama /  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia.  
Usia 53 tahun.  
Domisili di Jakarta.  
Lahir di Jakarta, 12 Januari  
1967.

*Indonesian citizens.  
Age 53 years.  
Domiciled in Jakarta.  
Born in Jakart, January 12 1967*

#### Dasar Penunjukan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor SK.03/19/12/13/MTA/UT/Pl.II-19 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi PT ILCS tanggal 19 Desember 2019.

#### Pendidikan:

Beliau lulus dari Cleveland State University, Ohio pada tahun 1994

#### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director di PT Wawasan Global Citrajaya pada periode 2012 – Nov 2014. Kemudian pada tahun berikutnya beliau ditunjuk menjadi Komisaris PT Widayaka Propertindo periode 2015.

#### Rangkap Jabatan:

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Basis of Appointment:

*He was appointed as the President Commissioner based on the Resolution of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders (RUPS Circular) Number SK.03 / 19/12/13 / MTA / UT / Pl.II-19 regarding the Dismissal and Appointment of Commissioners and Directors of PT ILCS on 19 December 2019.*

#### Education:

*He graduated from Cleveland State University, Ohio in 1994*

#### Career Journey:

*In his career, he served as President Director at PT Wawasan Global Citrajaya from 2012 to Nov 2014. Then in the following year he was appointed as Commissioner of PT Widayaka Propertindo for the 2015 period.*

#### Double job:

*Until the end of 2019, he did not have any concurrent positions at other companies.*

#### Affiliate Relations:

*He has no family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.*

#### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT ILCS sejak tanggal 1 September 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/Pl.II-18 tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018.

#### Pendidikan:

Beliau meraih gelar Magister Filsafat dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2011.

#### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasional CV. Mitra Mandiri Group periode 2012 – 2014, sebagai Wakil Ketua Pengurus Pusat RMI NU PBNU, dan sebagai Direktur Eksekutif LSN sejak 2017.

#### Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif LSN sejak 2017.

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Basis of Appointment:

*He has served as Commissioner of PT ILCS since September 1, 2018 based on Shareholder Decree No. SK.03 / 23/8/2 / PBP / UT / Pl.II-18 concerning Change of Management dated 23 August 2018.*

#### Education:

*He earned a Masters in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2011.*

#### Career Journey:

*In his career, he has served as Operational Director of CV. Mitra Mandiri Group for the period 2012 - 2014, as Deputy Chairman of the Central Board of RMI NU PBNU, and as Executive Director of LSN since 2017.*

#### Double job:

*Currently, he also serves as the Executive Director of LSN since 2017.*

#### Affiliate Relations:

*He has no family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.*



#### Muhammad Alfuniam

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia.  
Usia 43 tahun.  
Domisili di Yogyakarta.  
Lahir di Blora, 15 November  
1976.

*Indonesian citizens.  
Age 43 years.  
Domiciled in Yogyakarta.  
Born in Blora, November 15 1976.*



## Pranyoto

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia.  
Usia 58 tahun.  
Domisili di Jakarta  
Lahir di Jawa Tengah, 14  
Februari 1961

Indonesian citizens.

Age 58 years.

Domiciled in Jakarta

Born in Central Java, February 14, 1961

### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT ILCS sejak 1 September 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/23/8/2/PBP/UT/PI.II-18 tentang Perubahan Pengurus tanggal 23 Agustus 2018.

### Pendidikan:

Beliau meraih gelar Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Hang Tuah Surabaya pada tahun 2015.

### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta pada tahun 2016, sebagai Direktur Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai, Ditjen Perhubungan Laut pada tahun 2015, dan sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) sejak 5 November 2018.

### Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) sejak 5 November 2018.

### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

### Basis of Appointment:

He has served as Commissioner of PT ILCS since September 1, 2018 based on Shareholder Decree No. SK.03 / 23/8/2 / PBP / UT / PI.II-18 concerning Change of Management dated 23 August 2018.

### Education:

He earned a Masters in Administration from the Hang Tuah University Surabaya in 2015.

### Career Journey:

In his career, he served as Head of the Jakarta School of Shipping (STIP) in 2016, as Director of the Sea and Coast Guard, Directorate General of Sea Transportation in 2015, and as Head of the Port Authority and Port Authority Office (KSOP) since November 5 2018.

### Double job:

Currently, he also serves as Head of the Port Authority and Harbor Authority Office (KSOP) since November 5, 2018.

### Affiliate Relations:

He has no family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Director Profile



## Heru Satrio

Plt. Direktur Utama /  
Acting President Director

Warga Negara Indonesia.  
Usia 46 tahun.  
Domisili di Jakarta  
Lahir di Tegal, 10 Oktober  
1974

Indonesian citizens.

Age 46 years.

Domiciled in Jakarta

Born in Tegal, October 10, 1974

### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Plt. Direktur Utama PT ILCS sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tentang Perubahan Pengurus tanggal 1 Juli 2019.

### Pendidikan:

Beliau lulusan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Master dari Management Information System di Victoria University pada 2011.

### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Senior Manager Perencanaan & Pengembangan Sistem Informasi, sebagai Internal Auditor Bidang IT di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan sebagai Komisaris PT ILCS.

### Rangkap Jabatan:

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

### Basis of Appointment:

He served as Plt. President Director of PT ILCS since July 1, 2019 based on Shareholder Decree No. SK.03 / 1/7/5 / MTA / UT / PI.II-19 concerning Change of Management on 1 July 2019.

### Education:

He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1997 and obtained his Master's degree from Management Information Systems at Victoria University in 2011.

### Career Journey:

In his career, he has served as Assistant Senior Manager for Planning & Information System Development, as Internal Auditor for IT at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and as Commissioner of PT ILCS.

### Double job:

Until the end of 2019, he did not have any concurrent positions at other companies.

### Affiliate Relations:

He has no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



### Sumarno

PLT Direktur Administrasi dan Keuangan / Acting Director of Director of Administration and Finance

Warga Negara Indonesia.  
Usia 43 tahun.  
Domisili di Jakarta  
Lahir di Wonogiri, 25 Juli 1977

Indonesian citizens.  
Age 43 years.  
Domiciled in Jakarta  
Born in Wonogiri, July 25, 1977

#### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Plt. Direktur Administrasi & Keuangan PT ILCS sejak Desember 2019 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tentang Perubahan Pengurus tanggal 19 Desember 2019.

#### Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Indonesia pada tahun 2004 dan Master dari Erasmus University, Rotterdam pada tahun 2012.

#### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Kepala Biro Strategi Perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia II, sebagai Manager Keuangan Cabang Sunda Kelapa di PT Pelabuhan Indonesia II, sebagai Manager Pengembangan Bisnis & Customer Service di PT PTP, sebagai Manager Pengembangan Bisnis di PT PPI serta sebagai Direktur SDM dan Akuntansi PT Energi Pelabuhan Indonesia pada tahun 2017.

#### Rangkap Jabatan:

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Basis of Appointment:

He served as Plt. Director of Administration & Finance of PT ILCS since December 2019 based on Shareholder Decree No. SK.03 / 19/12/13 / MTA / UT / PI.II-19 concerning Change of Management on 19 December 2019.

#### Education:

He earned a Bachelor of Economics from STIE Indonesia in 2004 and a Master from Erasmus University, Rotterdam in 2012.

#### Career Journey:

In his career, he has served as Assistant Head of the Corporate Strategy Bureau at PT Pelabuhan Indonesia II, as Finance Manager for the Sunda Kelapa Branch at PT Pelabuhan Indonesia II, as Manager of Business Development & Customer Service at PT PTP, as Manager of Business Development at PT PPI and as Director of HR and Accounting at PT Energi Pelabuhan Indonesia in 2017.

#### Double job:

Until the end of 2019, he did not have any concurrent positions at other companies.

#### Affiliate Relations:

He has no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

#### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi dan IT PT ILCS sejak 1 Mei 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK 03/27/21/PBP/UT/PI.II-18 tentang Perubahan Pengurus tanggal 27 Februari 2018.

#### Pendidikan:

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan meraih gelar MBA in Leadership & Logistics dari Kühne Logistics University, Jerman pada tahun 2017.

#### Perjalanan Karir:

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Sistem Informasi di PT Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2014 dan sebagai ASM Pengelolaan Perangkat Lunak & Komunikasi Data di Kantor Pusat IPC periode pada tahun 2011.

#### Rangkap Jabatan:

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Basis of Appointment:

He has served as Director of Operations and IT of PT ILCS since May 1, 2018 based on Shareholder Decree No. SK 03/27/21 / PBP / UT / PI.II-18 concerning Change of Management dated February 27, 2018.

#### Education:

He earned a Masters in Management from the University of Indonesia in 2010 and earned an MBA in Leadership & Logistics from Kühne Logistics University, Germany in 2017.

#### Career Journey:

In his career, he served as Information Systems Manager at PT Pelabuhan Tanjung Priok in 2014 and as ASM for Software Management & Data Communication at IPC Headquarters for the period in 2011.

#### Double job:

Until the end of 2019, he did not have any concurrent positions at other companies.

#### Affiliate Relations:

He has no family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



### A. Syaiful Amin

Direktur Operasi dan IT / Director of Operations and IT

Warga Negara Indonesia.  
Usia 43 tahun.  
Domisili di Jakarta  
Lahir di Manna, 21 Maret 1978

Indonesian citizens.  
Age 43 years.  
Domiciled in Jakarta  
Born in Manna, March 21, 1978



### Milono Wahyu

PLT Direktur Komersial dan  
Pengembangan Usaha /  
*Acting Commercial and Business  
Development Director*

Warga Negara Indonesia.  
Usia 47 tahun.  
Domisili di Jakarta  
Lahir di Cimahi, 10 Maret 1973

*Indonesian citizens.  
47 years old.  
Domiciled in Jakarta  
Born in Cimahi, March 10, 1973*

#### Dasar Penunjukan:

Beliau menjabat sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT ILCS sejak Juli 2019 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tentang Perubahan Pengurus tanggal 1 Juli 2019.

#### Pendidikan:

Beliau lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Telekomunikasi pada tahun 1996 dan Pascasarjana Swiss German University pada tahun 2004.

#### Perjalanan Karir:

Beliau pernah menjabat sebagai Manager Produk TelkomLink Service di Divisi Multimedia PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2008 serta sebagai General Manager di beberapa divisi di PT ILCS sejak tahun 2012.

#### Rangkap Jabatan:

Hingga akhir tahun 2019, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

#### Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

#### Basis of Appointment:

*He served as Plt. Director of Commercial and Business Development of PT ILCS since July 2019 based on Shareholder Decree No. SK.03 / 1/7/5 / MTA / UT / PI.II-19 concerning Change of Management on 1 July 2019.*

#### Education:

*He graduated from the College of Telecommunications Technology in 1996 and the Swiss German University Postgraduate in 2004.*

#### Career Journey:

*He has served as Product Manager for TelkomLink Service in the Multimedia Division of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk in 2008 and as General Manager in several divisions at PT ILCS since 2012.*

#### Double job:

*Until the end of 2019, he did not have any concurrent positions at other companies.*

#### Affiliate Relations:

*He has no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.*

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Company's Secretary Profile



### Ganda Pradita Putra

Corporate Planning  
& Secretary Manager

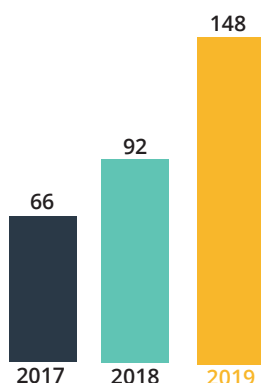
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tanggal 15 Oktober 1987. Saat ini berusia 33 tahun. Beliau menjabat sebagai Corporate Planning & Secretary Manager PT ILCS sejak Desember 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi pada tahun 2014 di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Assistant Officer Pengembangan SI PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Manager Customer Solution & Partnership PT ILCS pada Juli 2017 hingga Desember 2019.

*Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang on October 15, 1987. Currently 33 years old. He has served as Corporate Planning & Secretary Manager of PT ILCS since December 2019. He earned a Bachelor's degree in Information Systems in 2014 at Bina Nusantara University Jakarta. In his career, he served as Senior Assistant Officer for SI Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2016 and served as Manager of Customer Solution & Partnership for PT ILCS from July 2017 to December 2019.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

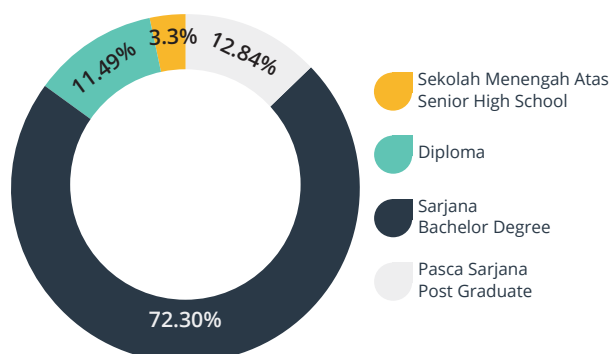
### Human Resource

#### Jumlah Karyawan | Number of Employee



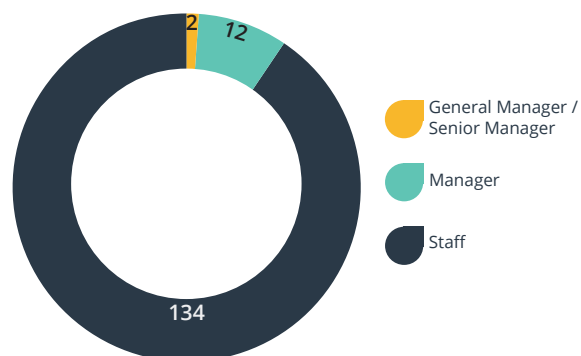
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level



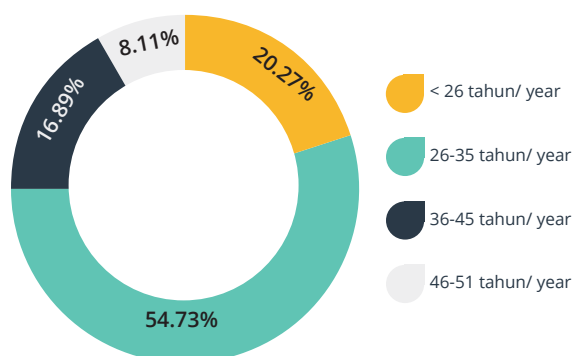
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organization Level



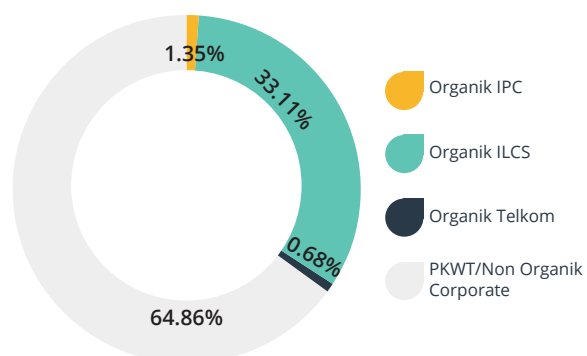
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



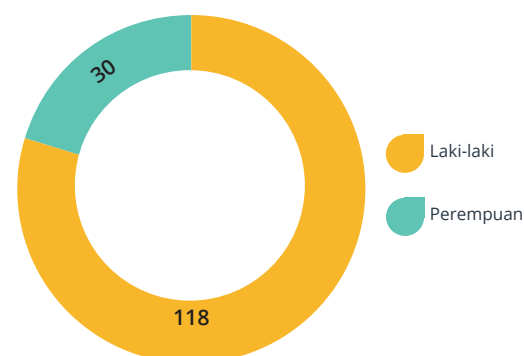
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender



## Program Pengembangan Karyawan | Employee Development Program

Dalam melakukan bisnisnya, ILCS mengutamakan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan Sumber Daya Manusia menempati prioritas utama dalam menjalankan bisnis, yang diimplementasi dengan perencanaan dan pelaksanaan program yang efektif serta ditujukan untuk menjaga kualitas insan perusahaan tetap unggul dan berdaya saing di industri bisnis yang terus berubah.

Terkait kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia, dilakukan dengan pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang diberikan kepada para karyawan sesuai pemetaan talent (spesialisasi). Pada tahun 2019, total biaya pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi sebesar Rp96.020.583.

In conducting its business, ILCS prioritizes Human Resources as one of the key factors determining the success and sustainability of the company. Therefore, the development of Human Resources occupies a top priority in running a business, which is implemented by planning and implementing effective programs and is aimed at maintaining the quality of the company's people who are superior and competitive in the changing business industry.

Regarding the competence and quality of Human Resources, this is carried out through training and competency certification given to employees according to their talent mapping (specialization). In 2019, the total cost of implementing competency training and certification is IDR 96,020,583.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal | Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding the education and / or training of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit throughout 2019, can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

## PROFIL PEMEGANG SAHAM Shareholder Profile



**PT Pelabuhan Indonesia II**

Pelindo II (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha Pelindo II (IPC) meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

*Pelindo II (IPC) is a BUMN which is engaged in Port Services. With coverage of 10 provinces operating and managing 12 ports. Pelindo II's (IPC) line of business includes the provision and operation of ship services and port facilities.*

**PT Telekomunikasi Indonesia**

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di industri Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment dan Service (TIMES). Layanan yang ditawarkan meliputi fixed line, mobile telephone, broadband dan internet, e-payment/layanan pembayaran, digital TV, layanan IT, properti dan konstruksi.

*Telkom is a state-owned company engaged in the Telecommunications, Information, Media, Edutainment and Service (TIMES) industry. The services offered include fixed line, mobile telephone, broadband and internet, e-payment / payment services, digital TV, IT services, property and construction.*

**PT Multimedia Nusantara**

Metra adalah strategic investment holding company yang bergerak di bidang industri Informasi, Media dan Edutainment (IME). Metra mengelola dan mengekspansi portofolio bisnis, saat ini terdapat 11 portofolio bisnis yang dikelola oleh Metra.

*Metra is a strategic investment holding company engaged in the Information, Media and Edutainment (IME) industry. Metra manages and expands business portfolios, currently there are 11 business portfolios managed by Metra.*

**Komposisi Kepemilikan Saham | Composition of Share Ownership**

| Nama Pemegang Saham/<br>Shareholders | Alamat/<br>Address                                                                                                                                                                                         | Kepemilikan Saham/<br>Shareholding | Jumlah Lembar Saham/<br>Number of Shares | Nilai Saham/<br>Share Value |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II            | Jl. Pasoso No.1,<br>Tanjung Priok<br>Jakarta Utara, 14310<br>Telp. (021) 4367505<br>Fax. (021) 4301080                                                                                                     | 51%                                | 51.000.000.000                           | 51.000.000.000              |
| PT Multimedia Nusantara              | Gedung Telkom<br>Landmark Tower,<br>lantai 41<br>Jl. Jendral Gatot<br>Subroto Kav. 52,<br>Kuningan Barat,<br>Mampang Prapatan,<br>Jakarta Selatan,<br>12710<br>Telp. (021) 521 0123<br>Fax. (021) 521 0124 | 49%                                | 49.000.000.000                           | 49.000.000.000              |

**STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN****Company Group Structure****Entitas Anak | Subsidiaries**

Hingga akhir 2019, PT ILCS tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

Until the end of 2019, PT ILCS did not have a subsidiary, so there was no information regarding the name, percentage of ownership, line of business, and operating status related to the subsidiary.

**Entitas Asosiasi | Associate Entities**

Hingga akhir 2019, PT ILCS tidak memiliki entitas asosiasi.

Until the end of 2019, PT ILCS did not have an associated entity.

## **NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG**

### **Name & Address of Supporting Institutions and / or Professionals**

#### **Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang | Address of Supporting Professionals**

| Nama /<br>Name                        | Alamat/<br>Address                                                                                 | Jasa/<br>Service                                       |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) | Indonesia Stock Exchange Building,<br>Tower 2, 7th Floor<br>Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta | Kantor Akuntan<br>Publik/<br>Public Accountant<br>Firm |
| Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa   | Jl. Pulo Mas Barat VI/53, Jakarta Timur                                                            | Notaris/ Notary                                        |

## **JARINGAN WILAYAH OPERASI**

### **Operation Area network**



#### **Alamat Kantor Pusat/Kantor Perwakilan | Head Office / Representative Office**

| Perusahaan/<br>Company       | Alamat/<br>Address                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kantor Pusat/<br>Head Office | PLASA TELKOM Jakarta Utara Lt. 4<br>Jl. Yos Sudarso No. 23-24, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia 14320<br>Telp : 1500950<br>Fax. : (021) 4393 6555<br>Email : customercare@ilcs.co.id<br>Website : www.ilcs.co.id |

## **INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN**

### **Information on the Company Website**

Informasi terkait ILCS yang dimuat pada website Perusahaan (www.ilcs.co.id) antara lain sebagai berikut:

Information related to ILCS published on the Company's website (www.ilcs.co.id) includes the following:

| Kategori/<br>Category        | Muatan/<br>Contents                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tentang /<br>About           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentang Kami / <b>About Us</b></li> <li>• Team Kami / <b>Our Team</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris / <b>Board of Commissioners</b></li> <li>- Dewan Direksi / <b>Board of Directors</b></li> </ul> </li> <li>• Visi dan Misi / <b>Vision and Mision</b></li> <li>• Tata Kelola Perusahaan / <b>Good Corporate Governance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Etik / <b>Code of Ethics</b></li> <li>- Panduan Dewan / <b>Council Guide</b></li> <li>- Good Corporate Governance / <b>Good Corporate Governance</b></li> <li>- Pedoman / <b>Guidelines</b></li> </ul> </li> <li>• Budaya dan Nilai Perusahaan / <b>Culture and Corporate Values</b></li> <li>• Pelanggan kami / <b>Our Customers</b></li> </ul> |
| Solusi /<br>Solution         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Digital Seaport</li> <li>• Supply Chain Management</li> <li>• E-Payment</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Media /<br>Media             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita / <b>News</b></li> <li>• Procurement / <b>Procurement</b></li> <li>• Blog / <b>Blog</b></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Hubungi Kami /<br>Contact Us | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontak / <b>Contact</b></li> <li>• Pelaporan Pelanggan / <b>Whistle Blowing System</b></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Karir /<br>Career            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |



# **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

**Management Discussion  
and Analysis**



## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **Management Discussion and Analysis**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2019. Hal ini berdasarkan Laporan Bank Dunia bertajuk Global Economic Prospects yang menyebutkan ekonomi global tahun 2019 hanya tumbuh 2,4%. Angka yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, juga dari proyeksi sebelumnya.

Perlambatan bukan hanya dialami negara-negara maju, melainkan meluas ke negara berkembang, seiring dengan penurunan aktivitas perdagangan dan investasi global. Perang dagang Amerika-China selama tahun 2019 diduga kuat menjadi penyebab melemahnya perekonomian global tahun 2019.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat turun tajam menjadi 2,3% sepanjang 2019, meski demikian negeri Paman Sam masih menjadi sumber pertumbuhan utama bagi kelompok negara maju. Sedangkan perlambatan juga ditunjukkan oleh kelompok negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 3,5%.

Seiring dengan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia tahun 2019 cenderung stagnan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi nasional tahun 2019 hanya tumbuh di angka 5,02%, lebih rendah dari tahun 2018 yang sebesar 5,17%.

Perang dagang Amerika-China berimbas pula pada pertumbuhan investasi barang modal di Tanah Air yang berkontraksi menjadi 4,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,67%.

Ketegangan politik di masa Pemilu Legislatif dan Presiden-Wakil Presiden tahun 2019 juga membuat kalangan usaha bersikap "wait and see" hingga kabinet baru terbentuk.

Namun, pemerintah terus menunjukkan konsistensi mengupayakan akselerasi pembangunan infrastruktur guna meningkatkan daya saing pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Masifnya pembangunan infrastruktur mengantarkan kenaikan indeks daya saing infrastruktur Indonesia. Laporan dari World Economic Forum (WEF) berjudul Global Competitiveness Report 2019 menunjukkan bahwa nilai sub-indeks infrastruktur Indonesia mencapai 67,77, mengalami perbaikan dari tahun 2018 yang sebesar 66,8.

#### **Economic Review**

The global economy experienced a slowdown in 2019. This is based on a World Bank Report entitled Global Economic Prospects which states that the global economy in 2019 only grew 2.4%. The figure is lower than the previous year, also from the previous projection.

The slowdown was not only experienced by developed countries, but also expanded to developing countries, in line with the decline in global trade and investment activity. The US-China trade war during 2019 is strongly suspected of being the cause of the weakening of the global economy in 2019.

The economic growth of the United States fell sharply to 2.3% throughout 2019, even so, Uncle Sam's country is still the main source of growth for the developed countries. Meanwhile, a group of developing countries with a 3.5% economic growth rate also showed a slowdown.

In line with the weakening of the global economy, the Indonesian economy in 2019 tends to stagnate. Based on the report from the Central Statistics Agency (BPS), the national economy in 2019 only grew at 5.02%, lower than 2018 which amounted to 5.17%.

The US-China trade war also affected the growth of investment in capital goods in the country which contracted to 4.45% compared to the previous year's 6.67%.

Political tensions during the 2019 Legislative and President-Vice Presidential Elections also made business people "wait and see" until a new cabinet was formed.

However, the government continues to show consistency in striving for accelerated infrastructure development in order to increase the competitiveness of national economic growth and equity. The massive infrastructure development has led to an increase in Indonesia's infrastructure competitiveness index. The report from the World Economic Forum (WEF) entitled Global Competitiveness Report 2019 shows that the value of Indonesia's infrastructure sub-index reached 67.77, an improvement from 2018 which was 66.8.

## **Tinjauan Industri**

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, Industri pelabuhan Indonesia melanjutkan tren positif yang telah berlangsung pada beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan data World Economic Forum dalam laporan The Global Competitiveness Report 2019, rating pelabuhan Indonesia menduduki peringkat 36 dari 140 negara, meningkat dari sebelumnya yang berada pada peringkat 41, sedangkan tingkat efisiensi pelabuhan menduduki peringkat 61.

Memasuki era industri 4.0, semua bidang tak terkecuali industri pelabuhan seolah dipaksa untuk bertransformasi ke arah digital. Digitalisasi industri pelabuhan ke depan akan semakin meningkatkan kelancaran arus barang serta memudahkan pengguna jasa dalam transaksi kelancaran.

Di tahun-tahun mendatang potensi pelabuhan Indonesia sangat besar untuk bisa berkembang lagi, hal ini tak lepas dari letak Indonesia yang strategis, berada di persilangan jalur perdagangan internasional. Selain itu, perkembangan dunia digital khususnya e-commerce juga mendorong sektor logistik untuk semakin berkembang lagi di masa-masa mendatang.

## **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**

ILCS memiliki empat portofolio produk yaitu: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, dan System Implementor.

Pada tahun 2019, ILCS mencatat pendapatan usaha sebesar Rp205,55 miliar, tumbuh 25,57% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp164,70 miliar. Segmen ICT System Implementor masih memegang komposisi terbesar dengan perolehan pendapatan sebesar Rp150,53 miliar pada tahun 2019.

## **Industrial Review**

Amid the global economic slowdown, Indonesia's port industry continues the positive trend that has been taking place in recent years.

Based on World Economic Forum data in the 2019 Global Competitiveness Report, Indonesia's port rating is ranked 36 out of 140 countries, an increase from the previous which was ranked 41, while the port efficiency level was ranked 61.

Entering the industrial era 4.0, all fields including the port industry seem to be forced to transform towards digital. The digitalization of the port industry in the future will further improve the smooth flow of goods and facilitate service users in smooth transactions.

In the coming years, the potential for Indonesian ports is very large to be able to develop again, this cannot be separated from Indonesia's strategic location, which is at a crossroads of international trade routes. In addition, the development of the digital world, especially e-commerce, also encourages the logistics sector to develop further in the future.

## **Operational Review by Business Segment**

ILCS has four product portfolios, namely: Digital Seaport, e-Payment, Supply Chain Management Service, and System Implementor.

In 2019, ILCS recorded operating revenues of IDR 205.55 billion, growing 25.57% compared to 2018 which was IDR 164.70 billion. The ICT System Implementor segment still holds the largest composition with revenue of IDR 150.53 billion in 2019.

## **Pendapatan per Segmen Usaha | Revenue by Business Segment**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description               | YoY 2018-2019 |                   | 2019               | 2018               | 2017               |
|------------------------------------|---------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                    | %             | Nominal           |                    |                    |                    |
| ICT system implementor             | 22,48%        | 27.625.927        | 150.527.836        | 122.901.909        | 22.633.736         |
| Digital seaport solution           | 54,57%        | 15.653.088        | 44.335.340         | 28.682.252         | 85.344.733         |
| E-payment services                 | (1,55%)       | (123.564)         | 7.862.325          | 7.985.889          | 5.069.510          |
| Supply chain management services   | (31,66%)      | (1.306.361)       | 2.820.190          | 4.126.551          | 9.252.594          |
| <b>Pendapatan Usaha   Revenues</b> | <b>25,57%</b> | <b>41.849.090</b> | <b>205.545.691</b> | <b>163.696.601</b> | <b>122.300.573</b> |

**Segmen Digital Seaport | Digital Seaport Segment**

Digital Seaport adalah portofolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah salah satu segmen portofolio layanan ILCS yang bergerak dalam penyediaan produk atau solusi IT bidang pelabuhan untuk mengoptimalkan pengelolaan operasional layanan pelabuhan seperti layanan kapal (Vessel Operation and Management), layanan barang (Cargo Operation and Management), dan layanan petikemas (Container Operation and Management).

Digital Seaport terbagi atas dua yaitu:

1. Core System & Operational yang terdiri dari:
  - a. Sistem Perizinan Berthing Kapal (VMS);
  - b. Sistem Operasi Terminal Peti Kemas (TOS);
  - c. Sistem Operasi Terminal Non Peti Kemas;
  - d. Sistem Operasi Terminal Kendaraan (Cartos);
  - e. Logistic Integration Platform & Service (LIPS); dan
  - f. Port Infrastructure.
2. Support System yang terdiri dari:
  - a. Integrated Autogate System;
  - b. Jembatan Timbang & VGM;
  - c. Sistem Pandu Tunda Kapal (MOS); dan
  - d. Port & Logistic Dashboard.

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is one of the ILCS service portfolio segments that is engaged in providing port IT products or solutions to optimize the operational management of port services such as ship services (Vessel Operation and Management), freight services (Cargo Operation and Management), and container services (Container Operation). and Management).

Digital Seaport is divided into two, namely:

1. Core System & Operational consist of:
  - a. Sistem Perizinan Berthing Kapal (VMS);
  - b. Sistem Operasi Terminal Peti Kemas (TOS);
  - c. Sistem Operasi Terminal Non Peti Kemas;
  - d. Sistem Operasi Terminal Kendaraan (Cartos);
  - e. Logistic Integration Platform & Service (LIPS); dan
  - f. Port Infrastructure.
2. Support System consists of:
  - a. Integrated Autogate System;
  - b. Jembatan Timbang & VGM;
  - c. Sistem Pandu Tunda Kapal (MOS); dan
  - d. Port & Logistic Dashboard.

**Pendapatan Segmen Digital Seaport | Digital Seaport Segment Revenue**

Pendapatan Segmen Digital Seaport Solution mencatat pertumbuhan tertinggi di antara portofolio bisnis ILCS lainnya sebesar 54,57% dari Rp28,68 miliar tahun 2018 menjadi Rp44,34 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terutama disebabkan karena implementasi Non Petikemas Terminal Operating System (NPKTOS) di 5 Area yaitu Cirebon, Palembang, Jambi, Pontianak dan Bengkulu.

Digital Seaport Solution segment revenue recorded the highest growth among other ILCS business portfolios of 54.57% from Rp28.68 billion in 2018 to Rp44.34 billion in 2019. The increase was mainly due to the implementation of the Non Container Terminal Operating System (NPKTOS) in 5 Areas namely Cirebon, Palembang, Jambi, Pontianak and Bengkulu.

**Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Digital Seaport Solution | Revenue and Profitability of Digital Seaport Solution Segment**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                         | YoY 2018-2019 |            | 2019       | 2018       | 2017        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|------------|------------|-------------|
|                                                                                              | %             | Nominal    |            |            |             |
| Pendapatan Digital Seaport Solution   Digital Seaport Solution Revenue                       | 54,57%        | 15.653.088 | 44.335.340 | 28.682.252 | 85.344.733  |
| Beban pokok pendapatan Digital Seaport Solution   Digital Seaport Solution's Cost of Revenue | 73,23%        | 16.450.345 | 38.914.501 | 22.464.156 | 61.448.208  |
| Laba kotor Digital Seaport Solution   Gross profit of Digital Seaport Solution               | 62,77%        | 32.103.433 | 83.249.841 | 51.146.408 | 146.792.941 |

**Segmen e-Payment | E-Payment Segment**

E-Payment adalah portofolio ILCS yang menyediakan layanan pembayaran elektronik untuk mempermudah transaksi. Payment Service memiliki dua produk utama, yaitu Electronic Bill Presentment & Payment dan DO Payment.

E-Payment is a portfolio of ILCS that provides electronic payment services to simplify transactions. Payment Service has two main products, namely Electronic Bill Presentment & Payment and DO Payment.

### Pendapatan Segment e-Payment | E-Payment Segment Revenue

Hingga akhir tahun 2019, E-Payment services memperoleh pendapatan sebesar Rp7,86 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 1,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya jumlah implementasi E-Service dari tahun sebelumnya.

Until the end of 2019, E-Payment services received revenue of IDR 7.86 billion, a slight decrease of 1.55% compared to the previous year. This decline was mainly due to the decline in the number of E-Service implementations from the previous year. Presentment & Payment and DO Payment.

### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen E-payment Services | Revenue and Profitability of E-payment Services Segment

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                | YoY 2018-2019 |           | 2019       | 2018      | 2017      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------|------------|-----------|-----------|
|                                                                                     | %             | Nominal   |            |           |           |
| Pendapatan E-payment Services  <br>E-payment Services revenue                       | (1,55%)       | (123.564) | 7.862.325  | 7.985.889 | 5.069.510 |
| Beban pokok pendapatan E-payment Services  <br>E-payment Services's cost of revenue | 192,61%       | 3.043.544 | 4.623.722  | 1.580.178 | 1.267.378 |
| Laba kotor E-payment Services  <br>Gross profit of E-payment Services               | 30,52%        | 2.919.980 | 12.486.047 | 9.566.067 | 6.336.888 |

### Segmen Supply Chain Management | Supply Chain Management Segment

Supply Chain Management Service merupakan portfolio ILCS yang menyediakan jasa layanan dan solusi bagi stakeholder pelabuhan dan logistik dalam bidang mata rantai logistik.

Supply Chain Management Service is the ILCS portfolio that provides services and solutions for port and logistics stakeholders in the logistics chain sector.

### Pendapatan Segmen Supply Chain Management | Supply Chain Management Segment Revenue

Pendapatan Supply Chain Management Services mengalami penurunan 31,66% menjadi Rp2,82 miliar dari semula Rp4,13 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena pemberhentian berlangganan produk T-Fleet Management oleh sebagian pelanggan.

Supply Chain Management Services revenue decreased 31.66% to Rp2.82 billion from the original Rp4.13 billion. This decrease was mainly due to the termination of subscription to T-Fleet Management products by some customers.

### Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Supply Chain Management Services | Revenue and Profitability of Supply Chain Management Services Segment

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                                            | YoY 2018-2019 |             | 2019      | 2018      | 2017       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-----------|-----------|------------|
|                                                                                                                 | %             | Nominal     |           |           |            |
| Pendapatan Supply Chain Management Services  <br>Supply Chain Management Services revenue                       | (31,66%)      | (1.306.361) | 2.820.190 | 4.126.551 | 9.252.594  |
| Beban pokok pendapatan Supply Chain Management Services  <br>Supply Chain Management Services's cost of revenue | (40,57%)      | (1.522.544) | 2.230.553 | 3.753.097 | 6.506.162  |
| Laba kotor Supply Chain Management Services  <br>Gross profit of Supply Chain Management Services               | (35,90%)      | (2.828.905) | 5.050.743 | 7.879.648 | 15.758.756 |

### Segmen System Implementor | System Implementor Segment

Sistem implementor adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan IT Managed Service, di mana produk utama portfolio tersebut adalah:

The implementor system is the ILCS portfolio that provides IT Managed Services, where the main products of the portfolio are:

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity dan Devices, yang meliputi: Infrastruktur Network, VPN, Internet, Data Center dan Server; dan
3. Engineer on Site.

1. IT Service Deliver & Managed Service;
2. Connectivity and Devices, which include: Network Infrastructure, VPN, Internet, Data Center and Server; and
3. Engineer on Site.

**Pendapatan Segmen System Implementor | System Implementor Segment Revenue**

Segmen System Implementor merupakan kontributor terbesar dalam perolehan pendapatan Perusahaan tahun 2019. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar Rp150,53 miliar, tumbuh 22,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp122,90 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan jumlah proyek ILCS dan adanya pengadaan infrastruktur IT Data Center dan Data Recovery Center serta enhancement IT Security pada PT Pelabuhan Indonesia II.

The System Implementor segment was the largest contributor to the Company's revenue in 2019. This segment recorded revenue of IDR 150.53 billion, growing 22.48% compared to the previous year's IDR122.90 billion. This increase was mainly driven by an increase in the number of ILCS projects and the provision of IT Data Center and Data Recovery Center infrastructure as well as IT Security enhancement at PT Pelabuhan Indonesia II.

**Pendapatan dan Profitabilitas Segmen E-payment Services | Revenue and Profitability of E-payment Services Segment**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                     | YoY 2018-2019 |            | 2019        | 2018        | 2017       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|-------------|-------------|------------|
|                                                                                          | %             | Nominal    |             |             |            |
| Pendapatan ICT System Implementor   ICT System Implementor revenue                       | 22,48%        | 27.625.927 | 150.527.836 | 122.901.909 | 22.633.736 |
| Beban pokok pendapatan ICT System Implementor   ICT System Implementor's cost of revenue | 21,06%        | 22.661.666 | 130.287.346 | 107.625.680 | 18.786.001 |
| Laba kotor ICT System Implementor   Gross profit of ICT System Implementor               | 21,81%        | 50.287.593 | 280.815.182 | 230.527.589 | 41.419.737 |

**Tinjauan Keuangan**

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY) dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, termasuk di dalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

**Financial Review**

The financial review that will be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young / EY) with the opinion that the financial statements have been fairly presented, in all material respects, including the Company's financial position, financial performance and cash flows.

**Analisis Posisi Keuangan | Analysis of Financial Position**

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat penurunan aset sebesar 9,82%, dan kenaikan jumlah liabilitas sebesar 8,38%. Penurunan juga terjadi pada jumlah ekuitas Perusahaan sebesar 29,38%.

In 2019, the Company recorded a decrease in assets of 9.82%, and an increase in total liabilities of 8.38%. The decrease also occurred in the Company's total equity of 29.38%.

**Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                         | YoY 2018-2019 |              | 2019        | 2018        | 2017        |
|--------------------------------------------------------------|---------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                              | %             | Nominal      |             |             |             |
| Aset Lancar   Current Assets                                 | (9,82%)       | (12.967.294) | 119.079.358 | 132.046.652 | 144.732.974 |
| Aset Tidak Lancar   Non-current Assets                       | (12,68%)      | (5.956.942)  | 41.021.564  | 46.978.506  | 32.269.612  |
| Jumlah Aset   Total Assets                                   | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922 | 179.025.158 | 177.022.586 |
| Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities               | 8,06%         | 7.032.111    | 94.291.174  | 87.259.063  | 86.980.484  |
| Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities          | 22,95%        | 438.724      | 2.350.768   | 1.912.044   | 1.901.943   |
| Jumlah Liabilitas   Total Liabilities                        | 8,38%         | 7.470.835    | 96.641.942  | 89.171.107  | 88.882.427  |
| Jumlah Ekuitas   Total Equity                                | (29,38%)      | (26.395.071) | 63.458.980  | 89.854.051  | 88.120.159  |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Equity and Liabilities | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922 | 179.025.158 | 177.022.586 |

## Aset | Assets

Jumlah aset ILCS hingga akhir 2019 tercatat sebesar Rp160,10 miliar, mengalami penurunan 10,57% dari semula Rp179,03 miliar. Hal ini akibat dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan.

The total assets of ILCS by the end of 2019 were recorded at IDR 160.10 billion, a decrease of 10.57% from the original IDR 179.03 billion. This is a result of the decrease in the Company's current and non-current assets.

## Aset | Assets

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                  | YoY 2018-2019 |              | 2019        | 2018        | 2017        |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                                       | %             | Nominal      |             |             |             |
| Kas dan setara kas   Cash and Cash Equivalents                        | 693,77%       | 16.288.041   | 18.635.805  | 2.347.764   | 10.516.308  |
| Dana yang dibatasi penggunaannya – lancar   Restricted fund           | (82,53%)      | (4.035.617)  | 853.981     | 4.889.598   | -           |
| Piutang usaha – neto   Receivables                                    |               |              |             |             |             |
| Pihak berelasi   Related parties                                      | (23,95%)      | (29.412.242) | 93.372.297  | 122.784.539 | 132.580.595 |
| Pihak ketiga   Third parties                                          | (78,47%)      | (746.453)    | 204.807     | 951.260     | 511.546     |
| Piutang lain-lain   Other receivables                                 |               |              |             |             |             |
| Pihak ketiga   Third parties                                          | (32,42%)      | (31.542)     | 65.757      | 97.299      | 148.123     |
| Persediaan   Inventories                                              |               | 4.276.268    | 4.276.268   | -           | -           |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka   Prepaid expense and Advances    | 71,12%        | 694.251      | 1.670.443   | 976.192     | 976.402     |
| Aset Lancar   Current Assets                                          | (9,82%)       | (12.967.294) | 119.079.358 | 132.046.652 | 144.732.974 |
| Aset Tetap   Fixed Assets                                             | 53,32%        | 2.618.759    | 7.530.388   | 4.911.629   | 3.638.432   |
| Aset Takberwujud   Intangible Assets                                  | (44,18%)      | (7.896.874)  | 9.978.502   | 17.875.376  | 15.068.283  |
| Tagihan restitusi pajak   Claim for tax refund                        | (11,15%)      | (2.213.463)  | 17.641.691  | 19.855.154  | 12.270.523  |
| Dana yang dibatasi penggunaannya – tidak lancar   Non-restricted fund | 0,00%         | 0            | 3.321.545   | 3.321.545   | -           |
| Aset pajak tangguhan   Deferred Tax Assets                            | 151,23%       | 1.534.636    | 2.549.438   | 1.014.802   | 1.292.374   |
| Aset Tidak Lancar   Non-current Assets                                | (12,68%)      | (5.956.942)  | 41.021.564  | 46.978.506  | 32.269.612  |
| Jumlah Aset   Total Assets                                            | (10,57%)      | (18.924.236) | 160.100.922 | 179.025.158 | 177.022.586 |

## Aset Lancar | Current Assets

Aset lancar Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan 9,82% menjadi Rp119,08 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya piutang usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya. Hal tersebut diiringi dengan meningkatnya kas dan setara kas serta persediaan Perusahaan.

The Company's current assets in 2019 decreased 9.82% to Rp119.08 billion. This decrease was mainly due to a decrease in trade receivables and restricted funds. This was accompanied by an increase in the Company's cash and cash equivalents and inventories.

## Aset Tidak Lancar | Non-current Assets

Jumlah aset tidak lancar PT ILCS hingga akhir 2019 tercatat sebesar Rp41,02 miliar, mengalami penurunan 12,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,98 miliar. Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan karena penurunan aset takberwujud serta tagihan restitusi pajak.

The total non-current assets of PT ILCS until the end of 2019 were recorded at IDR 41.02 billion, a decrease of 12.68% compared to the previous year which was IDR 46.98 billion. The decrease in non-current assets was due to a decrease in intangible assets and claims for tax refunds.

## Liabilitas | Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2019 meningkat 8,38% atau setara dengan Rp7,47 miliar menjadi Rp96,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek Perusahaan.

The total liabilities of the Company in 2019 increased by 8.38% or equivalent to Rp7.47 billion to Rp96.64 billion. This increase was mainly due to an increase in the Company's short-term liabilities.

**Liabilitas | Liabilities**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                     | YoY 2018-2019 |           | 2019       | 2018       | 2017       |
|----------------------------------------------------------|---------------|-----------|------------|------------|------------|
|                                                          | %             | Nominal   |            |            |            |
| Utang usaha   Payables                                   |               |           |            |            |            |
| Pihak berelasi   Related Parties                         | 6,84%         | 1.757.812 | 27.462.640 | 25.704.828 | 7.937.472  |
| Pihak ketiga   Third Parties                             | 5,48%         | 2.910.196 | 56.014.923 | 53.104.727 | 73.596.445 |
| Utang pajak   Taxes Payable                              | (12,29%)      | (43.860)  | 312.949    | 356.809    | 611.469    |
| Beban akrual   Accrual Expense                           | 101,65%       | 4.173.693 | 8.279.504  | 4.105.811  | 3.261.912  |
| Utang lain-lain   Other Payable                          |               |           |            |            |            |
| Pihak berelasi   Related Parties                         | (32,76%)      | (991.655) | 2.035.015  | 3.026.670  | 539.361    |
| Pihak ketiga   Third Parties                             | (80,61%)      | (774.075) | 186.143    | 960.218    | 1.033.825  |
| Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities           | 8,06%         | 7.032.111 | 94.291.174 | 87.259.063 | 86.980.484 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   Employee liabilities | 22,95%        | 438.724   | 2.350.768  | 1.912.044  | 1.901.943  |
| Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities      | 22,95%        | 438.724   | 2.350.768  | 1.912.044  | 1.901.943  |
| Jumlah Liabilitas   Total Liabilities                    | 8,38%         | 7.470.835 | 96.641.942 | 89.171.107 | 88.882.427 |

**Ekuitas | Equity**

PT ILCS mencatat penurunan ekuitas pada 2019 sebesar 29,38% atau setara dengan Rp26,40 miliar menjadi Rp63,46 miliar dari Rp89,86 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ekuitas Perseroan terjadi terutama akibat dari akumulasi defisit yang meningkat. Meski demikian penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2019 tercatat meningkat 23,88% menjadi Rp754,02 juta.

PT ILCS recorded a decrease in equity in 2019 of 29.38% or equivalent to IDR 26.40 billion to IDR 63.46 billion from IDR 89.86 billion in the previous year. The decrease in the Company's equity occurred mainly as a result of the increased accumulated deficit. However, the Company's other comprehensive income in 2019 was recorded to have increased by 23.88% to IDR 754.02 million.

**Ekuitas | Equity**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                       | YoY 2018-2019   |                     | 2019              | 2018              | 2017              |
|------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                                            | %               | Nominal             |                   |                   |                   |
| Modal saham   Share Capital                                | 0,00%           | 0                   | 100.000.000       | 100.000.000       | 100.000.000       |
| Akumulasi defisit   Deficit accumulation                   | (246,78%)       | (26.540.445)        | (37.295.039)      | (10.754.594)      | (12.024.498)      |
| Penghasilan komprehensif lain   Other comprehensive income | 23,88%          | 145.374             | 754.019           | 608.645           | 144.657           |
| <b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>                       | <b>(29,38%)</b> | <b>(26.395.071)</b> | <b>63.458.980</b> | <b>89.854.051</b> | <b>88.120.159</b> |

**Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Analysis of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Pada tahun 2019 pendapatan usaha Perseroan tumbuh 25,57% menjadi Rp205,55 miliar dari Rp164,70 miliar pada tahun sebelumnya. Namun, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp22,33 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan yang cukup tajam pada beban pokok pendapatan serta beban usaha Perseroan.

PT ILCS recorded a decrease in equity in 2019 of 29.38% In 2019, the Company's operating revenues grew 25.57% to Rp205.55 billion from Rp164.70 billion in the previous year. However, the Company experienced a net loss of Rp22.33 billion. This was mainly due to the sharp increase in the Company's cost of revenue and operating expenses.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                                                                  | YoY 2018-2019 |              | 2019          | 2018          | 2017         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
|                                                                                                                                       | %             | Nominal      |               |               |              |
| Pendapatan Usaha   Revenues                                                                                                           | 25,57%        | 41.849.090   | 205.545.691   | 163.696.601   | 122.300.573  |
| Beban pokok pendapatan   Cost of Revenues                                                                                             | (30,00%)      | (40.633.011) | (176.056.122) | (135.423.111) | (88.007.749) |
| Laba kotor   Gross Profit                                                                                                             | 4,30%         | 1.216.079    | 29.489.569    | 28.273.490    | 34.292.824   |
| Beban penjualan   Operating Expenses                                                                                                  | 54,49%        | 237.603      | (198.467)     | (436.070)     | (790.015)    |
| Beban umum dan administrasi   Administrative Expenses                                                                                 | (50,40%)      | (11.870.021) | (35.423.411)  | (23.553.390)  | (27.030.312) |
| Beban usaha lainnya   Other Expenses                                                                                                  | (651,94%)     | (14.474.096) | (16.694.258)  | (2.220.162)   | (4.687.663)  |
| Beban bunga   Interest Expenses                                                                                                       | (53,74%)      | (6.939)      | (19.851)      | (12.912)      | (21.804)     |
| Pendapatan keuangan   Finance Revenue                                                                                                 | (4,96%)       | (26.900)     | 515.306       | 542.206       | 328.407      |
| Beban usaha   Operating Expenses                                                                                                      | (101,79%)     | (26.140.353) | (51.820.681)  | (25.680.328)  | (32.201.387) |
| (Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan   Gross Profit (Loss)                                                                     | (961,15%)     | (24.924.274) | (22.331.112)  | 2.593.162     | 2.091.437    |
| Beban pajak penghasilan   Income Tax Expenses                                                                                         | (218,10%)     | (2.886.075)  | (4.209.333)   | (1.323.258)   | 704.973      |
| (Rugi)/Laba tahun berjalan   (Loss)/ Profit for The Year                                                                              | (2.189,96%)   | (27.810.349) | (26.540.445)  | 1.269.904     | 2.796.410    |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti   Remeasurement of Defined Benefit Plans                                                | (68,67%)      | (424.818)    | 193.832       | 618.650       | (485.323)    |
| Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti   Income Tax in Remeasurement of Defines Benefit Plans | 68,67%        | 106.204      | (48.458)      | (154.662)     | 121.330      |
| Penghasilan komprehensif lain   Other Comprehensive Income                                                                            | (68,67%)      | (318.614)    | 145.374       | 463.988       | (363.993)    |
| Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan   Total comprehensive (loss) / profit for the year                                     | (1.622,30%)   | (28.128.963) | (26.395.071)  | 1.733.892     | 2.432.417    |

### Pendapatan | Revenues

Realisasi pendapatan usaha Perseroan tahun 2019 mencapai Rp205,55 miliar, mengalami pertumbuhan 25,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh tumbuhnya pendapatan segmen ICT System Implementor dan Digital Seaport Solution.

Realization of the Company's operating revenues in 2019 reached IDR 205.55 billion, experiencing a growth of 25.57% compared to the previous year. This increase was mainly driven by the growth of revenue from the ICT System Implementor and Digital Seaport Solution segments.

### Beban Usaha | Operating Expenses

Hingga akhir Desember 2019, beban usaha PT ILCS tercatat sebesar Rp51,82 miliar, mengalami peningkatan 101,79% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp25,68. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban umum dan administrasi serta beban usaha lainnya.

Until the end of December 2019, PT ILCS operating expenses were recorded at IDR 51.82 billion, an increase of 101.79% compared to 2018 which amounted to IDR 25.68. This increase was mainly due to increases in general and administrative expenses and other operating expenses.

### Laba Sebelum Pajak | Income Before Tax

PT ILCS mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp22,33 miliar. Kerugian ini terutama disebabkan karena peningkatan tajam pada beban usaha Perseroan yang tercatat naik 101,79% atau setara dengan Rp26,14 miliar.

PT ILCS recorded a loss before income tax expense of IDR 22.33 billion. This loss was mainly due to a sharp increase in the Company's operating expenses, which increased by 101.79% or equivalent to Rp26.14 billion.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year**

Tahun 2019, PT ILCS membukukan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp26,40 miliar, mengalami penurunan cukup tajam di mana pada tahun sebelumnya PT ILCS membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,73 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya laba tahun berjalan Perseroan.

In 2019, PT ILCS posted a total comprehensive loss for the current year of IDR 26.40 billion, experiencing a sharp decline where in the previous year PT ILCS posted a total comprehensive profit for the current year of IDR 1.73 billion. This decrease is in line with the decline in the Company's current year profit.

**Analisis Arus Kas | Analysis of Cash Flows**

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan membukukan kas dan setara kas setara kas sebesar Rp18,64 miliar, meningkat tajam sebesar 693,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi salah satunya penerimaan kas dari pelanggan.

Until the end of 2019, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR 18.64 billion, a sharp increase of 693.77% compared to the previous year. This increase was mainly driven by cash receipts from operating activities, one of which was cash receipts from customers.

**Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement**

dalam ribuan Rp | in thousand Rp

| Uraian   Description                                                                                 | YoY 2018-2019 |              | 2019          | 2018          | 2017         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
|                                                                                                      | %             | Nominal      |               |               |              |
| Penerimaan kas dari pelanggan   Cash Received From Customers                                         | 25,31%        | 43.792.120   | 216.845.063   | 173.052.943   | 112.088.915  |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya   Cash Paid to Suppliers and Other Parties        | (26,00%)      | (38.931.252) | (188.686.690) | (149.755.438) | (96.792.368) |
| Pembayaran kepada karyawan   Cash Paid to Employees                                                  | (4,53%)       | (529.623)    | (12.208.817)  | (11.679.194)  | (8.134.539)  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan   Corporate Income Tax Paid                                       | (178,21%)     | (2.147.803)  | (3.353.032)   | (1.205.229)   | (1.083.206)  |
| Pembayaran bunga   Interest Payment                                                                  | (53,74%)      | (6.939)      | (19.851)      | (12.912)      | (21.804)     |
| Penerimaan dari restitusi pajak   Receipt From Tax Restitution                                       | 153,27%       | 4.065.691    | 6.718.407     | 2.652.716     | 8.046.513    |
| Kas Bersih dari Aktivitas Operasi   Net Cash Flows Provided by Operating Activities                  | 47,82%        | 6.242.194    | 19.295.080    | 13.052.886    | 14.103.511   |
| Pembelian aset tetap   Fixed Asset Purchasing                                                        | (24,87%)      | (951.472)    | (4.777.015)   | (3.825.543)   | (779.090)    |
| Penambahan aset tak berwujud   Intangible Assets Addition                                            | 71,34%        | 6.922.246    | (2.780.947)   | (9.703.193)   | (9.384.405)  |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya   Restricted Fun                                           | 149,15%       | 12.246.760   | 4.035.617     | (8.211.143)   | -            |
| Penerimaan dari pendapatan bunga   Receipts from Tax Income                                          | (0,61%)       | (3.143)      | 515.306       | 518.449       | 267.428      |
| Kas Bersih dari Aktivitas Investasi   Net Cash Flows Provided by Investing Activities                | 85,83%        | 18.214.391   | (3.007.039)   | (21.221.430)  | (9.896.067)  |
| Pembayaran liabilitas sewa guna usaha   Payments of Liability for Leasing                            | -             | -            | -             | -             | (635.202)    |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Net Cash Flows Provided by Finance                               | -             | -            | -             | -             | (635.202)    |
| Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas   Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent | 299,40%       | 24.456.585   | 16.288.041    | (8.168.544)   | 3.572.242    |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun   Cash and Cash Equivalent at Beginning Year                           | (77,68%)      | (8.168.544)  | 2.347.764     | 10.516.308    | 6.944.066    |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun   Cash and Cash Equivalents                                           | 693,77%       | 16.288.041   | 18.635.805    | 2.347.764     | 10.516.308   |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flow from Operating Activities

Perusahaan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp19,30 miliar, tumbuh 47,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13,05 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

The company received net cash from operating activities in 2019 of IDR 19.30 billion, growing 47.82% compared to the previous year of IDR 13.05 billion. This increase was mainly due to increased cash receipts from customers.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp3,01 miliar, mengalami kenaikan 85,83% dari Rp21,22 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini utamanya disebabkan karena naiknya dana yang dibatasi penggunaannya.

In 2019, net cash used from the Company's operating activities amounted to Rp3.01 billion, an increase of 85.83% from Rp21.22 billion in 2018. This increase was mainly due to the increase in restricted funds.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

In 2019 and 2018 there was no cash flow from financing activities.

### Rasio Keuangan | Financial Ratios

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

In 2019 and 2018 there was no cash flow from financing activities.

### Rasio Keuangan | Financial Ratios

| Uraian   Description                                             | Satuan   Unit | 2019     | 2018    | 2017    |
|------------------------------------------------------------------|---------------|----------|---------|---------|
| Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio                               |               |          |         |         |
| Rasio lancar   Current Ratio                                     | %             | 126,29   | 151,33% | 166,40% |
| Rasio kas   Cash Ratio                                           | %             | 19,76%   | 2,69%   | 12,09%  |
| Rasio Solvabilitas   Solvency Ratio                              |               |          |         |         |
| Rasio utang terhadap aset   Debt to assets ratio                 | %             | 60,36%   | 49,81%  | 50,21%  |
| Rasio utang terhadap ekuitas   Debt to equity ratio              | %             | 152,29%  | 99,24%  | 100,87% |
| Rasio Aktivitas   Activity Ratio                                 |               |          |         |         |
| Collection periods                                               | Hari   Days   | 31,18    | 37,65   | 77,07   |
| Perputaran persediaan   Inventory turnover                       | %             | 7,59     | 0,00    | 0,00    |
| Perputaran total aset   Total assets turnover                    | Kali   Times  | 1,28     | 0,91    | 0,69    |
| Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio                       |               |          |         |         |
| Imbalan atas Aset   Return on Assets (ROA)                       | %             | (16,49%) | 0,97%   | 1,37%   |
| Imbalan kepada pemegang saham   Return to Equity (ROE)           | %             | (41,59%) | 1,93%   | 2,76%   |
| Imbalan investasi   Return on Investment (ROI)                   | %             | (6,93%)  | 7,78%   | 13,00%  |
| Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin                           | %             | (12,84%) | 1,06%   | 1,99%   |
| Rasio Lainnya   Other Ratio                                      |               |          |         |         |
| Rasio modal sendiri terhadap total aset   Equity to total assets | %             | 39,64%   | 50,19%  | 49,78%  |

### Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang | Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility

Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek Perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang Perusahaan dapat dilihat dari rasio solvabilitas.

The ability to pay the Company's short-term debt can be seen from the liquidity ratio. Meanwhile, the ability to pay the Company's long-term debt can be seen from the solvency ratio.

Rasio likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari rasio lancar yang pada tahun 2019 berada pada angka 126,29% mengalami penurunan sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 151,33%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya koreksi pencatatan Pendapatan Yang Masih Akan Diakui (PYMAD) tahun 2018 yang tidak terealisasi di tahun 2019.

Tahun selanjutnya rasio lancar perusahaan akan tetap kuat, seiring dengan implementasi AGIS (Advanced Global Intercompany System) untuk transaksi afiliasi sehingga diperkirakan pencatatan piutang dan hutang lebih presisi dibanding tahun sebelumnya, serta didukung oleh peningkatan pendapatan secara linear.

Adapun rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset Perseroan mengalami peningkatan dari 49,81% pada tahun 2018 menjadi 60,36% pada tahun 2019. Sedangkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan juga meningkat menjadi 152,29% pada tahun 2019 dari semula 99,24%.

Peningkatan rasio solvabilitas dikarenakan ekuitas kita menurun yang disebabkan kerugian sebesar Rp26 miliar di tahun 2019, sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan utang dikarenakan adanya pengakuan beban akrual Tantiem Direksi untuk dua periode yaitu tahun 2018 dan 2019, sedangkan pada tahun 2018 dibebankan hanya pada satu periode di tahun 2017.

Kedepannya Perusahaan akan menurunkan rasio solvabilitas dengan cara meningkatkan laba perusahaan di tahun berikutnya dikarenakan pada tahun 2019 mengakui rugi kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga ekuitas perusahaan dapat kembali meningkat, dan untuk pengelolaan utang ditingkatkan dengan implementasi Advanced Global Intercompany System (AGIS) sehingga pengakuan Biaya Yang Masih Harus Dibayar (BYMH) dapat bisa lebih presisi kedepan serta adanya penurunan hutang karena dihapuskannya hutang pada PT Multimedia Nusantara sebesar Rp11 miliar.

### **Kebijakan Dividen**

Pada tahun 2019 PT ILCS tidak membagikan dividen atas laba Perusahaan tahun buku 2018 kepada pemegang saham.

The Company's liquidity ratio can be seen from the current ratio which in 2019 was at 126.29%, which decreased slightly when compared to the previous year which was 151.33%. This decrease was due to a correction in the recording of Revenue That Will Still Be Recognized (PYMAD) in 2018 which was not realized in 2019.

In the following year, the company's current ratio will remain strong, in line with the implementation of AGIS (Advanced Global Intercompany System) for affiliated transactions so that it is estimated that the recording of accounts receivable and debt is more precise than the previous year, and is supported by a linear increase in revenue.

The solvency ratio of the Company can be seen from the ratio of debt to assets and ratio of debt to equity. The ratio of debt to assets of the Company increased from 49.81% in 2018 to 60.36% in 2019. Meanwhile, the ratio of debt to equity of the Company also increased to 152.29% in 2019 from 99.24% originally.

The increase in solvency ratio was because our equity decreased due to a loss of Rp26 billion in 2019, while in 2019 there was an increase in debt due to the recognition of accrual expenses for the Directors' Tantiem for two periods, namely 2018 and 2019, while in 2018 it was charged only for one period in 2017.

In the future, the Company will reduce the solvency ratio by increasing the company's profit in the following year because in 2019 it recognizes cumulative losses from the previous years, so that the company's equity can increase again, and for debt management to be improved by implementing the Advanced Global Intercompany System (AGIS) so that recognition Accrued Costs (BYMH) can be more precise in the future and there will be a reduction in debt due to the write-off of debt to PT Multimedia Nusantara of Rp. 11 billion.

### **Dividend Policy**

In 2019 PT ILCS did not distribute dividends on the Company's profits for the 2018 financial year to shareholders.

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan indikator dan bobot penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk ke tiga aspek yang dinilai, berikut bobot dan hasil penilaian tingkat kesehatan tahun 2019:

Total skor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2019 adalah 78,00 digolongkan "SEHAT" dalam peringkat "A".

## Company Soundness Level

In assessing the level of health, the Company refers to the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, with indicators and weightings for the assessment of the Company's health level for the three aspects assessed, the following are the weights and the results of the 2019 health level assessment:

The total score for the assessment of the Company's health level in 2019 was 78.00 classified as "HEALTHY" in the "A" rating.

### Tingkat Kesehatan Perusahaan | Company Soundness Level

| Uraian<br>Description                      | Bobot<br>Value | Realisasi 2019<br>2019 Realization | Realisasi 2018<br>2018 Realization |
|--------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Aspek keuangan   Financial Aspect          | 70,00          | 48,00                              | 47,50                              |
| Aspek operasional   Operational Aspect     | 15,00          | 15,00                              | 15,00                              |
| Aspek administrasi   Administrative Aspect | 15,00          | 15,00                              | 15,00                              |
| Jumlah   Total                             | 100,00         | 78,00                              | 77,50                              |

### Aspek Keuangan

Capaian tingkat kesehatan pada aspek keuangan tahun 2019 dengan skor 48,00 atau lebih tinggi 0,50 dari capaian tahun 2018.

### Financial Aspect

Achievements in the level of health in the financial aspect in 2019 with a score of 48.00 or 0.50 higher than the achievements in 2018.

### Aspek Keuangan | Financial Aspect

| Uraian<br>Description                                            | Bobot<br>Value | Realisasi 2019<br>2019 Realization | Realisasi 2018<br>2018 Realization |
|------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Imbalan kepada pemegang saham   Return to Equity (ROE)           | 20,00          | 0,00                               | (26,54)                            |
| Imbalan investasi   Return on Investment (ROI)                   | 15,00          | 15,00                              | 28,17                              |
| Rasio kas   Cash Ratio                                           | 5,00           | 5,00                               | 19,76                              |
| Rasio lancar   Current Ratio                                     | 5,00           | 5,00                               | 126,29                             |
| Collection periods                                               | 5,00           | 5,00                               | 31,18                              |
| Perputaran persediaan   Inventory turnover                       | 5,00           | 5,00                               | 7,59                               |
| Perputaran total aset   Total assets turnover                    | 5,00           | 5,00                               | 165,71                             |
| Rasio modal sendiri terhadap total aset   Equity to total assets | 10,00          | 10,00                              | 39,64                              |
| Jumlah   Total                                                   | 70,00          | 48,00                              | -                                  |

### Aspek Operasional

Penilaian aspek operasional sebagai berikut:

### Operational Aspect

Assessment of operational aspects as follows:

### Aspek Operasional | Operational Aspect

| Uraian<br>Description                                                                               | Bobot<br>Value | Skor<br>Score | Realisasi 2019<br>2019 Realization | RKAP<br>2019 | Realisasi 2018<br>2018 Realization |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|------------------------------------|--------------|------------------------------------|
| Penggunaan layanan transaksi EBPP   electronic billing payment and presentment (EBPP) service usage | 15,00          | 15,00         | 677.585                            | 650.000      | 620,778                            |

Realisasi penggunaan layanan EBPP pada tahun 2019 sebesar 677.585 transaksi melebihi dari target yang dianggarkan perusahaan sebesar 4,24% sehingga skor yang didapat adalah 15 atau 100% dari penilaian.

The realization of the use of EBPP services in 2019 amounted to 677,585 transactions, exceeding the company's budgeted target of 4.24% so that the score obtained was 15 or 100% of the assessment.

### Aspek Administrasi

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi Perusahaan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

### Administration Aspect

The results of the assessment of the administrative aspects of the Company for the 2019 financial year are as follows:

#### Aspek Administrasi | Administrative Aspect

| Uraian<br>Description                      | Standar<br>Standard      | Skor<br>Score | Realisasi 2019<br>2019 Realization | Realisasi 2018<br>2018 Realization |
|--------------------------------------------|--------------------------|---------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Laporan Keuangan  <br>Financial Statements | Maret 2018<br>March 2018 | 3,00          | 06 Maret 2020                      | 22 April 2018                      |
| RKAP   Corporate Budget                    | <= 3 bulan   months      | 3,00          | 30 Januari 2019                    | 18 Oktober 2017                    |
| Laporan Periodik  <br>Periodic Report      | <= 0 hari   day          | 3,00          | 0 hari keterlambatan               | 0 hari keterlambatan               |
| PUKK                                       | Tidak relevan            | 6,00          | Tidak relevan                      | Tidak relevan                      |
| Jumlah   Total                             |                          |               |                                    |                                    |

#### Laporan Keuangan Tahunan | Annual Financial Statements

Laporan audit independen untuk tahun buku 2019 diserahkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 6 Maret 2020, dengan demikian waktu yang tercapai masih di bawah standar batas waktu penyerahan yang ditetapkan pada akhir bulan Maret tahun 2020, sehingga masuk kedalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

The independent audit report for the 2019 financial year was submitted to the Shareholders on March 6, 2020, thus the time reached was still below the standard submission deadline set at the end of March 2020, so that it was included in the criteria on time by getting a score of 3, 00.

#### Rancangan RKAP | Corporate Budget Draft

Berdasarkan bukti soft copy Pra RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019 tertera tanggal 30 Januari 2019 dengan demikian tanggal tersebut masih berada dalam batas yang ditentukan yaitu tanggal 31 Januari 2019, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

Based on the soft copy of the Pre-GMS Ratification of the 2019 RKAP, it is stated on January 30, 2019, thus the date is still within the specified limit, namely January 31, 2019, so that it is included in the criteria on time by getting a score of 3.00.

#### Laporan Periodik | Periodic Report

Perusahaan telah mengirimkan laporan periodiknya sesuai dengan bukti dari surat elektronik (email) yang tertera tanggal penyampaian yaitu: laporan periodik triwulan I pada tanggal 23 April 2019 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan II pada tanggal 12 Juli 2019 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan III pada tanggal 17 Oktober 2019 (nol hari keterlambatan), laporan periodik IV tanggal 20 Januari 2020 (nol hari keterlambatan), jumlah keterlambatan secara keseluruhan sebanyak 0 (nol) hari sehingga hasil laporan periodik mendapatkan skor 3,00.

The company has sent a periodic report in accordance with the evidence from an electronic mail (email) with the date of submission, namely: first quarter periodic report on 23 April 2019 (zero days of delay), second quarter periodic report on 12 July 2019 (zero days of delay), quarterly periodic report III on October 17, 2019 (zero days of delay), periodic report IV on January 20, 2020 (zero days of delay), the total number of delays as a whole is 0 (zero) days so that the periodic report results get a score of 3.00.

#### Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) | PUKK

Dikarenakan Perusahaan tidak diwajibkan mempunyai PUKK maka untuk poin ini mendapatkan skor 6,00.

Because the company is not required to have a PUKK, this point will get a score of 6.00.

## TINJAUAN FUNGSIONAL

### Functional Review

#### Sumber Daya Manusia

ILCS memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu mendukung kinerja operasional secara maksimal dan memiliki daya saing. Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perubahan. Pada tahun 2019, ILCS berupaya mengembangkan kemampuan SDM melalui strategi innovative people dan crowd sourcing. Crowd sourcing merupakan metode pemenuhan sumber daya manusia dengan memanfaatkan media sourcing third party secara online sehingga mampu mendapatkan kompulasi data target sourcing dengan cepat dan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan, sehingga pemenuhan SDM perusahaan dapat lebih tangkas dan inovatif dengan menyelaraskan pengembangan teknologi dan digitalisasi.

#### Kebijakan Pengelolaan SDM | HR Management Policy

Kebijakan perusahaan terkait pengelolaan SDM adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Kebijakan No. HK.025/SDM/D22/2015 tanggal 18 Desember 2015 tentang Sistem Remunerasi;
5. Kebijakan No. HK.003/01/D31/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Cuti Karyawan;
6. Kebijakan No. 014/SDM/D22/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Kontribusi Perusahaan Terhadap Peristiwa Tertentu;
7. Kebijakan No. HK.015/01/D31/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Manajemen Karir;
8. Kebijakan No. HK.004/ADM/ILCS/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan;
9. Kebijakan No. 002/HKM/D20/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Perjalanan Dinas;
10. Kebijakan SOP-HR-002 tanggal 1 Juli 2014 tentang Benefit Kesehatan;
11. Kebijakan SOP-HR-004 tanggal 1 September 2014 tentang Lembur;
12. Kebijakan SOP-HR-005 tanggal 1 Februari 2015 tentang Training;
13. Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 005/SDM/D00/2019 tentang Organisasi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 1 Juli 2019.

#### Human Resources

ILCS focuses on managing and developing the competence of Human Resources (HR) in order to be able to support operational performance optimally and be competitive. HR management is carried out in accordance with the needs and dynamics of change. In 2019, ILCS strives to develop HR capabilities through innovative people and crowd sourcing strategies. Crowd sourcing is a method of fulfilling human resources by utilizing online third party sourcing media so as to be able to obtain sourcing target data compulation quickly and according to the required specifications, so that the fulfillment of corporate HR can be more agile and innovative by harmonizing technology development and digitization.

The company's policies regarding HR management are as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Policy No. HK.025 / SDM / D22 / 2015 dated 18 December 2015 concerning the Remuneration System;
5. Policy No. HK.003 / 01 / D31 / 2014 dated 19 March 2014 concerning Employee Leave;
6. Policy No. 014 / SDM / D22 / 2015 dated 15 June 2015 concerning the Company's Contribution to Certain Events;
7. Policy No. HK.015 / 01 / D31 / 2014 dated 15 September 2014 concerning Career Management;
8. Policy No. HK.004 / ADM / ILCS / 2012 dated 1 October 2012 concerning Enforcement of Company Regulations;
9. Policy No. 002 / HKM / D20 / 2018 dated 18 January 2018 concerning Official Travel;
10. SOP-HR-002 Policy dated 1 July 2014 concerning Health Benefits;
11. SOP-HR-004 Policy dated September 1, 2014 concerning Overtime;
12. Policy SOP-HR-005 dated February 1, 2015 concerning Training;
13. Decree of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 005 / SDM / D00 / 2019 concerning the Organization of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi on July 1, 2019.

**Rekrutmen Karyawan | Employee Recruitment**

Proses rekrutmen ditujukan untuk mendapatkan pegawai yang kompeten dan dapat dikembangkan dan terikat pada perusahaan. Perusahaan berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

The recruitment process is aimed at getting employees who are competent and can be developed and tied to the company. The company strives to place the right people in the right functions, so as to create quality human resources that will continue to grow in the long term.

Pada tahun 2019, ILCS telah merekrut 59 pegawai PKWT. Namun tidak ada penambahan karyawan baru untuk posisi General Manager/ Senior Manager, Manager, dan Staff. Berikut adalah rinciannya:

In 2019, ILCS recruited 59 PKWT employees. However, there are no additional new employees for General Manager / Senior Manager, Manager, and Staff positions. Here are the details:

**Komposisi Karyawan Baru | New Employee Composition**

| Jabatan<br>Position             | 2019 | 2018 | 2017 |
|---------------------------------|------|------|------|
| General Manager/ Senior Manager | 0    | 0    | 1    |
| Manager                         | 0    | 0    | 3    |
| Staff                           | 0    | 27   | 23   |
| PKWT                            | 59   | 0    | 0    |
| Jumlah                          | 59   | 27   | 27   |

**Profil Dan Komposisi Karyawan | Employee Profile and Composition**

Jumlah karyawan ILCS sebanyak 148 karyawan atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 92 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan tersebut disebabkan mekanisme pelaksanaan proyek-proyek yang sebelumnya disubkonkan pada pihak ketiga mulai diambil alih dengan menambah pegawai PKWT untuk pelaksanaan proyek.

The number of ILCS employees was 148 employees, an increase from the previous year which was 92 employees. The increase in the number of employees was due to the implementation of projects that were previously subcontracted to third parties, which began to be taken over by adding PKWT employees for project implementation.

Melalui peningkatan jumlah karyawan tersebut, perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan. Berikut pertumbuhan SDM ILCS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir beserta komposisi berdasarkan masing-masing jenjang.

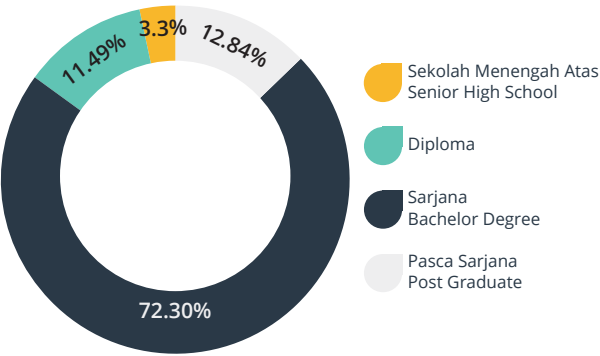
By increasing the number of employees, the company seeks to improve and optimize the quality of company performance in achieving sustainable goals. The following is the growth of ILCS HR in the last 3 (three) years along with the composition based on each level.

**Jumlah Karyawan Perusahaan | Number of Company Employees**

|                                     | 2019 | 2018 | 2017 |
|-------------------------------------|------|------|------|
| Jumlah Karyawan<br>Number Employees | 148  | 92   | 66   |

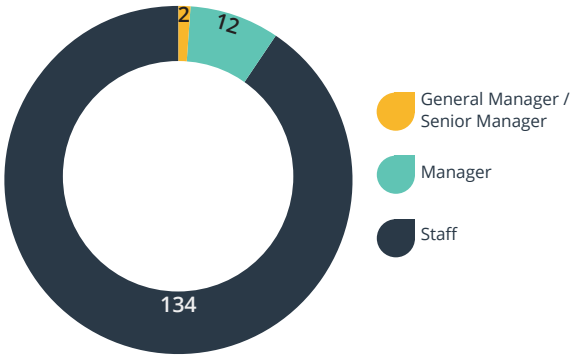
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Employee Composition Based on Education Level



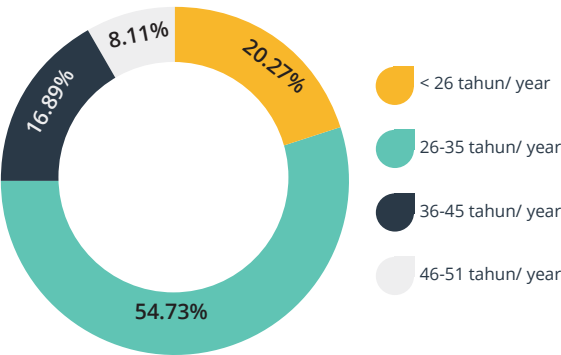
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**

Employee Composition Based on Organization Level



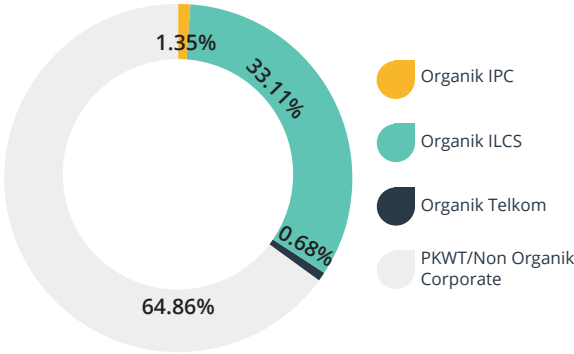
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Employee Composition by Age



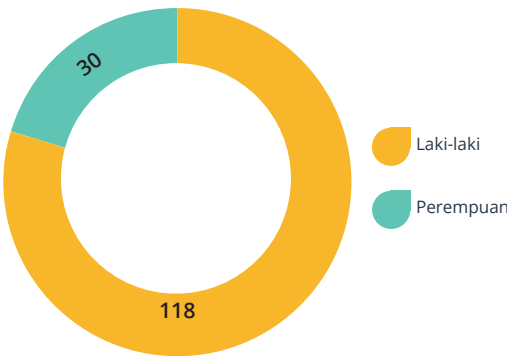
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Employee Composition Based on Employment Status



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Gender



ILCS melakukan pengembangan kompetensi dan kepemimpinan bagi karyawan selaras dengan pertumbuhan bisnis perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan SDM dirancang secara terstruktur dan komprehensif dengan metode pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Mekanisme pengembangan kompetensi dan kualitas SDM, dilakukan dengan pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada para karyawan sesuai pemetaan talent (spesialisasi). Sepanjang tahun 2019, jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun bekerjasama dengan pihak eksternal sebanyak 4 (empat) pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 49 orang dan biaya pelaksanaan pelatihan sebesar Rp96.020.583. Berikut adalah rincian pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2019:

ILCS conducts competency and leadership development for employees in line with the company's business growth. HR training and development programs are designed in a structured and comprehensive manner with development methods tailored to the needs of the company.

The mechanism for developing the competency and quality of human resources is carried out through training and certification given to employees according to their talent mapping (specialization). Throughout 2019, the number of trainings organized by companies and in collaboration with external parties was 4 (four) trainings with a total of 49 participants and a training cost of IDR 96,020,583. The following are details of employee competency development throughout 2019:

### Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019 | Employee Competency Development in 2019

| Pelatihan<br>Training                  | Divisi<br>Division                 | Tanggal<br>Pelaksanaan<br>Date | Jumlah Peserta<br>Number of<br>Participant | Penyelenggara<br>Organizers      |
|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| Information Security Management System | Internal Audit & Quality Assurance | 16 Juli 2019                   | 30 Orang                                   | Bureau Veritas Indonesia         |
| ORACLE                                 | Product Management                 | 08 – 29 Oktober 2019           | 5 Orang                                    | Central Data Technology          |
| TIBCO Cloud Intelligence               | System Development & Integration   | 01 – 03 Oktober 2019           | 4 Orang                                    | Tibco Professional Service Group |
| Project Management Professional (PMP)  | Operation Service Delivery         | 28 Oktober – 01 November 2019  | 10 Orang                                   | Universitas Gadjah Mada          |

### Penilaian Kinerja Karyawan | Employee Performance Appraisal

Guna mendorong karyawan agar senantiasa berupaya mencapai kinerja yang optimal, ILCS secara berkesinambungan meningkatkan proses pengelolaan kinerja yang mencakup penyusunan Key Performance Indicator (KPI) dan pembinaan berkala dari atasan kepada bawahan dalam memantau pencapaian target kerja.

In order to encourage employees to always strive for optimal performance, ILCS continuously improves the performance management process which includes the preparation of Key Performance Indicators (KPI) and periodic coaching from superiors to subordinates in monitoring the achievement of work targets.

Melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat mendefinisikan, mengukur, dan memetakan tingkat kinerja karyawan. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan, potensi karyawan, dan sarana penetapan kebijakan imbalan jasa serta kesejahteraan karyawan.

Through performance appraisal, companies can define, measure and map employee performance levels. Performance appraisal is conducted to measure the achievement of employee targets and business targets at the company level. In addition, it is also used to determine the level of work implementation, potential employees, and means of determining service compensation policies and employee welfare.

Penilaian kinerja tersebut dilakukan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun. Proses pelaksanaannya pengukuran penilaian kinerja pegawai tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

The performance appraisal is carried out using a Key Performance Indicator (KPI) which is conducted once in 1 (one) year. The process of implementing the employee performance appraisal measurement is carried out in several stages, namely:

1. Perencanaan kinerja;
2. Pelaksanaan pengamatan dan pengumpulan data;
3. Pelaksanaan komunikasi dan coaching;
4. Pemberian nilai kinerja;

Hasil KPI tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi, rencana pengembangan karyawan yang bersangkutan, serta pemberian insentif.

### **Program Kesejahteraan Dan Remunerasi | Welfare And Remuneration Program**

Dalam menunjang produktivitas dan daya saing tinggi, perusahaan senantiasa berupaya mengelola aspek kesejahteraan tenaga kerja yang mencakup remunerasi karyawan. Melalui aspek kesejahteraan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Perusahaan memiliki kebijakan terkait kesejahteraan dan remunerasi antara lain pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta remunerasi atau tunjangan disesuaikan dengan kebijakan internal perusahaan.

Kebijakan sistem remunerasi karyawan mengacu pada pada Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.025/SDM/D22/2015 yang mengatur tentang komponen remunerasi pegawai yang proporsional sesuai dengan jenjang dan tingkat jabatan. Berikut adalah komponen remunerasi yang diterima oleh karyawan:

1. Gaji Dasar;
2. Tunjangan Jabatan;
3. Tunjangan Kinerja;
4. Tunjangan Lainnya.

Sedangkan fasilitas lainnya yang diterima oleh karyawan adalah hak cuti sebanyak 12 hari dalam setahun dan cuti melahirkan bagi karyawan wanita; fasilitas alat kerja berupa laptop, fasilitas asuransi kesehatan, seragam, kontribusi pernikahan, kontribusi duka cita, serta adanya employee gathering.

### **Rencana dan Strategi Pengelolaan Karyawan Tahun 2020**

ILCS menyusun rencana strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan karyawan ILCS tahun 2020 meliputi:

1. **Evaluasi Job Description dan Enhancement Process**  
Evaluasi Job Description dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan tanggung jawab pekerja, membantu evaluasi kinerja pekerja dan pengembangan kompetensi pekerja. Dengan dasar Job Description yang telah dievaluasi diharapkan dapat menjadi perbaikan proses

1. Performance planning;
2. Observation and data collection;
3. Implementation of communication and coaching;
4. Performance scoring;

The results of the KPI are used as the basis for determining promotions, developing plans for the employees concerned, and providing incentives.

In supporting high productivity and competitiveness, the company always strives to manage aspects of workforce welfare which includes employee remuneration. Through this aspect of welfare, it is expected to be able to increase employee productivity and performance. The company has policies related to welfare and remuneration, including the provision of wages or salaries for employees in accordance with applicable laws and regulations as well as remuneration or allowances adjusted to the company's internal policies.

The employee remuneration system policy refers to the Decree of the Board of Directors Number: HK.025 / SDM / D22 / 2015 which regulates the proportional employee remuneration component according to the level and level of the position. The following are the components of the remuneration received by employees:

1. Basic Salary;
2. Positional allowance;
3. Performance Allowance;
4. Other allowances.

Meanwhile, other facilities received by employees are the right to leave for 12 days a year and maternity leave for female employees; working equipment facilities in the form of laptops, health insurance facilities, uniforms, marriage contributions, condolence contributions, and employee gathering.

### **2020 Employee Management Plan and Strategy**

ILCS formulates a strategic plan for human resource management in order to increase sustainable employee productivity. The 2020 ILCS employee management strategy includes:

1. **Evaluate the Job Description and Enhancement Process**  
Job Description evaluation is carried out with the aim of optimizing employee responsibilities, assisting in evaluating employee performance and developing employee competencies. With the basis of the evaluated

bisnis internal agar lebih efektif dan efisien.

## 2. Analisa Beban Kerja

ILCS membutuhkan sumber daya manusia yang tepat secara jumlah maupun kompetensi. Dalam usaha untuk memastikan jumlah pegawai yang tepat untuk ILCS, langkah yang dilakukan adalah Analisis Beban Kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, kualitas kerja organisasi, meningkatkan engagement, dan menurunkan tingkat turn over pegawai.

## 3. Evaluasi Remunerasi

Evaluasi remunerasi dilakukan dengan memperhatikan inflasi, prestasi kerja/performansi, produktivitas pekerja dan pengembangan perusahaan.

## 4. Proses Digitalisasi Pengelolaan SDM berorientasi Self Service

Mempermudah pekerja dalam pengajuan dan pengelolaan layanan SDM seperti pengajuan perjalanan dinas (SPPD), lembur dan cuti, serta pengajuan dan penilaian performansi pekerja bulanan anywhere.

## Teknologi Informasi

Teknologi memainkan peran yang sangat penting pada era industri 4.0. Melalui penguatan aspek Teknologi Informasi & Komunikasi (ICT), ILCS terus meningkatkan solusi-solusi digital yang berkualitas dalam bidang logistik.

Pada tahun 2019, berbagai aplikasi dikembangkan oleh ILCS di seluruh lini bisnis maupun fungsi pendukung. Pengembangan teknologi baru ILCS terkait solusi digital bagi pelanggan diantara lain adalah Autogate System untuk mendukung automasi sistem gate terminal di Terminal Petikemas Panjang, Integrated Billing System (IBS) Nasional untuk mendukung peningkatan layanan kepelabuhanan dengan satu billing dan satu kode bayar di area Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV, serta Indonesia National Single Window (INSW) Gen 1 yang mendukung peningkatan flow of document secara sistem pada logistik nasional.

Selain itu, ILCS juga melakukan pembaruan pada pengembangan produk existing yaitu Electronic Bill Presentment & Payment (EBPP) dengan penambahan fitur Virtual Account, Implementasi Non Petikemas Terminal Operating System pada beberapa site di PT Pelabuhan Tanjung Priok, dan integrasi Vessel Management System (VMS) dengan Inaportnet untuk peningkatan pelayanan

Job Description, it is hoped that it can improve internal business processes to make them more effective and efficient.

## 2. Workload Analysis

ILCS requires the right human resources in terms of numbers and competencies. In an effort to ensure the right number of employees for ILCS, steps taken are a Workload Analysis to increase organizational effectiveness and efficiency, quality of organizational work, increase engagement, and reduce employee turnover rates.

## 3. Remuneration Evaluation

Remuneration evaluation is carried out by taking into account inflation, work performance / performance, worker productivity and company development.

## 4. The process of digitizing self-service oriented human resources management

Make it easier for workers to submit and manage HR services such as requests for official travel (SPPD), overtime and leave, as well as submission and assessment of monthly employee performance anywhere.

## Information Technology

Technology plays a very important role in the industrial era 4.0. Through strengthening aspects of Information & Communication Technology (ICT), ILCS continues to improve quality digital solutions in logistics.

In 2019, various applications were developed by ILCS in all business lines and support functions. The development of new ILCS technology related to digital solutions for customers includes the Autogate System to support the automation of the gate terminal system at the Long Container Terminal, the National Integrated Billing System (IBS) to support increased port services with one billing and one pay code in the Port of Indonesia I area, II, III, and IV, as well as Indonesia National Single Window (INSW) Gen 1 which supports increasing flow of documents in a systemic manner in national logistics.

In addition, ILCS also made updates to the development of existing products, namely Electronic Bill Presentment & Payment (EBPP) with the addition of the Virtual Account feature, Implementation of Non-Container Terminal Operating Systems at several sites at PT Pelabuhan Tanjung Priok, and integration of Vessel Management System (VMS) with Inaportnet to improve integrated ship

kapal terintegrasi. Untuk menunjang peningkatan keamanan sistem informasi dan transaksi elektronik di tahun 2019 ILCS menjalankan pelaksanaan audit surveillance untuk ISO 27001:2013.

Melalui inovasi dan tata kelola TI, perusahaan berharap mampu meningkatkan pelayanan serta memberikan solusi-solusi efektif dan efisien kepada pemangku kepentingan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk menjadi a Leading National e-Trade Logistic Player with World Class Services Standard.

## **Tata Kelola Informasi**

Tata kelola teknologi informasi merupakan struktur untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis. Melalui kerangka kerja formal, perusahaan dapat mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kepentingan stakeholders serta strategi bisnis perusahaan, ILCS merancang program utama IT & Operation sebagai berikut:

services. To support the improvement of information system security and electronic transactions in 2019 ILCS conducted a surveillance audit for ISO 27001: 2013.

Through innovation and IT governance, the company hopes to be able to improve services and provide effective and efficient solutions to stakeholders. This is part of our commitment to become a Leading National e-Trade Logistic Player with World Class Services Standard.

## **Information Governance**

Information technology governance is a structure for aligning information technology strategy with business strategy. Through a formal framework, companies can measure the results to achieve the company's strategy and goals. Taking into account the interests of stakeholders and the company's business strategy, ILCS designed the following main IT & Operations programs:



## Operation Excellence

Membangun dan menjaga platform infrastruktur IT merupakan kunci Customer Satisfaction guna menjaga layanan dan Service-Level Agreement (SLA). Oleh karena itu, untuk menjamin dan meningkatkan kapabilitas operasi dalam mendukung kebutuhan dan pengembangan bisnis perseroan, strategy formulation ini memiliki 2 objective yaitu:

### 1. Asset & Service Configuration Management

Kecepatan penanganan gangguan (corrective action) tidak terlepas dari keberhasilan pencatatan asset dan konfigurasi sistem. Tercatat ada 162 object yang telah berhasil diidentifikasi dan akan terus di control dan monitoring

### 2. Improve operation and maintenance management

Untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhentinya sistem dilakukan perawatan sistem dan infrastruktur (Preventive Maintenance). Preventive maintenance menjadi prioritas dalam IT & Operasi untuk memastikan seluruh resources dalam keadaan baik dan berjalan sesuai dengan SLA.

## End To End Service Delivery

Layanan perusahaan dengan portfolio system implementor masih sangat diminati oleh pelanggan untuk membantu atau menunjang kegiatan bisnis mereka. Kunci utama dalam memberikan layanan terbaik adalah terintegrasinya informasi dan ketersediaan resources yang mumpuni untuk men-deliver solusi. Selama tahun 2018 ILCS telah menerapkan beberapa mekanisme dan sistem untuk melakukan pengawalan proyek antara lain:

1. Pengembangan aplikasi control and monitoring biaya project;
2. Standarisasi dokumen project dan laporan pekerjaan;
3. Pemanfaatan platform project management (teamwork pm);
4. Membentuk team Project Coordination Center;
5. Membentuk Steering Committee Meeting untuk billing collection.

Building and maintaining an IT infrastructure platform is the key to Customer Satisfaction in order to maintain service and Service-Level Agreement (SLA). Therefore, to guarantee and improve operational capabilities in support of the company's business needs and development, this strategy formulation has 2 objectives, namely:

### 1. Asset & Service Configuration Management

Speed of handling disturbances (corrective action) is inseparable from the success of recording assets and system configuration. There are 162 objects recorded that have been successfully identified and will continue to be controlled and monitored

### 2. Improve operation and maintenance management

To prevent unexpected damage or disruption and find conditions or conditions that can cause the system to stop, system and infrastructure maintenance is carried out (Preventive Maintenance). Preventive maintenance is a priority in IT & Operations to ensure all resources are in good condition and running according to SLA.

Customer services with a portfolio of implementor systems are still in great demand by customers to help or support their business activities. The main key in providing the best service is the integration of information and the availability of qualified resources to deliver solutions. During 2018 ILCS implemented several mechanisms and systems for project escort, including:

1. Development of project cost control and monitoring applications;
2. Standardization of project documents and work reports;
3. Utilization of the project management platform (Teamwork PM);
4. Forming a Project Coordination Center team;
5. Forming a Steering Committee Meeting for billing collection.

## Service Excellence

Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk atau layanan sangat berhubungan erat dengan service yang diberikan kepada pelanggan, "Quality is the best marketer". Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal menggunakan produk atau jasa, perusahaan terus melakukan pengembangan baik tools, human resources maupun proses.

Fostering customer trust in a product or service is closely related to the service provided to customers, "Quality is the best marketer". Therefore, to keep customers loyal in using products or services, the company continues to develop both tools, human resources and processes.

### Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi

Pada tahun 2019, program pengembangan layanan sistem teknologi informasi meliputi:

### Information Technology System Service Development

In 2019, the information technology system service development program includes:

#### **Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2019 | Information Technology System Service Development Program in 2019**

| No | Program     | Uraian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                              | Target | Realisasi<br>Realization |
|----|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|
| 1  | Ez Cloud    | Merupakan sistem absensi berbasis GPS yang digunakan oleh Engineer on site berbasis GPS di seluruh area layanan perusahaan<br>A GPS-based attendance system used by GPS-based on-site engineers in all company service areas                                                       | 100%   | 100%                     |
| 2  | EOS Handout | Merupakan aplikasi knowledge management berbasis mobile yang berisikan bisnis proses layanan perusahaan (VMS, ITOS, eService, dan lain-lain)<br>Is a mobile-based knowledge management application containing the company's service business processes (VMS, ITOS, eService, etc.) | 100%   | 100%                     |

### Aplikasi Teknologi Informasi

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, maka ILCS telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

### Information Technology Applications

To support the smooth running of the company's business processes, ILCS has implemented the following information technology systems and applications:

| No | Sistem/Aplikasi         | Uraian<br>Description        | Realisasi<br>Realization                                                                   |
|----|-------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | SDV Administrasi        | Operation & Service Delivery | Pencatatan transaksi keuangan project<br>Transaction and financial project report records. |
| 2  | Oracle Agis (IPC Group) | Finance & Billing Collection | Penagihan IPC Group<br>Account Receivable Transaction IPC Group                            |
| 3  | Cacti                   | Operation & Service Delivery | Aplikasi monitoring link jaringan<br>Network monitoring application                        |
| 4  | Netbox                  | Operation & Service Delivery | Pengelolaan dokumen data jaringan komputer<br>Manage document computer networks            |
| 5  | i-Care                  | Sales & Solution             | Aplikasi pengelolaan customer<br>Customer Relation Management                              |

## **Laporan Kinerja Program Teknologi Informasi**

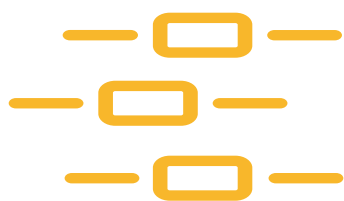
Hingga akhir tahun 2019, bidang Teknologi Informasi telah melakukan peningkatan dan evaluasi kinerja produk dan layanan IT sebagai berikut:

1. Implementasi Infrastructure Terminal Operating System (TOS) OPUS Data Recovery Center (DRC) untuk mendukung arsitektur High Availability di PT Pelabuhan Indonesia II;
2. Autogate System dan Network Enhancement di Cabang Banten PT Pelabuhan Indonesia II;
3. Security Information and Event Management (SIEM) IBM QRADAR untuk Security Operation Center di PT Pelabuhan Indonesia II;
4. Autogate TO-3 dan Lini 2 (221X dan 223X) sebanyak 10 Lane di PT Pelabuhan Indonesia II;
5. Implementasi Infrastructure Pendukung Non Petikemas Terminal Operating System (NPKTOS) di PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Roll Out Marine Operating System di Cabang Panjang dan Teluk Bayur PT Pelabuhan Indonesia II.

## **Information Technology Program Performance Report**

Until the end of 2019, the Information Technology sector has made improvements and evaluated the performance of IT products and services as follows:

1. Implementation of the OPUS Data Recovery Center (DRC) Infrastructure Terminal Operating System (TOS) to support the High Availability architecture at PT Pelabuhan Indonesia II;
2. Autogate System and Network Enhancement at Banten Branch of PT Pelabuhan Indonesia II;
3. Security Information and Event Management (SIEM) IBM QRADAR for Security Operation Center at PT Pelabuhan Indonesia II;
4. Autogate TO-3 and Line 2 (221X and 223X) of 10 lanes at PT Pelabuhan Indonesia II;
5. Implementation of Non-Container Support Infrastructure Terminal Operating System (NPKTOS) at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Roll Out Marine Operating System at Panjang and Teluk Bayur Branch of PT Pelabuhan Indonesia II.



**Tata Kelola  
Perusahaan**  
**Good Corporate  
Governance (GCG)**

## **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

ILCS berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) sebagai bagian dari usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan guna mewujudkan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha perusahaan ke depan.

Selain itu wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan GCG diantaranya adalah restrukturisasi organisasi, penandatanganan Pakta Integritas berdasarkan pedoman GCG serta Janji Kode Etik Bisnis yang menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan, dan beretika sebagai bentuk kepatuhan peraturan dan regulasi sesuai dalam Kode Etik Bisnis ILCS.

## **Good Corporate Governance Implementation Commitment**

ILCS is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as part of its efforts to achieve the company's vision and mission. The company continues to improve the quality of the implementation of the principles of Corporate Governance in order to realize growth and the company's future business continuity.

In addition, the company's commitment to implementing GCG includes organizational restructuring, the signing of the Integrity Pact based on the GCG guidelines and the Code of Business Conduct Promise which confirms the commitment of the Board of Commissioners, Directors and all employees to fair, transparent and ethical business conduct as a form of regulatory compliance and regulations according to the ILCS Code of Business Ethics.

## **Prinsip Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency) serta kewajaran dan kesetaraan (fairness and equality).

## **Principals of Good Corporate Governance**

The Company ensures that GCG principles are applied to every aspect of the business and at all levels of the Company. The principles of GCG include transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality.

### **Transparansi**

### **Transparency**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material serta relevan mengenai perusahaan. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga mengambil inisiatif untuk mengungkapkan, tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting serta memengaruhi pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.

Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company. The company guarantees openness and objectivity in carrying out the decision-making process to carry out its business activities.

The company provides material and relevant information about the company in a way that is easily accessible and understood by Stakeholders. The company also takes the initiative to disclose, not only the information required by the articles of association and the prevailing laws and regulations, but also matters that are important and influence the decision making of the Stakeholders.

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Akuntabilitas          | Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.                                                            |
| Accountability         | Clarity of functions, implementation and accountability of organs so that company management is carried out effectively. The Company works with high accountability and is accountable for all its actions transparently and fairly for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, ethical business conduct and corporate culture while still paying attention to stakeholders in order to achieve sustainable Company performance.                                                   |
| Responsibilitas        | Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan. |
| Responsibility         | Conformity in company management to laws and regulations and sound corporate principles; The company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with company regulations, Articles of Association and applicable laws and regulations. The company also carries out social responsibility, including caring for the community and environmental preservation, especially around the Company by making adequate planning and implementation so that the sustainability of the Company's business is maintained.                                          |
| Independensi           | Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Independency           | A condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kewajaran & Kesetaraan | Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan. Seluruh Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini diharapkan dapat melarang terjadinya praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam dan yang dapat merugikan pihak lain. Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.     |
| Fairness & Equality    | Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders (stakeholders) that arise based on agreements and laws and regulations. All Stakeholders must have the opportunity to get fair treatment from the Company. It is hoped that this principle will be able to prohibit the occurrence of despicable practices by insiders and which may harm other parties. The company always maintains a good relationship with employees and avoids discriminatory practices and respects employee rights.                                                                |

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten diperhatikan dan dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

The application of GCG principles is consistently considered and carried out to improve sustainable business performance, as well as to foster trust for stakeholders in the company.

## **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Pedoman GCG ILCS mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

## **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

ILCS memiliki kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dilakukan pemutakhiran secara berkala, meliputi:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance);
- Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual);
- Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct);
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Penerapan Whistleblowing System.

## **Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

- Komite Audit;
- Fungsi Corporate Secretary;
- Fungsi Internal Audit.

## **Good Corporate Governance Guidelines**

The ILCS GCG Guidelines refer to the following laws and regulations:

- Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
- Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- Minister of BUMN Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of BUMN No.PER-09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of BUMN No.PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
- General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

## **Good Corporate Governance Policy**

ILCS has company policies as guidelines for implementing GCG in accordance with the prevailing laws and regulations and is updated regularly, including:

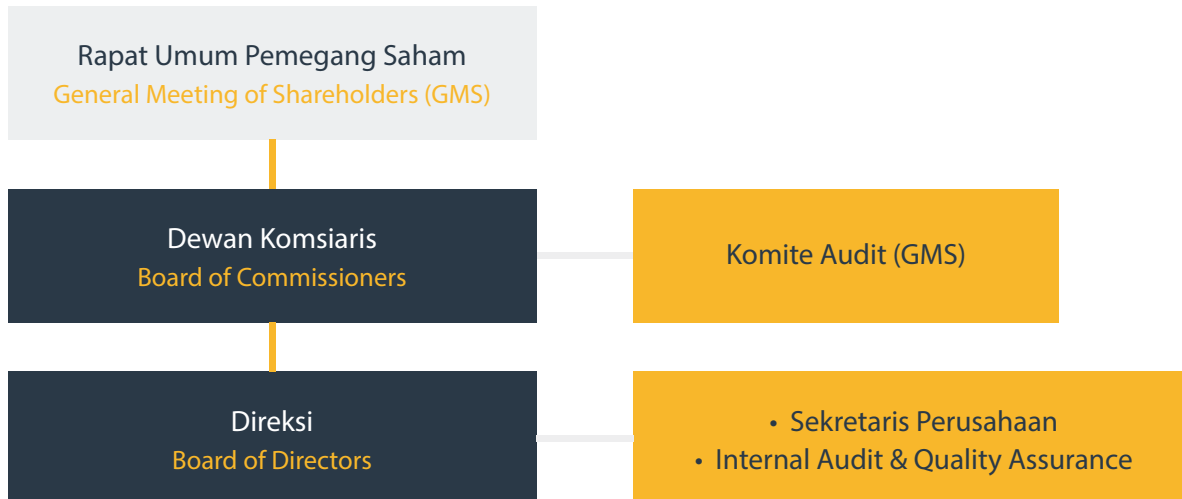
- Good Corporate Governance Guidelines;
- Board of Commissioners and Directors Work Procedure Guidelines (Board Manual);
- Code of Conduct;
- Guidelines for Gratification Control;
- Application of the Whistleblowing System.

## **Good Corporate Governance Structure and Infrastructure**

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is described in the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors form the following committees and functions:

- Audit Committee;
- Corporate Secretary Function;
- Internal Audit Function.

## Struktur Tata Kelola | Corporate Governance Structure



### Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan 2019

Dalam mengetahui tingkat penerapan GCG di perusahaan, ILCS melakukan penilaian (assessment) secara berkala terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 2019, assessment GCG dilakukan oleh tim eksternal.

Pada tahun 2019, hasil assessment ILCS memperoleh skor 88,93 atau meningkat dari tahun lalu dengan skor 86,01. Peningkatan tersebut karena telah dilakukannya perbaikan pada aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris, aspek Direksi, dan Aspek Lainnya. Berikut adalah hasil penilaian penerapan GCG pada tahun 2019:

### Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance 2019

In knowing the level of GCG implementation in the company, ILCS conducts periodic assessments of the implementation of GCG. The assessment is carried out with reference to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN). In 2019, the GCG assessment was carried out by an external team.

In 2019, the ILCS assessment results obtained a score of 88.93 or an increase from last year's score of 86.01. This increase was due to improvements in the Commitment aspects of the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, aspects of Shareholders and GMS / Capital Owners, aspects of the Board of Commissioners, aspects of the Board of Directors, and other aspects. The following are the results of the assessment of GCG implementation in 2019:

**Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2019 | Results of Assessment of 2019 Corporate GCG Implementation**

| Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter<br>Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters                                                         | Bobot<br>Weight | Hasil<br>Result                       |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                                           |                 | Tingkat Pemenuhan<br>Compliance Level | Skor<br>Score |
| Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan.<br>Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation | 7               | 100%                                  | 7,00          |
| Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.<br>Shareholders and General Meetings of Shareholders                                        | 9               | 94,43%                                | 8,50          |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                                 | 35              | 93,72%                                | 32,81         |
| Direksi<br>Board of Directors                                                                                                             | 35              | 94,13%                                | 32,95         |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi<br>Information and Transparency Disclosure                                                        | 9               | 57,43%                                | 5,17          |
| Aspek Lainnya<br>Other Aspect                                                                                                             | 5               | 50,00%                                | 2,50          |
| Skor Keseluruhan<br>Overall score                                                                                                         | 100             | 88,93%                                | 88,93         |
| Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG<br>Classification Of GCG Implementation Quality                                                        | Cukup Baik      |                                       |               |

**Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG | Follow-up on the Results of the GCG Implementation Assessment**

Sepanjang tahun 2019, ILCS telah melakukan monitoring area of improvement atas assessment GCG. Sebab ILCS meyakini bahwa melalui penguatan penerapan GCG, perusahaan dapat mencapai visi perusahaan serta tata kelola yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil tindak lanjut penerapan GCG:

Throughout 2019, ILCS has conducted monitoring areas of improvement on the GCG assessment. Because ILCS believes that through strengthening the implementation of GCG, the company can achieve its corporate vision and sustainable governance. Following are the results of the follow-up of GCG implementation:

**Penguatan Penerapan GCG | Strengthening GCG Implementation**

| No. | Uraian hasil tindak lanjut penerapan GCG<br>Description of the follow-up results of GCG implementation                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Implementasi kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan penerapan Whistleblowing System; |
| 2.  | Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct);                                                                                                                                                                            |
| 3.  | Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan Whistleblowing System telah dilakukan secara berkala;                                                                                                                                                                           |
| 4.  | Telah dilakukan pembaruan Pakta Integritas bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan secara berkala;                                                                                                                                                                       |
| 5.  | Telah disusun dan disampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                                     |
| 6.  | Telah dilakukan pengangkatan Kepala Fungsi Audit Internal sesuai dengan persetujuan Dewan komisaris;                                                                                                                                                                         |
| 7.  | Telah dilakukan sertifikasi dan pendidikan keahlian terhadap profesi audit internal;                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Penghargaan perusahaan (Stevie Award)                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9.  | Praktik Tata Kelola Perusahaan telah menjadi benchmark bagi perusahaan lain.                                                                                                                                                                                                 |

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta persentase kepemilikan saham ILCS per 31 Desember 2019.



## Major and Controlling Shareholders

The following is information regarding the structure and composition of shareholders, as well as the percentage of ILCS share ownership as of December 31, 2019.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan terhadap sejumlah agenda bisnis utama Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions based on the company's business interests on a number of the Company's main business agendas which have the authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and laws and regulations applies.

### **Wewenang dan Tanggung Jawab** | Powers and Responsibilities

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham terdiri dari :

- Melaksanakan kegiatan RUPS;
- Memutuskan pengangkatan, pengangkatan ulang dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberi rekomendasi dan menyetujui pembahasan dalam RUPS;
- Melaksanakan penyertaan modal yang berasal dari APBN.

Based on Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises, the rights and responsibilities of Shareholders consist of:

- Carry out GMS activities;
- Decide on the appointment, re-appointment and / or dismissal of the Company's Board of Commissioners and Directors;
- Approve the Company's Work Plan and Budget;
- Provide recommendations and approve discussions at the GMS;
- Carry out capital participation from the APBN.

Tahun 2019, Perusahaan telah mengadakan 4 (empat) kali RUPS, baik melalui RUPS secara fisik maupun tanpa melalui RUPS secara fisik (sirkuler), yaitu:

1. RUPS Sirkuler tanggal 30 Januari 2019 untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2019;
2. RUPS tanggal 26 Juni 2019 untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018;
3. RUPS Sirkuler tanggal 1 Juli 2019 untuk menyetujui Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi;
4. RUPS Sirkuler tanggal 19 Desember 2019 untuk menyetujui Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi.

### RUPS Tahunan 2019 | Annual GMS 2019

Pada tahun 2019, perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2019 Pukul 14.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Bandar Jaya B, Lantai 7, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Berikut rincian pelaksanaan RUPS Tahunan:

In 2019, the Company held 4 (four) GMS, either through physical GMS or without physically (circular) GMS, namely:

1. Circular GMS on 30 January 2019 to approve the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2019 Management Contract;
2. General Meeting of Shareholders on 26 June 2019 to approve the Annual Report and Ratification of the 2018 Financial Year Report;
3. Circular GMS dated 1 July 2019 to approve the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors;
4. Circular GMS on 19 December 2019 to approve the Dismissal and Appointment of Commissioners and Directors.

In 2019, the company held 1 (one) Annual GMS, which was held on 26 June 2019 at 14.00 WIB at the Bandar Jaya B Meeting Room, 7th Floor, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Following are the details of the implementation of the Annual GMS:

### RUPS Tahunan 2019 | 2019 Annual GMS 2019

| Jadwal RUPST<br>RUPST Agenda | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                           | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu, 26 Juni 2019           | <b>Agenda ke-1</b><br>Persetujuan Laporan Tahunan dan laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan PT Integrasi Logistik Cita Solusi Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana dimaksud dalam laporan nomor R01239/2.1032/AU.1/06/0240-2/2/1/IV/2019, tanggal 22 April 2019;</li> <li>2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (volleidig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada tahun buku 2018.</li> </ol> |
|                              | <b>Agenda ke-2</b><br>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.                                                             | Menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2018 Perseroan sebesar Rp63.495.000 untuk cadangan umum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                              | <b>Agenda ke-3</b><br>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan tahun buku 2019. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst &amp; Young) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Tahun Buku 2018;</li> <li>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst &amp; Young) tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan.</li> </ol>                                                                                            |

|  |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>Agenda ke-4</b><br>Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 serta Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. | Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham. |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### RUPS Sirkuler 2019 | 2019 Circular GMS

| Jadwal RUPST<br>RUPST Agenda | Agenda<br>Agenda                                                                  | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 30 Januari 2019              | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2019     | 1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 Perseroan;<br>2. Menyetujui Kontrak Manajemen Tahun 2019 Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 1 Juli 2019                  | Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi | 1. Memberhentikan dengan hormat Jati Widagdo dari jabatan Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;<br>2. Menunjuk dan mengangkat Heru Satrio untuk bertindak sebagai Direktur Utama sementara waktu sampai dengan adanya Direktur Utama definitif Perseroan;<br>3. Menunjuk dan mengangkat Milono Wahyu Wibowo untuk bertindak sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha untuk sementara waktu sampai dengan adanya Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha definitif Perseroan.                                                                                                                                                                                      |
| 19 Desember 2019             | Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi                              | 1. Memberhentikan dengan hormat Prasetyadi dari jabatan Komisaris Utama Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;<br>2. Menunjuk dan mengangkat Widyaka Nusapati sebagai Komisaris Utama Perseroan sementara waktu sampai dengan adanya Komisaris Utama Perseroan definitif;<br>3. Memberhentikan dengan hormat Feri Irawan dari jabatan Direktur Administrasi dan Keuangan Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut;<br>4. Menunjuk dan mengangkat Sumarno untuk bertindak sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan untuk sementara waktu sampai dengan adanya Direktur Administrasi dan Keuangan Perseroan secara definitif. |

#### Realisasi Keputusan RUPS | Actual Resolution of the GMS

Seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun 2019.

All resolutions of the GMS have been realized in 2019.2019.

#### RUPS Luar Biasa | Extraordinary GMS

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In 2019, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

## **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**

Dewan Komisaris perusahaan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan. Hal tersebut sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perusahaan.

The Board of Commissioners of the company oversees the management policies set by the Board of Directors, as well as supervises and provides advice to the Board of Directors in carrying out management. This is in accordance with the Guidelines for the Board of Commissioners of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as with due observance of the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices, implementing audits and risk management as well as monitoring the implementation of the nomination and remuneration systems implemented by the company.

### **Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris**

Perusahaan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Secara lebih rinci, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

### **Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct**

The company has a Board of Commissioners Charter which is intended to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. In more detail, the Guidelines and work rules of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and Board Manual which governs the Work Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### **Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Board Manual, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan;
3. Meneliti dan menelaah laporan manajemen berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
4. Menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan;
5. Menetapkan kebijakan atau mekanisme mengenai pemberian persetujuan, tanggapan, dan pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP dan RKAP;

### **Duties and Obligations of the Board of Commissioners**

Based on the Articles of Association and Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management policies of the company and the company's business carried out by the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Corporate Budget as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders Decisions, as well as laws and regulations applicable to the interests of the company and in accordance with the aims and objectives of the company;
2. Give advice to the Board of Directors in carrying out company management;
3. Examine and review periodic management reports and annual reports prepared by the Board of Directors;
4. Signing the Company's Annual Report;
5. Establish policies or mechanisms regarding the approval, response and opinion of the Board of Commissioners on the draft RJPP and RKAP;

6. Memberikan pendapat, saran, dan persetujuan RJPP dan RKAP;
7. Menanggapi, menyetujui, dan mengesahkan RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi;
8. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan;
10. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris;
11. Menetapkan kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip GCG;
12. Menyusun rencana penelaahan prinsip-prinsip GCG;
13. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG;
14. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat.

6. Provide opinions, suggestions, and approval of RJPP and RKAP;
7. Responding to, approving and ratifying the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors;
8. Oversee the implementation of the Company's Annual Work Plan and Budget;
9. Keep abreast of company activities;
10. Prepare a work plan for the Board of Commissioners;
11. Establish policies and guidelines to monitor the implementation of GCG principles;
12. Prepare a plan to review the principles of good corporate governance;
13. Monitor and ensure the effectiveness of GCG practices;
14. Prepare reports on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners;
15. Carry out other obligations in the framework of supervision and giving advice.

### Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2019, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris ILCS melalui RUPS tanggal 19 Desember 2019 yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Prasetyadi dari jabatan Komisaris. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019:

### Composition and Term of Office

Throughout 2019, there was 1 (one) change in the composition of the ILCS Board of Commissioners through the GMS on 19 December 2019 which decided to honorably dismiss Prasetyadi from the position of Commissioner. The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners as of 31 December 2019:

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris | Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

| Nama<br>Name                                  | Jabatan<br>Position                         | Dasar Pengangkatan<br>Basic Appointment                 | Periode Masa Jabatan<br>Period of Service |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Periode 1 Januari – 19 Desember 2019</b>   |                                             |                                                         |                                           |
| Prasetyadi                                    | Komisaris Utama /<br>President Commissioner | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017                    | 2017 – 19 Desember 2019                   |
| Pranyoto                                      | Komisaris / Commissioner                    | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017                    | 2017 – 19 Desember 2019                   |
| Mohammad Alfuniam                             | Komisaris / Commissioner                    | Akta No.45 Tanggal 29 September 2017                    | 2017 – 19 Desember 2019                   |
| <b>Periode 19 Desember – 31 Desember 2019</b> |                                             |                                                         |                                           |
| Widyaka Nusapati                              | Komisaris Utama /<br>President Commissioner | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember 2019 - sekarang               |
| Pranyoto                                      | Komisaris / Commissioner                    | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember 2019 - sekarang               |
| Mohammad Alfuniam                             | Komisaris / Commissioner                    | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember 2019 - sekarang               |

### Profil Dewan Komisaris

Seluruh profil Dewan Komisaris ILCS tahun 2019 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Board of Commissioners Profile

All profiles of the ILCS Board of Commissioners in 2019 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

## **Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kandidat anggota Dewan Komisaris diusulkan melalui proses nominasi (pencalonan) oleh Pemegang Saham. Proses tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan Board Charter Perusahaan. Pengangkatan maupun pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan ini bersifat mengikat di RUPS.

## **Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan peraturan perusahaan, maka calon anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) sebelum pengangkatannya ditetapkan oleh RUPS.

Kemudian calon anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus fit and proper test wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

## **Rapat Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris ILCS mengikuti pelatihan, seminar, ataupun workshop di antaranya:

1. Executive Engagement;
2. Directorship Program;
3. Executive Development Program – Managing The Business.

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut dilakukan guna memperbarui informasi tentang perkembangan bisnis perusahaan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.

## **Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019**

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat

## **Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners**

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be carried out by the GMS. Candidates for members of the Board of Commissioners are proposed through a nomination process (nomination) by Shareholders. The process is in accordance with the prevailing laws and regulations, the provisions of the Articles of Association and the Company's Board Charter. Appointments or dismissals that have met this provision are binding at the GMS.

## **Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners**

In accordance with the criteria and conditions required by the applicable laws and company regulations, candidates for the Board of Commissioners must take a fit and proper test before their appointment is determined by the GMS.

Then candidates for the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract before being appointed as a member of the Board of Commissioners.

## **Board of Commissioners Meeting**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds Board of Commissioners Meetings at the same time as Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

## **Training and Competency Development for the Board of Commissioners**

Throughout 2019, members of the ILCS Board of Commissioners attended training, seminars, or workshops including:

1. Executive Engagement;
2. Directorship Program;
3. Executive Development Program - Managing The Business.

The implementation of training and competency development is carried out in order to update information on the company's business development and to suit the needs and conditions of the company.

## **2019 Board of Commissioner Duties Implementation Report**

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice to take

untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan, mengefisienkan Beban Usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan Laba Bersih dan value Perusahaan. Serta memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS.

### **Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan parameter kriteria kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

### **Direksi | Board of Directors**

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan kelangsungan usaha perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya yang bertujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi menyampaikan pelaporan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG

### **Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi**

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ILCS berdasarkan pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yaitu seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan setelah tanggal pengangkatannya. Di samping itu dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

strategic steps in order to increase revenue, streamline Operating Expenses, which in turn can increase Net Profit and Company value. As well as providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS.

### **Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a committee that reports directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners is carried out based on the criteria for completeness and implementation of the Committee's duties.

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its duties properly. This is based on the report on the implementation of duties and recommendations so that it becomes the consideration for the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions related to supervision and provision of advice.

The Board of Directors is a company organ that is responsible for managing the continuity of the company's business. Each member of the Board of Directors performs his duties in accordance with the division of duties and authorities aimed at achieving management effectiveness and achieving maximum results. The Board of Directors submits reports to the GMS as a form of corporate management accountability in accordance with GCG principles

### **Appointment and Dismissal of Directors**

The appointment and dismissal of the ILCS Directors is based on the Articles of Association and statutory provisions, namely that all members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS.

The term of office of the Board of Directors commences from the date of the GMS that appoints the member of the Board of Directors and will end at the close of the Annual GMS after the date of his appointment. In addition, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends, by stating the reasons.

## Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Calon anggota Direksi yang telah diajukan kepada Pemegang Saham wajib lulus uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), hal tersebut guna menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi. Para calon anggota Direksi yang telah lulus penilaian fit and proper test wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sepanjang tahun 2019, terdapat 2 (dua) kali perubahan struktur jabatan Direksi ILCS melalui RUPS tanggal 1 Juli 2019 yang memutuskan memberhentikan Jati Widagdo sebagai Direktur Utama dan mengangkat Heru Satrio sebagai Plt. Direktur Utama dan Milono Wahyu Wibowo sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha, serta RUPS tanggal 19 Desember 2019 yang memutuskan memberhentikan Feri Irawan sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan dan mengangkat Sumarno sebagai Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan. Berikut adalah komposisi Direksi ILCS per 31 Desember 2019:

## Fit and Proper Test for the Board of Directors

Candidates for members of the Board of Directors who have been submitted to Shareholders must pass a fit and proper test, in order to ensure the professionalism and integrity of the candidates for Directors. Prospective members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract prior to their appointment as members of the Board of Directors.

## Composition and Term of Office of the Board of Directors

Throughout 2019, there were 2 (two) changes to the position structure of the ILCS Directors through the GMS on July 1 2019 which decided to dismiss Jati Widagdo as President Director and appoint Heru Satrio as Plt. President Director and Milono Wahyu Wibowo as Director of Commercial and Business Development, as well as the General Meeting of Shareholders on 19 December 2019 which decided to dismiss Feri Irawan as Director of Administration and Finance and appointed Sumarno as Plt. Director of Administration and Finance. The following is the composition of the ILCS Directors as of 31 December 2019:

### **Komposisi dan Masa Jabatan Direksi** | **Composition and Term of Office of the Board of Directors**

| Nama<br>Name                                  | Jabatan<br>Position                            | Dasar Pengangkatan<br>Basic Appointment                 | Periode Masa Jabatan<br>Period of Service |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Periode 1 Januari – 1 Juli 2019</b>        |                                                |                                                         |                                           |
| Jati Widagdo                                  | Direktur Utama                                 | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018                       | 13 Maret 2018 – 1 Juli 2019               |
| A. Syaiful Amin                               | Direktur Operasi dan IT                        | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018                       | 13 Maret 2018 – 1 Juli 2019               |
| Feri Irawan                                   | Direktur Administrasi dan Keuangan             | Akta No. 49 Tanggal 13 Maret 2018                       | 13 Maret 2018 – 1 Juli 2019               |
| <b>Periode 1 Juli – 19 Desember 2019</b>      |                                                |                                                         |                                           |
| Heru Satrio                                   | Plt. Direktur Utama                            | SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 1 Juli 2019         | 1 Juli – 19 Desember 2019                 |
| A. Syaiful Amin                               | Direktur Operasi dan IT                        | SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 1 Juli 2019         | 1 Juli – 19 Desember 2019                 |
| Milono Wahyu Wibowo                           | Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha | SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 1 Juli 2019         | 1 Juli – 19 Desember 2019                 |
| Feri Irawan                                   | Direktur Administrasi dan Keuangan             | SK.03/1/7/5/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 1 Juli 2019         | 1 Juli – 19 Desember 2019                 |
| <b>Periode 19 Desember – 31 Desember 2019</b> |                                                |                                                         |                                           |
| Heru Satrio                                   | Plt. Direktur Utama                            | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember – sekarang                    |
| A. Syaiful Amin                               | Direktur Operasi dan IT                        | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember – sekarang                    |
| Milono Wahyu Wibowo                           | Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember – sekarang                    |
| Sumarno                                       | Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan        | SK.03/19/12/13/MTA/UT/PI.II-19 tanggal 19 Desember 2019 | 19 Desember – sekarang                    |

## **Profil Direksi**

Seluruh profil Direksi ILCS tahun 2019 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

## **Pedoman dan Tata Tertib Direksi**

Berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Direktur dalam menjalankan operasional maupun hubungan kerja di perusahaan telah diatur dalam Board Manual. Board Manual tersebut disusun berdasarkan POJK 33/2014 serta GCG Assessment Report No. 0061- 01 (IA) yang dilakukan oleh unit Audit Internal pada tanggal 29 Mei 2015.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Anggaran dasar dan Board Manual Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi bila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
3. Menjamin keandalan pengendalian internal perusahaan;
4. Mengupayakan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.

## **Pembagian Tugas Direksi**

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direktur Utama bertugas untuk mengoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengurusan dan pengelolaan perusahaan oleh para anggota Direksi sesuai tugas pokok perusahaan dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS.

## **Rapat Direksi**

Dalam Melaksanakan tugasnya, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang tahun 2019:

## **Directors Profile**

All profiles of the Board of Directors of ILCS in 2019 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

## **Board of Directors Charter**

Various aspects related to the duties and responsibilities of the Director in carrying out operations and work relations in the company have been regulated in the Board Manual. The Board Manual was prepared based on POJK 33/2014 and GCG Assessment Report No. 0061- 01 (IA) conducted by the Internal Audit unit on May 29, 2015.

## **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The Articles of Association and Board Manual of the Board of Directors regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the company for the interests and goals of the company and representing the company both inside and outside the court;
2. The Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties;
3. Ensuring the reliability of the company's internal controls;
4. Striving for the implementation of good corporate management;
5. Carry out other tasks as determined by the GMS.

## **Division of Duties of the Board of Directors**

The division of duties and powers of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Directors shall be determined based on the Board of Directors' decision. The President Director is assigned to coordinate the implementation of management and management functions of the company by members of the Board of Directors in accordance with the main duties of the company and carry out other tasks in accordance with the policies set by the GMS.

## **Directors Meeting**

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 10 (ten) meetings. The following are the frequency and attendance of Board of Directors Meetings throughout 2019:

**Kehadiran pada Rapat Direksi 2019 | Attendance at the 2019 Board of Directors Meeting**

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position                | Masa Jabatan<br>Period of Service | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran Rapat<br>Meeting Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|-----------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Jati Widagdo    | Direktur Utama                     | 13 Maret 2018 – 1 Juli 2019       | 10                                 | 5                                     | 50%                         |
| Heru Satrio     | Plt. Direktur Utama                | 1 Juli 2019 - sekarang            | 10                                 | 4                                     | 40%                         |
| A. Syaiful Amin | Direktur Operasi dan IT            | 13 Maret 2018 – sekarang          | 10                                 | 9                                     | 90%                         |
| Feri Irawan     | Direktur Administrasi dan Keuangan | 13 Maret 2018 – 19 Desember 2019  | 10                                 | 7                                     | 70%                         |

Berikut adalah Agenda Rapat Direksi sepanjang tahun 2019:

The following is the Agenda for the Board of Directors Meetings throughout 2019:

**Agenda Rapat Direksi 2019 | Agenda for the 2019 Board of Directors Meeting**

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date         | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                                                                                                                                                                     | Peserta Rapat<br>Meeting Participants                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 22 Januari 2019 /<br>January 22, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan Kontrak Manajemen masing-masing GM</li> <li>• Pembahasan RKAP 2018</li> </ul>                                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jati Widagdo</li> <li>• A. Syaiful Amin</li> <li>• Yusuf Arifin</li> <li>• Diatherman Anggen</li> <li>• Hugo T. Seputro</li> <li>• Alfino Maulana</li> <li>• Amasa Ndoloe</li> <li>• Vickar Muhammad</li> <li>• Silvi Octavya</li> </ul>                                                                  |
| 6 Februari 2019 /<br>February 6, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Recovery Critical Project Progress</li> <li>• Progres Assessment GCG</li> <li>• Progress Mycargo</li> <li>• Capex Progress</li> <li>• GCG Assessment Progress Report</li> <li>• Discussion of Strategic Issues</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jati Widagdo</li> <li>• Feri Irawan</li> <li>• A. Syaiful Amin</li> <li>• Milono W. Wibowo</li> <li>• Diatherman Anggen</li> <li>• Hugo T. Seputro</li> <li>• Alfino Maulana</li> <li>• Vickar Muhammad</li> <li>• Andrianto</li> <li>• Taufik Mtx</li> </ul>                                             |
| 12 Maret 2019 /<br>March 12, 2018     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Assessment GCG</li> <li>• Outlook Q1</li> <li>• Invenstasi Q1</li> <li>• Project Delivery Highlight</li> </ul>                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jati Widagdo</li> <li>• Feri Irawan</li> <li>• A. Syaiful Amin</li> <li>• Milono W. Wibowo</li> <li>• M. Sumartono Hadi</li> <li>• Hugo T. Seputro</li> <li>• Alfino Maulana</li> <li>• Amasa Ndoloe</li> <li>• Vickar Muhammad</li> <li>• Andrianto</li> <li>• Taufik Mtx</li> <li>• Bobby K.</li> </ul> |
| 18 April 2019 /<br>April 18, 2019     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi NPK TOS</li> <li>• Persiapan Gatepass</li> <li>• Sales dan Revenue April 2018</li> <li>• Progress GCG</li> <li>• Follow up Radir Minggu Lalu</li> </ul>                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jati Widagdo</li> <li>• A. Syaiful Amin</li> <li>• M. Sumartono Hadi</li> <li>• Hugo T. Seputro</li> <li>• Alfino Maulana</li> <li>• Vickar Muhammad</li> <li>• Ganda Pradita Putra</li> <li>• Bobby K.</li> </ul>                                                                                        |

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date             | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                             | Peserta Rapat<br>Meeting Participants                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 Mei 2019 /<br>May 7, 2019               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Progress Smart Cost Leadership</li> <li>Sales Performance</li> <li>Project Progress</li> <li>Resource Allocation</li> <li>Materi RAGAB</li> <li>Buka Puasa Bersama</li> </ul>                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jati Widagdo</li> <li>Feri Irawan</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Diatherman Anggen</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Hugo T. Seputro</li> <li>Alfino Maulana</li> <li>Bobby Karsono</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul> |
| 9 Juli 2019 /<br>July 9, 2019             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Update RKM yg belum tercapai &amp; belum dilaksanakan dan Rencana Progress</li> <li>Recovery</li> <li>Sales/Revenue Plan &amp; Cost Leadership</li> <li>Semester 2</li> <li>Investment Analysis kebutuhan financing</li> <li>Follow up Radir Minggu Lalu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Heru Satrio</li> <li>Feri Irawan</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Hugo T. Seputro</li> <li>Bobby Karsono</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul>                                                                                |
| 7 Agustus 2019 /<br>August 7, 2019        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Weekly Reporting masing-masing GM/SM</li> <li>Potensi Managed Service IPC</li> <li>Follow up Radir Minggu Lalu</li> </ul>                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Heru Satrio</li> <li>Feri Irawan</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Hugo T. Seputro</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Alfino Maulana</li> <li>Bobby Karsono</li> </ul>                                                      |
| 19 September 2019 /<br>September 19, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up Radir Minggu Lalu</li> <li>Product Launching dan Sales Plan</li> <li>Materi RKAP dan RAGAB</li> </ul>                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Heru Satrio</li> <li>Feri Irawan</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Hugo T. Seputro</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Bobby Karsono</li> <li>Chairul Anwar</li> <li>Amasa Ndoloe</li> </ul>                                 |
| 9 Oktober 2019 /<br>October 9, 2019       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Progress Cost Leadership</li> <li>Progress Manage EOS</li> <li>Product Update</li> <li>Sales dan Revenue/Collection</li> <li>Project Update</li> </ul>                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Heru Satrio</li> <li>Feri Irawan</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Hugo T. Seputro</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Bobby Karsono</li> <li>Chairul Anwar</li> <li>Amasa Ndoloe</li> <li>Reviana Hasan</li> </ul>          |
| 19 November 2019 /<br>November 19, 2019   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow Up Radir minggu lalu</li> <li>Progress Project</li> <li>Materi RAGAB</li> </ul>                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Milono W. Wibowo</li> <li>Chairul Anwar</li> <li>Amasa Ndoloe</li> </ul>                                                                                                                                                                               |

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi ILCS tahun 2019 terkait dengan Directorship program, executive engagement, dan executive development program (Managing the Business). Pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dan memutakhirkan pengetahuan yang dimiliki.

### Training and Competency Development for Directors

Training and competency development of the ILCS Directors in 2019 related to the Directorship program, executive engagement, and executive development program (Managing the Business). The training and competency development are carried out in order to improve competence and update the knowledge held.

## Penilaian Kinerja Direksi

Mengacu pada Board Charter Direksi, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan sistem Key Performance Indicators (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan rapat gabungan sebagai bentuk kerja sama dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan diselenggarakan dalam rangka pembahasan terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

## Performance Appraisal of the Board of Directors

Referring to the Board of Directors' Charter, the performance assessment of members of the Board of Directors is carried out using a Key Performance Indicators (KPI) system which is derived based on the Company's business priorities. The evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and Shareholders.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors regularly hold joint meetings as a form of cooperation and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Joint meetings are held to discuss work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings with attendance levels as follows:

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Pengurus Tahun 2019 | Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Joint Meeting In 2019

| Nama<br>Name                            | Jabatan<br>Position                                  | Masa Jabatan<br>Period of Service   | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------|
| Dewan Komisaris/ Board of Commissioners |                                                      |                                     |                                    |                                          |                             |
| Prasetyadi                              | Komisaris Utama /<br>President Commissioner          | 2017 – 19<br>Desember 2019          | 5                                  | 5                                        | 100%                        |
| Widyaka<br>Nusapati                     | Komisaris Utama /<br>President Commissioner          | 19 Desember 2019<br>- sekarang      | 5                                  | 0                                        | 0%                          |
| Pranyoto                                | Komisaris / Commissioner                             | 2017 - sekarang                     | 5                                  | 4                                        | 80%                         |
| Muhammad<br>Alfuniam                    | Komisaris / Commissioner                             | 2017 - sekarang                     | 5                                  | 4                                        | 80%                         |
| Direksi/ Board of Directors             |                                                      |                                     |                                    |                                          |                             |
| Jati Widagdo                            | Direktur Utama                                       | 13 Maret 2018 –<br>1 Juli 2019      | 5                                  | 3                                        | 60%                         |
| Heru Satrio                             | Plt. Direktur Utama                                  | 1 Juli 2019 -<br>sekarang           | 5                                  | 1                                        | 20%                         |
| A. Syaiful Amin                         | Direktur Operasi dan IT                              | 13 Maret 2018 –<br>sekarang         | 5                                  | 5                                        | 100%                        |
| Feri Irawan                             | Direktur Administrasi<br>dan Keuangan                | 13 Maret 2018 –<br>19 Desember 2019 | 5                                  | 5                                        | 100%                        |
| Milono Wahyu<br>Wibowo                  | Plt. Direktur Komersial<br>dan Pengembangan<br>Usaha | 1 Juli 2019 -<br>sekarang           | 5                                  | 1                                        | 20%                         |
| Sumarno                                 | Plt. Direktur Administrasi<br>dan Keuangan           | 19 Desember 2019<br>- sekarang      | 5                                  | 0                                        | 0%                          |

Adapun agenda rapat gabungan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda for the joint meeting of the Directors and Commissioners is as follows:

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018 | Agenda for the 2018 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors Meeting**

| Tanggal<br>Date                         | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                | Peserta<br>Participant                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 Januari 2019 /<br>January 29, 2019   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Performansi tahun 2018</li> <li>Persiapan Pra RUPS RKAP 2019</li> <li>Review RJPP</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prasetyadi</li> <li>Pranyoto</li> <li>Jati Widagdo</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Feri Irawan</li> <li>Chandra Irawan</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul>                                                                             |
| 28 Februari 2019 /<br>February 28, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Manajemen s.d. Bulan Januari 2019</li> <li>Persiapan Pra RUPS</li> <li>Pertanggungjawaban Tahun 2018</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prasetyadi</li> <li>Pranyoto</li> <li>M. Alfuniam</li> <li>Jati Widagdo</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Feri Irawan</li> <li>Nunu Husnul Khitam</li> <li>Chandra Irawan</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul> |
| 18 Maret 2019 /<br>March 18, 2019       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Performansi s.d. Bulan Februari 2019</li> <li>Persiapan Pra RUPS</li> <li>Pertanggungjawaban Tahun 2018</li> <li>Progres Assessment GCG Tahun 2018</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prasetyadi</li> <li>Pranyoto</li> <li>M. Alfuniam</li> <li>Jati Widagdo</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Feri Irawan</li> <li>Nunu Husnul Khitam</li> <li>Chandra Irawan</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul> |
| 24 Juni 2019 /<br>June 24, 2019         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Performansi s.d. Bulan Mei 2019</li> <li>Persiapan RUPS</li> <li>Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahun Buku 2018</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prasetyadi</li> <li>M. Alfuniam</li> <li>Jati Widagdo</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Feri Irawan</li> <li>Yanuar Evyanto</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul>                                               |
| 26 Juli 2019 /<br>July 26, 2019         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan Direksi Baru PT ILCS</li> <li>Performansi s.d. Bulan Juni 2019</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prasetyadi</li> <li>Pranyoto</li> <li>M. Alfuniam</li> <li>Heru Satrio</li> <li>A. Syaiful Amin</li> <li>Feri Irawan</li> <li>Milono Wahyu Wibowo</li> <li>Yanuar Evyanto</li> <li>M. Sumartono Hadi</li> <li>Vickar Muhammad</li> </ul> |

**Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham**

Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham secara langsung maupun tidak langsung.

**Affiliation relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders**

The Board of Commissioners and Directors of ILCS have no direct or indirect affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

## **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, dan usia dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan komposisi tersebut dilakukan dengan mempertingkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Terkait keberagaman komposisi tersebut secara lengkap disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi.

## **Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

### **Rangkap Jabatan Dewan Komisaris | Dual Position of Board of Commissioners**

| <b>Nama<br/>Name</b> | <b>Jabatan<br/>Position</b> | <b>Jabatan di<br/>Perusahaan Lain<br/>Position at Other Companies</b> | <b>Nama Perusahaan<br/>Company Name</b> |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Widyaka Nusapati     | • Komisaris Utama           | • Direktur Operasi & Sistem Informasi                                 | • PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)   |
| Pranyoto             | • Komisaris                 | • Direktur Eksekutif                                                  | • Kementerian Perhubungan               |
| Muhammad Alfuniam    | • Komisaris                 | • Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)          | • LSN                                   |

Sedangkan seluruh anggota Direksi ILCS tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan atau instansi lainnya

## **Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors**

In 2019, the diversity of the composition of the ILCS Board of Commissioners and Directors was reflected in the education, work experience, competence, and age of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition is determined by taking into account the needs and complexity of the company. Regarding the diversity of composition, it is presented in full in the profiles of the Board of Commissioners and Directors.

## **Concurrent positions for the Board of Commissioners and Directors**

In 2019, the Board of Commissioners has concurrent positions at other companies, as described in the following table:

Meanwhile, all members of the ILCS Board of Directors do not have any concurrent positions in other companies or agencies

## **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Kebijakan ILCS dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 Ayat 8 dan Pasal 11 Ayat 13 serta Akta Perusahaan No.28 Tahun 2015.

## **Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors**

The ILCS policy regarding the provision of income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies jo. Article 14 Paragraph 8 and Article 11 Paragraph 13 as well as the Company Deed No. 28 of 2015.

### **Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi | Remuneration Components for the Board of Commissioners and Directors**

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tahun 2019 ditetapkan berdasarkan risalah RUPS Tahunan. Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration for the ILCS Board of Commissioners and Directors in 2019 is determined based on the minutes of the Annual GMS. The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2019 are as follows:

## Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pada Tahun 2019 | Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2019

| Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi<br>Honorarium for the Board of Commissioners and Directors                                                                                                                                                                        | Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Directors Allowances                                            | Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi<br>Facilities for the Board of Commissioners and Directors                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama;</li> <li>Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama</li> <li>Honorarium Anggota Direksi lainnya adalah 90% dari Direktur Utama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan Hari Raya;</li> <li>Tunjangan perumahan dan penggunaan kendaraan dinas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas kesehatan/asuransi (termasuk untuk anggota keluarga)</li> <li>Fasilitas komunikasi/telepon genggam untuk kepentingan bisnis;</li> <li>Tantiem.</li> </ul> |

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai anak perusahaan BUMN maka Dewan Komisaris dan Direksi ILCS tidak memiliki saham di Perusahaan. Informasi mengenai pemegang saham terdapat pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

As a BUMN subsidiary, the ILCS Board of Commissioners and Directors do not own shares in the Company. Information regarding shareholders can be found in CHAPTER Company Profile in this Annual Report.

### Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Sehingga perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Komite Audit perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris.

### Audit Committee

The Audit Committee functions to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and the financial reporting process. So that the company can be managed based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The company's Audit Committee is formed by the Board of Commissioners.

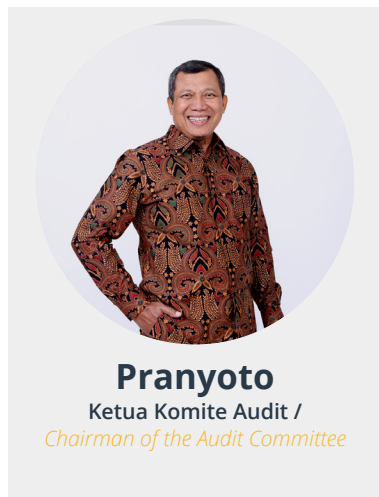
### Komposisi Anggota Komite Audit | Composition of Audit Committee Members

Pada tahun 2019, keanggotaan Komite Audit berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota yang berasal dari pihak profesional yang independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit ILCS periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, there are 2 (two) members of the Audit Committee consisting of 1 (one) chairman and 1 (one) member from an independent professional party, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The composition of the membership of the ILCS Audit Committee for the period 2019 is as follows:

### Komposisi dan Masa Jabatan | Composition and Term of Office

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basic Appointment                                                      | Masa Jabatan<br>Period of Service |
|--------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Pranyoto           | Ketua               | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017 | 2017-2019                         |
| Nunu Husnul Khitam | Anggota             | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017 | 2017-2019                         |

**Profil Komite Audit | Audit Committee Profile**

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 1/DK/ILCS/XI-2017. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

*He has served as Chairman of the Audit Committee since 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 1 / DK / ILCS / XI-2017. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.*



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Lahir di Karawang pada tanggal 20 Mei 1970 Saat ini berusia 49 tahun. Beliau meraih gelar MBA Business Administration/Leadership & Logistics dari Kuhne Logistics University pada tahun 2015. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP Sistem Informasi di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2017 – sekarang. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 1/DK/ILCS/XI-2017.

*Indonesian citizen, domiciled in Bogor. Born in Karawang on May 20, 1970 Currently, he is 49 years old. He holds an MBA in Business Administration / Leadership & Logistics from Kuhne Logistics University in 2015. In his career, he has served as SVP of Information Systems at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2017 - present period. He has served as a Member of the Audit Committee since 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 1 / DK / ILCS / XI-2017.*

**Piagam Komite | Committee Charter**

Pedoman kerja Komite Audit termaktub dalam Piagam Komite Audit yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan serta pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disahkan berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 014/HKM/D00/2016 tentang Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) di Lingkungan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

The Audit Committee work guidelines are contained in the Audit Committee Charter which regulates the implementation of its duties and responsibilities in supervision and providing advice to the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was ratified based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 014 / HKM / D00 / 2016 concerning the Audit Committee Charter (Committee Audit Charter) in the

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit | Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Membuat program/rencana kerja tahunan;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, termasuk di dalamnya melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Provide input to the Board of Commissioners, regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors;
2. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
3. Create an annual work program / plan;
4. Review the financial information issued by the company;
5. Reviewing the company's compliance with laws and regulations relating to company activities;
6. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the external and internal auditors' duties, including reviewing the implementation of audits by internal auditors;
7. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.

### Independensi Komite Audit | Independence of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan prinsip-prinsip GCG, Komite Audit berperan secara professional dan independent. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya tidak dapat diintervensi dari/ kepada pihak lainnya.

In accordance with the Audit Committee Charter and GCG principles, the audit committee plays a professional and independent role. So it can be said that in the implementation of duties and reporting of work results there can be no intervention from / to other parties.

### Rapat Kerja Komite Audit | Audit Committee Work Meetings

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit:

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings simultaneously with the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. The following are the attendance levels and agenda of the Audit Committee meetings:

### Kehadiran Rapat Komite Audit | Attendance at the Audit Committee Meeting

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Positions | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % Kehadiran<br>& Attendance |
|--------------------|----------------------|------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------|
| Pranyoto           | Ketua                | 4                                  | 4                                        | 100%                        |
| Nunu Husnul Khitam | Anggota              | 4                                  | 2                                        | 50%                         |

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The agenda for the Audit Committee meeting is as follows:

### Agenda Rapat Komite Audit | Audit Committee Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date                       | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                       | Peserta Rapat<br>Meeting Participant                                                                |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 Januari 2019 /<br>January 29, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performansi tahun 2018</li> <li>• Persiapan Pra RUPS RKAP 2019</li> <li>• Review RJPP</li> <li>• Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pranyoto</li> <li>• Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ul> |

| Tanggal<br>Date                         | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                       | Peserta Rapat<br>Meeting Participant                                                                                        |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 28 Februari 2019 /<br>February 28, 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Manajemen s.d. Bulan Januari 2019</li> <li>Persiapan Pra RUPS Pertanggungjawaban Tahun 2018</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pranyoto</li> <li>Nunu Husnul Khitam</li> <li>Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ul> |
| 18 Maret 2019 /<br>March 18, 2019       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Performansi s.d. Bulan Februari 2019</li> <li>Persiapan Pra RUPS Pertanggungjawaban Tahun 2018</li> <li>Progres Assessment GCG Tahun 2018</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pranyoto</li> <li>Nunu Husnul Khitam</li> <li>Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ul> |
| 26 Juli 2019 /<br>July 26, 2019         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan Direksi Baru PT ILCS</li> <li>Performansi s.d. Bulan Juni 2019</li> <li>Pembahasan Permasalahan Strategis</li> </ul>                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pranyoto</li> <li>Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ul>                             |

### Laporan Pelaksanaan Tugas | Task Implementation Report

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2019, the Audit Committee has conducted reviews through meetings, and based on the conclusions of the review of the meeting, submitted recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

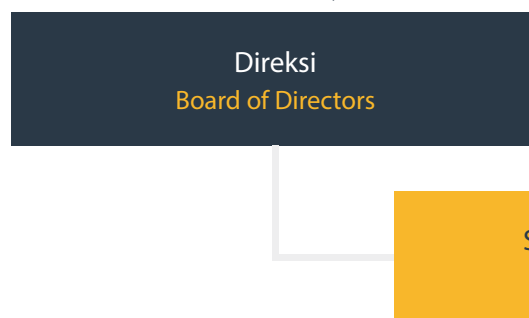
- Pengawasan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan auditor internal;
- Pengawasan atas prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan;
- Pembahasan dalam pengawasan terhadap Kebijakan/ rancangan Sistem Pengendalian Internal;
- Evaluasi proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa;
- Pengawasan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Evaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
- Penyusunan self-assessment kinerja Komite Audit;
- Pembahasan penyusunan laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris;
- Pembahasan laporan hasil assessment/ review atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG oleh Direksi;
- Pembahasan dan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan persetujuan tertulis/ rekomendasi Dekom sesuai ketentuan yang berlaku dan/ atau Anggaran Dasar;
- Pembahasan isu-isu strategis.
- Supervising the effectiveness of the management control system and providing recommendations for the improvement of the management control system and its implementation;
- Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors and internal auditors;
- Supervision of satisfactory review procedures of all information released by the company;
- Discussion in the supervision of the Internal Control System Policy / design;
- Evaluation of the process of appointing prospective external auditors in accordance with the provisions for the procurement of goods and services;
- Supervising the effectiveness of the external and internal auditors' duties;
- Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards;
- Preparation of a self-assessment of the performance of the Audit Committee;
- Discussion on the preparation of the Committee's quarterly and annual reports to the Board of Commissioners;
- Discussion of the assessment / review report on the Implementation of Good Corporate Governance, GCG and other technical policies / provisions, as well as monitoring the follow-up on areas of improvement on the GCG assessment results by the Board of Directors;
- Discussion and recommendation on matters requiring written approval / recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the applicable provisions and / or the Articles of Association;
- Discussion of strategic issues.

## **Sekretaris Perusahaan** | **Company Secretary**

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, serta menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan stakeholders Perusahaan, terutama dalam menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

### **Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**

Fungsi Sekretaris Perusahaan di ILCS dilaksanakan oleh Corporate Planning & Secretary Manager yang bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.



### **Pejabat Sekretaris Perusahaan**

Perusahaan telah mengangkat Ganda Pradita Putra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan 903A/UMM/D00/2019. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### **Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam hubungan dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta;
2. Memantau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bursa efek;
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan Good Corporate Governance di ILCS;
4. Pengelola dan mengembangkan citra positif ILCS melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
5. Pengelola penyelenggaraan perusahaan oleh direksi dan dewan komisaris agar sesuai dengan anggaran dasar ILCS dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi;
6. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;

As a supporting organ for the Board of Directors, the Corporate Secretary is tasked with facilitating communication between company organs, is responsible for implementing information disclosure, and bridging interests between the Company and the Company's stakeholders, especially in maintaining a good corporate image consistently and continuously.

### **Corporate Secretary Organizational Structure**

The function of the Corporate Secretary at ILCS is carried out by the Corporate Planning & Secretary Manager who is responsible to the Board of Directors for the implementation of their duties.

### **Officer Corporate Secretary**

The company has appointed Ganda Pradita Putra as Corporate Secretary based on Decree 903A / UMM / D00 / 2019. The profile of the Corporate Secretary has been presented in the Company Profile in this Annual Report.

### **Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Representing the Board of Directors in relations with institutions / institutions both government and private;
2. Monitor compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market and stock exchange;
3. Supporting the implementation and implementation of Good Corporate Governance at ILCS;
4. Managing and developing a positive image of ILCS through developing internal and external relations through public relations activities;
5. Management of company management by the board of directors and commissioners in accordance with the articles of association of the ILCS and other regulations, including the implementation of corporate actions;
6. Monitor various corporate secretarial activities and protocol, correspondence and household relations with the Board of Directors and the Board of Commissioners;

7. Mengelola dan memantau pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), program kepedulian sosial serta sponsorship korporasi ILCS sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (stakeholders);
8. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja;
9. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance), dan perbankan;
10. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan direksi dan dewan komisaris, serta Komite Dewan Komisaris;
11. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi ILCS;
13. Sebagai penghubung atau contact person antara ILCS dengan shareholder, eksternal dan masyarakat;
14. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja ILCS melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
15. Menyelenggarakan program pengenalan Direksi yang baru diangkat.

### **Pedoman Kerja dan Laporan Berkala Sekretaris Perusahaan**

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala periode tahun 2019;
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi secara berkala periode tahun 2019;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019;
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (bersama dengan unit kerja lainnya);
5. Melakukan Assessment Pelaksanaan GCG 2019;
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
7. Penyusunan Annual Report Tahun 2018;
8. Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) tahun 2019;

7. Manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness programs and ILCS corporate sponsorship as an effort to provide guidance to stakeholders;
8. Maintain good communication and working relationships with internal, external and work partners;
9. Keep abreast of the development of laws and regulations relating to the capital market, good corporate governance and banking;
10. Coordinating with related internal work units and external parties / institutions in an effort to smoothen corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to the activities of the board of directors and commissioners, as well as the committee of the Board of Commissioners;
11. Coordinate / monitor activities related to the receipt and delivery of corporate information and the implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
12. Providing services to stakeholders for any required information relating to the conditions of ILCS;
13. As a liaison or contact person between ILCS and shareholders, external and the community;
14. Carrying out activities that support the implementation of the principle of transparency, especially regarding the performance of ILCS through communication to interested parties;
15. Organizing the introduction program for the newly appointed Directors.

### **Work Guidelines and Periodic Reports of the Corporate Secretary**

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities with the following details:

1. Organizing Board of Directors Meetings periodically for the period 2019;
2. Organizing Commissioners and Directors Meetings periodically for the period 2019;
3. Organizing the 2019 Annual GMS;
4. Organizing National Work Meetings (together with other work units);
5. Conducting the 2019 GCG Implementation Assessment;
6. Preparation and submission of the 2019 GCG Implementation Report to the Board of Commissioners and Shareholders;
7. Preparation of the 2018 Annual Report;
8. Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in 2019;

9. Melakukan review, evaluasi, dan pemutakhiran kebijakan guna menjalankan nilai-nilai kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan;
11. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan;
12. Mengembangkan sarana komunikasi dan event internal, seperti perayaan ulang tahun ILCS, silaturahmi Purnabakti ILCS, halal bi halal dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

9. Review, evaluate and update policies in order to carry out compliance values in accordance with the prevailing laws and regulations;
10. Implementation of corporate governance in accordance with statutory provisions;
11. Develop and implement corporate social responsibility activity programs;
12. Developing communication facilities and internal events, such as ILCS birthday celebrations, ILCS Purnabakti gathering, halal bi halal in commemoration of Eid Al-Fitr, Christmas and New Year.

## **Unit Audit Internal | Internal Audit Unit**

Fungsi Audit Internal ILCS dilaksanakan oleh La Ode Muhammad Ardiansyah yang berada pada unit Internal Audit dan Quality Assurance. Audit internal bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan menginformasikan aktivitas internal Audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kualifikasi Satuan Audit Internal mengacu pada peraturan yang berlaku serta memiliki kompetensi yang sesuai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The ILCS internal audit function is carried out by La Ode Muhammad Ardiansyah who is in the Internal Audit and Quality Assurance unit. Internal audit has the duty and responsibility to provide professional opinion and inform internal audit activities to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Qualification of the Internal Audit Unit refers to the applicable regulations and has the appropriate competence in carrying out its duties and responsibilities.

### **Jumlah Komposisi dan Sertifikasi Audit Internal**

Jumlah formasi pada fungsi Audit Internal tahun 2019 adalah 2 (dua) orang personil yang terdiri dari 1 orang kepala audit internal dan 1 orang auditor. Anggota Satuan Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang telah memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, serta sertifikasi profesi audit. Hingga akhir tahun 2019, Manager Internal Audit memiliki sertifikasi profesi audit internal antara lain:

1. Chartered Accountants
2. Asean Certified Professional Accountant (ACPA)
3. Registered Negara Akuntan (RNA)

### **Total Internal Audit Composition and Certification**

The number of formations in the Internal Audit function in 2019 is 2 (two) personnel consisting of 1 head of internal audit and 1 auditor. Members of the Internal Audit Unit are experienced professionals who have met the criteria for independence and other competencies, as well as professional audit certification. Until the end of 2019, the Internal Audit Manager has an internal audit professional certification, including:

1. Chartered Accountants
2. Asean Certified Professional Accountant (ACPA)
3. Registered State Accountants (RNA)

### **Fungsi Tugas dan Tanggung Jawab**

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga tahun;

### **Functions of Duties and Responsibilities**

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Develop a flexible Annual Supervision Work Program (PKPT) with an adequate risk-based methodology and convey it to the President Director and the Board of Commissioners;
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system according to company policy at least once every three years;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;
9. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
10. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (control), evaluasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (governance);
11. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

### **Laporan Pelaksanaan Program Kerja**

Sesuai dengan program kerja Unit Audit Internal tahun 2019 yang telah ditetapkan, hingga akhir periode pelaporan, Unit Audit Internal telah melaksanakan:

1. Audit kepatuhan ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
2. Audit performansi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi;
3. Audit internal terhadap akun-akun laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

### **Hasil Temuan Audit Internal**

Berikut adalah hasil temuan Audit Internal untuk tahun 2019:

#### **Aktivitas Audit Tahun 2019 | Audit Activities in 2019**

| <b>Aktivitas Audit<br/>Audit Activities</b> | <b>Periode Pelaksanaan<br/>Implementation Period</b> | <b>Ruang Lingkup Audit<br/>Audit Scope</b>  | <b>Temuan dan Tindak Lanjut<br/>Findings and Follow Up</b>                                             |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Audit ISO 27001:2013                        | 22 November – 27 November 2019                       | Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT ILCS | Meninjau dan memutakhirkan kebijakan, pedoman, prosedur, dan instruksi kerja perusahaan secara berkala |

### **Penyimpangan Internal**

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat laporan mengenai adanya penyimpangan internal.

3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Delivering Supervisory Implementation Reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of further improvements that have been suggested;
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
8. Carry out special audits when necessary, as long as it is related to the Company's business;
9. Encourage and monitor audit follow-up from related units / parties, both in terms of internal and external audit results;
10. As an external auditor working partner, which among others is related to control, evaluation of risk management and corporate governance;
11. As a partner of the Audit Committee.

### **Work Program Implementation Report**

In accordance with the work program of the Internal Audit Unit in 2019 that has been established, until the end of the reporting period, the Internal Audit Unit has carried out:

1. ISO 27001: 2013 compliance audit on Information Security Management System;
2. Performance audit of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi;
3. Internal audit of financial statement accounts for PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

### **Internal Audit Findings**

Following are the findings of Internal Audit for 2019:

### **Internal Deviations**

Throughout 2019, there were no reports of internal irregularities.

## **Audit Eksternal** | External Audit

Keberadaan Eksternal Audit diperlukan oleh Perusahaan terutama dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang disampaikan kepada Para Pemangku Kepentingan.

Penunjukan Eksternal Audit dilakukan oleh RUPS dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Penunjukan Akuntan Publik**

Berdasarkan keputusan RUPS Nomor SK.03/26/6/7/ PAP/UT/PI.99-19 tanggal 26 Juni 2019, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY) untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

The existence of an External Audit is required by the Company, especially in expressing an opinion about fairness in all material matters, financial position, results of operations, changes in equity and cash flow in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia which are conveyed to Stakeholders.

The appointment of an External Audit is carried out by the GMS and takes into account the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### **Appointment of a Public Accountant**

Based on the resolution of the GMS Number SK.03 / 26/6/7 / PAP / UT / PI.99-19 dated June 26, 2019, Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young / EY) has been appointed. ) to examine the Company's books ending on December 31, 2019.

The following is information on parties who conducted the Company's financial audit in the last three years:

## **Auditor Keuangan ILCS Tiga Tahun Terakhir** | ILCS Financial Auditors for the Last Three Years

| No | Keterangan<br>Description | 2017                                                                | 2018                                                                | 2019                                                                |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nama Akuntan Publik       | Muhammad Kurniawan                                                  | Muhammad Kurniawan                                                  | Muhammad Kurniawan                                                  |
| 2  | Kantor Akuntan Publik     | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY). | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY). | KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young / EY). |
| 3  | Biaya                     | Rp290.225.000                                                       | Rp305.500.000                                                       | Rp 352.275.000                                                      |

### **Jasa Lain yang Diberikan Audit Eksternal**

Jasa lain yang diberikan oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk selain pemeriksaan buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, adalah compliance terhadap Peraturan Pengendalian Internal (PUPI) dan Laporan Kesehatan Perusahaan.

### **Other Services Provided by External Auditors**

Other services provided by the appointed External Auditor apart from examining the Company's books which ended on December 31, 2019, were compliance with the Internal Control Regulations (PUPI) and the Company Health Report.

## **MANAJEMEN RISIKO**

### **Risk Management**

Kondisi bisnis yang mudah berubah, disertai ketidakpastian, dan kompleksitas dapat meningkatkan paparan risiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meminimalisir potensi risiko yang harus dihadapi melalui manajemen risiko.

Manajemen risiko dilakukan sebagai upaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan

Business conditions that are volatile, accompanied by uncertainty, and complexity can increase the risk exposure for the company. Therefore, the company seeks to minimize the potential risks that must be faced through risk management.

Risk management is carried out as an effort to identify, analyze, manage and review company risks so that company objectives can be achieved that have the least

perusahaan yang memiliki dampak risiko seminimal mungkin. ILCS berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha perusahaan.

### **Sistem Manajemen Risiko**

Dasar pelaksanaan manajemen risiko ILCS mengacu pada Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: HK.012/06/D14/2014 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

### **Struktur Pengelola Manajemen Risiko**

Dalam pengelolaan manajemen risiko di ILCS dilakukan oleh Corporate Planning and Secretary dibantu oleh unit Audit Internal yang bertugas melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan oleh Direksi.

### **Peta dan Mitigasi Risiko**

Dalam mengidentifikasi risiko, ILCS melakukan evaluasi risiko dan penyusunan prioritas penanganan risiko melalui sistem manajemen risiko perusahaan. Sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan adalah penyusunan Risk and Control Self Assessment (RCSA).

RCSA merupakan kerangka kerja untuk menganalisis profil risiko perusahaan terutama yang berkaitan erat dengan operasional perusahaan guna membantu menjaga perusahaan tetap terarah dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta monitoring profil risiko, maka mitigasi risiko yang dilakukan oleh ILCS adalah sebagai berikut:

### **Mitigasi Risiko Perusahaan | Corporate Risk Mitigation**

| <b>Jenis Risiko<br/>Types of Risk</b>                                             | <b>Mitigasi Risiko<br/>Risk Mitigation</b>                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Potensi pendapatan tidak tercapai                                                 | 1. Menyediakan resource project tepat waktu<br>2. Komitmen pada program dan perencanaan kerja                                                                                                                                                        |
| Potensi delivery project delay sehingga menyebabkan denda dan menurunnya reputasi | 1. Meminimalisir perubahan ruang lingkup pekerjaan<br>2. Aktif menggali informasi mengenai potensi masalah agar dapat diantisipasi lebih dini                                                                                                        |
| Kecukupan cash flow untuk keberlangsungan bisnis                                  | 1. Menyiapkan cadangan kas untuk situasi darurat<br>2. Melakukan pengendalian pengeluaran yang tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan                                                                                          |
| Potensi piutang tidak tertagih                                                    | 1. Melakukan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap piutang dengan ketat                                                                                                                                                                    |
| Adanya produk sejenis sehingga berpotensi menurunkan volume penjualan             | 1. Mengembangkan strategi marketing untuk memperkuat brand<br>2. Melakukan evaluasi dan inovasi yang berkelanjutan<br>3. Pertumbuhan anorganik                                                                                                       |
| Potensi turn over pegawai                                                         | 1. Membangun culture/lingkungan kerja yang positif dan menyenangkan<br>2. Memberikan feedback positif dan apresiasi untuk karyawan yang mengerjakan tugas dengan baik<br>3. Melakukan analisis bakat, passion, dan skill sebelum penempatan karyawan |

possible risk impact. ILCS is committed to ensuring that an adequate risk management system is an integral part of all aspects of the company's business activities which are conveyed to Stakeholders.

### **Risk Management System**

The basis for implementing ILCS risk management refers to the Decree of the Board of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: HK.012 / 06 / D14 / 2014 concerning Risk Management.

### **Risk Management Management Structure**

The management of risk management at ILCS is carried out by the Corporate Planning and Secretary assisted by the Internal Audit unit, which is tasked with reviewing the implementation of risk management activities and mitigation measures undertaken by the Board of Directors.

### **Maps and Risk Mitigation**

In identifying risks, ILCS conducts risk evaluation and prioritizes risk management through the company's risk management system. The risk management system implemented by the company is the preparation of a Risk and Control Self Assessment (RCSA).

RCSA is a framework for analyzing a company's risk profile, especially those closely related to company operations to help keep the company focused on achieving its goals. Based on the results of evaluation and priority setting and risk profile monitoring, the risk mitigation carried out by ILCS is as follows:

| Jenis Risiko<br>Types of Risk                                              | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Layanan down/service availability tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Disaster Recovery Plan (DRP)</li> <li>2. Rutin melakukan maintenance terhadap semua aspek infrastruktur penunjang keberlangsungan layanan</li> <li>3. Peremajaan server</li> </ol> |
| Asumsi perencanaan yang tidak sesuai                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Recovery Plan</li> </ol>                                                                                                                                                           |
| Potensi adanya kecelakaan di lingkungan kerja                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelatihan dan pendidikan Kesehatan Keselamatan Keamanan Kerja</li> <li>2. Rutin melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur Kesehatan Keselamatan Keamanan Kerja</li> </ol>    |
| Produk yang belum diterima oleh market                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan survey harga kompetitor yang menjual produk sejenis dan keunggulan yang ditawarkan</li> <li>2. Melakukan evaluasi strategi pemasaran</li> </ol>                                  |

Seluruh risiko telah diukur, diidentifikasi dan dimitigasi berdasarkan action plan. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar.

All risks have been measured, identified and mitigated based on an action plan. And the entire process is carried out by the Company's Management to ensure that the Company manages risks and opportunities properly.

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL** **Internal Control System**

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi unsur penting dalam manajemen perusahaan serta dasar kegiatan operasional bisnis perusahaan yang sehat dan aman. Tujuan penerapan sistem pengendalian internal adalah menjamin pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

An effective internal control system is an important element in company management and the basis for sound and safe company business operations. The purpose of implementing an internal control system is to ensure reliable financial and managerial reporting, increase company compliance with laws and regulations, reduce the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects.

### **Unsur-Unsur Pengendalian Internal**

Unsur-unsur pengendalian internal yang mengacu pada The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pemantauan.

### **Elements of Internal Control**

Internal control elements refer to The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), internal control elements include components of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

### **Pengendalian Keuangan dan Operasional**

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik;
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **Financial and Operational Control**

The internal control system is designed with factors such as cost, time and Company strategy in mind to ensure that:

1. Operational activities run effectively and efficiently;
2. Accountable financial statements;
3. Company assets can be well protected;
4. The company complies with the prevailing laws and regulations.

## **Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO**

Sistem pengendalian internal ILCS telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

### **KODE ETIK**

#### **Code of Conduct**

Perusahaan telah menyusun pedoman Kode Etik (Code of Conduct) sebagai pedoman perilaku profesional bagi seluruh insan perusahaan. Tujuan penerapan kode etik adalah agar setiap karyawan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik dan pada akhirnya akan meningkatkan dan memperkuat reputasi perusahaan.

Oleh karena itu, ILCS bertekad untuk aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di perusahaan, diantaranya dengan mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Seluruh pegawai diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kode Etik Bisnis yang berlaku di Perusahaan.

#### **Pokok Kode Etik**

Kode Etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen dan Tanggung Jawab perusahaan;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan baik sesama insan perusahaan;
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan;
5. Pengelolaan data dan penyusunan laporan;
6. Menjaga aset perusahaan;
7. Menjaga kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH);
8. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
9. Larangan menerima gratifikasi;
10. Larangan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras (miras);
11. Aktivitas politik.

#### **Penegakan dan Sosialisasi Kode Etik**

Perusahaan berupaya menciptakan komitmen bersama antara manajemen dan karyawan untuk dapat menaati dan menjalankan pedoman perilaku secara baik.

## **Internal Control System Compatibility with COSO**

The ILCS internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system as described above.

The company has prepared a Code of Conduct as a guide for professional behavior for all company personnel. The purpose of implementing the code of conduct is so that every employee has the awareness to practice good ethics and in the end it will enhance and strengthen the company's reputation.

Therefore, ILCS is determined to actively implement a culture of compliance with behavior and ethics in the company, including by encouraging the implementation of reporting on matters that can cause financial or non-financial losses to the Company or cause tarnishing of the Company's good name. All employees are asked to immediately report situations that could lead to demoralization or violation of the provisions set out in the Code of Business Ethics applicable in the Company.

#### **Code of Conduct Principles**

The Company's Code of Ethics contains the following:

1. Commitment and corporate responsibility;
2. Maintain the good name of the company;
3. Maintain good relations among company people;
4. Maintain the confidentiality of company data and information;
5. Data management and report preparation;
6. Maintain company assets;
7. Maintain occupational safety and environmental health (K3LH);
8. Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
9. Prohibition of accepting gratuities;
10. Prohibition of the abuse of narcotics and illegal drugs (drugs) and liquor (alcohol);
11. Political activity.

#### **Code of Conduct Enforcement and Dissemination**

The company strives to create a joint commitment between management and employees to be able to comply with and implement the code of conduct properly.

Kode Etik berlaku bagi seluruh warga Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang harus mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik demi meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui rapat sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan PT ILCS. Penegakan Kode Etik dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Komitmen untuk mematuhi Kode Etik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan PT ILCS.

## **Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik**

Dalam upaya menegakkan pedoman Code of Conduct Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran Code of Conduct akan dikenakan sanksi terhadap setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct. Pengenaan sanksi tersebut diatur dalam peraturan yang sesuai kebijakan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, tidak ditemukan kasus pelanggaran terhadap Kode Etik.

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN** **Whistleblowing System**

Dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tata Kelola perusahaan khususnya terkait prinsip transparansi dan akuntabilitas, ILCS memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System – WBS). WBS merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku, atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan fraud/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika bisnis serta pelanggaran lainnya. Kebijakan WBS di perusahaan menjadi jalur komunikasi bagi pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan tindakan pelanggaran.

### **Struktur Pengelola**

Sesuai dengan kebijakan WBS, pihak-pihak pengelola pelaporan pelanggaran telah diatur sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran. Pengelola sistem pelaporan di ILCS adalah anggota dari Business Ethics and Integrity. Sistem pelaporan pelanggaran memiliki Dewan Etik yang dibentuk secara khusus oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis, termasuk melakukan kajian terhadap laporan Whistleblowing di Perusahaan, termasuk di dalamnya menerima, mengidentifikasi, menindaklanjuti dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait pelaporan ketidakpatuhan dan/atau Whistleblowing.

The Code of Ethics applies to all members of the Company, namely the Board of Commissioners, Directors and all employees who must have the awareness to implement good ethics in order to enhance and strengthen the Company's reputation. The company socializes the Code of Ethics through a code of conduct socialization meeting to all employees of PT ILCS. The Code of Conduct is enforced by signing a Statement of Commitment to comply with the Code of Ethics by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT ILCS.

## **Sanctions for Code of Conduct Violation**

In an effort to enforce the Company's Code of Conduct guidelines, any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions against every employee who is proven to have violated the Code of Conduct. The imposition of these sanctions is regulated in accordance with Company policies. Throughout 2019, there were no cases of violations of the Code of Ethics.

In order to improve the quality of the implementation of corporate governance, especially regarding the principles of transparency and accountability, ILCS has a Whistleblowing System (WBS) policy. WBS is a means of communication to report actions, behaviors, or incidents of non-compliance that can be related to acts of fraud, violations of laws and regulations, business ethics and other violations. The WBS policy in the company is a communication channel for employees, customers, work partners, and other stakeholders in reporting violations.

### **Management Structure**

In accordance with the WBS policy, the parties managing the reporting of violations have been arranged according to their duties and responsibilities in handling each complaint of violation reports. The reporting system administrator at ILCS is a member of Business Ethics and Integrity. The violation reporting system has an Ethics Board that was specially formed by the Company to ensure the implementation of Ethics of Business Conduct, including reviewing Whistleblowing reports in the Company, including receiving, identifying, following up and providing recommendations to management regarding reporting of non-compliance and / or whistleblowing.

## **Mekanisme Whistleblowing System**

Mekanisme pelaporan pelanggaran di ILCS berlaku bagi seluruh insan di lingkungan Perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

Telepon : 021-43932555

Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

Email : [whistleblowingsystem@ilcs.co.id](mailto:whistleblowingsystem@ilcs.co.id)

Untuk pelaporan dengan menggunakan surat dapat disampaikan ke :

Up. Tim WBS

Plasa Telkom Jakarta Utara Lantai 4, Jl. Yos Sudarso No 23-24, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14320.

## **Whistleblowing System Mechanism**

The violation reporting mechanism in ILCS applies to all people in the Company who are in accordance with the principles of corporate governance. The following is a violation reporting mechanism:

Phone: 021-43932555

Website: [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

Email: [whistleblowingsystem@ilcs.co.id](mailto:whistleblowingsystem@ilcs.co.id)

For reporting by letter, it can be submitted to:

Up. WBS Team

Plasa Telkom North Jakarta 4th Floor, Jl. Yos Sudarso No 23-24, Tanjung Priok North Jakarta, 14320.

## **Sosialisasi dan Evaluasi**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh insan di lingkungan perusahaan. Sosialisasi tersebut diberikan melalui media pertemuan, event internal perusahaan, intranet, dan website perusahaan. Melalui sosialisasi tersebut, ILCS berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin terjadi.

## **Socialization and Evaluation**

In 2019, the Company has conducted outreach to all people in the company environment. The socialization is provided through media meetings, internal company events, intranets, and company websites. Through this socialization, ILCS strives to provide understanding and awareness for all employees and other related parties to report all forms of violations in order to minimize the occurrence of other violations that may occur.

## **Jumlah Pengaduan Pelanggaran**

Hingga akhir tahun 2019, ILCS tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti menjadi pelanggaran ataupun membutuhkan proses investigasi lebih lanjut.

## **Socialization and Evaluation**

Until the end of 2019, ILCS had no reports that were followed up as violations or required further investigation.

## **Sanksi terhadap Pelanggaran**

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

## **Sanctions for Violations**

Sanctions for proven violations will refer to company regulations and applicable laws.

## **PERKARA PENTING**

### **Important Matters**

Sepanjang tahun 2019, ILCS tidak memiliki permasalahan hukum perdata dan pidana baik menyangkut perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan yang masih aktif menjabat.

Throughout 2019, ILCS did not have any civil and criminal legal issues involving the company, the Board of Commissioners or the company's active Directors.

## **INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI**

### **Administrative Sanctions Information**

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada Perusahaan.

Throughout 2019, there were no administrative sanctions given to the Company.



# **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

**Corporate Social  
Responsibility (CSR)**

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Dalam keberlangsungan aktivitas usahanya, ILCS menyadari untuk senantiasa memperhatikan hal-hal sekitar. Hal ini termasuk lingkungan, ekonomi, dan sosial. ILCS berkomitmen untuk selalu membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat, sehingga kehadiran perusahaan turut memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2019, ILCS menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) Perusahaan yang difokuskan pada empat aspek utama yaitu; bidang lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan, praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta tanggungjawab kepada pelanggan.

### **Dasar Hukum Pelaksanaan**

Pelaksanaan CSR ILCS mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni;

1. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

### **Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Strategi dan program CSR ILCS diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG). Berlandaskan pada hal tersebut, perusahaan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat stakeholders utama, yaitu :

In the continuity of its business activities, ILCS realizes that it always pays attention to surrounding things. This includes environmental, economic, and social. ILCS is committed to always building a harmonious relationship between the company and the environment and the community, so that the company's presence also provides the widest possible benefit for the stakeholders.

In 2019, ILCS carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) program which focused on four main aspects, namely; environmental, social, and community sectors, labor practices, occupational safety and health and responsibility to customers.

### **Legal Basis for Implementation**

ILCS CSR implementation refers to the general policies and regulations that apply in Indonesia, namely;

1. RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
3. RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection

### **Scope of Corporate Social Responsibility**

ILCS CSR strategies and programs are directed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG). Based on this, the company has set the focus of implementing its CSR program on four main stakeholders, namely:

#### **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**

**Environmental Social Responsibility**

Perusahaan berupaya untuk meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan.

**The company seeks to minimize the impact of the Company's operations on the environment and preserve the environment.**

#### **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat**

**Social Responsibility to Society**

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengembangan sosial untuk masyarakat sekitar.

**The company is committed to social development for the surrounding community.**

### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for  
Employment, Health and Safety

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

The company pays great attention to the aspects of labor, occupational health and safety by creating a safe, healthy and environmentally friendly work environment, as well as providing guidance for employees so that they can contribute optimally. on the environment and preserve the environment.

### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Social Responsibility towards  
Customers

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi sehingga menghasilkan kepuasan pelanggan.

The company is committed to producing high quality consumer products and services that result in customer satisfaction.

### Realisasi Anggaran Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp87.764.747 dengan rincian sebagai berikut:

### Realization of Corporate Social Responsibility Budget

In 2019, the Company allocated funds amounting to Rp87,764,747 with the following details:

### Realisasi Anggaran Biaya CSR Tahun 2019 | Realization of the 2019 CSR Budget

| Kegiatan<br>Activities            | Biaya<br>Cost |
|-----------------------------------|---------------|
| Kunjungan siswa ke Museum Maritim | Rp1.430.500   |
| ILCS Mengajar                     | Rp685.000     |
| Mudik bareng IPC Group            | Rp83.090.500  |
| ILCS Berdampak                    | Rp2.558.747   |
| Total                             | Rp 87.764.747 |

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social Responsibility towards the Environment

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ILCS tidak terpaku pada program lingkungan yang lebih luas. Namun berupaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan di perusahaan, antara lain melalui hemat air, hemat penggunaan kertas, hemat listrik, dan lain sebagainya. Hal tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perusahaan dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perusahaan.

ILCS Environmental CSR activities are not limited to a broader environmental program. However, it strives to continue to preserve the environment in the company, among others by saving water, saving paper use, saving electricity, and so on. This is expected to have a positive impact on the company in realizing energy efficiency and operating costs.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT**

### **Corporate Social Responsibility towards Society**

Perusahaan memiliki komitmen menjalankan fungsi CSR dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan tersebut terus diupayakan agar sesuai dengan konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, serta melestarikan budaya.

Pada tahun 2019, pengembangan sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pemberian bantuan serta dukungan sosial sebagai berikut:

The company is committed to carrying out the CSR function in various activities that focus on caring for the community. These activities are continuously strived to fit the basic concept of CSR, which is to provide assistance and encouragement to the community and their environment to gain economic benefits, access to education and health, and to preserve culture.

In 2019, community social development was carried out through various activities providing social assistance and support as follows:

#### **Kunjungan Siswa SD ke Museum Maritim** Jakarta, 22 April 2019

Bersama para siswa dari computerforchange, ILCS dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengadakan Field Trip Museum Maritim. Field Trip Museum ini dalam rangka memperingati Hari Kartini dan diselenggarakan sebagai program Tanggung Jawab sosial IPC Group untuk semakin memberikan manfaat yang nyata bagi lingkungan sekitar.



#### **Elementary Student Visit to Maritime Museum** Jakarta, 22 April 2019

Together with students from computerforchange, ILCS and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) held a Maritime Museum Field Trip. This Field Trip Museum is in commemoration of Kartini Day and is held as a social responsibility program of IPC Group to provide real benefits to the surrounding environment.

#### **ILCS Mengajar** Jakarta, 29 April 2019

Karyawan ILCS turut serta mengajar di Komunitas Computerforchange yang bertempat di Kampung Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Komunitas computerforchange didirikan untuk membantu anak-anak sekitar Kampung Papanggo dalam memberantas buta teknologi.



#### **ILCS Teaching** Jakarta, 29 April 2019

ILCS employees also teach at the Computerforchange Community which is located in Papanggo Village, Tanjung Priok, North Jakarta. The computerforchange community was founded to help children around Papanggo Village in eradicating technology blindness.

#### **Bantuan Korban Kebakaran Kampung** Jakarta 20 Mei 2019

ILCS memberikan bantuan kepada para korban kebakaran di Kampung Bandan, Pademangan, Tanjung Priok yang menghancurkan 450 rumah pada 11 Mei 2019. ILCS memberikan bantuan berupa sembako kepada para korban.



#### **Assistance for Village Fire Victims** Jakarta, 20 May 2019

ILCS provided assistance to fire victims in Kampung Bandan, Pademangan, Tanjung Priok which burned down 450 houses on May 11, 2019. ILCS provided assistance in the form of basic necessities to the victims.

### **Mudik Bareng IPC Group** Jakarta, 29 Mei 2019

Program Mudik Bareng IPC Group merupakan program rutin IPC dengan sejumlah anak perusahaan tiap tahunnya. PT ILCS memberangkatkan 2 Bus tujuan Purwokerto dengan total pemudik 100 orang yang merupakan warga Tanjung Priok dan sekitarnya. Dalam mendukung program pemerintah yaitu menyediakan sarana transportasi mudik yang aman dan nyaman PT ILCS juga memfasilitasi para pemudik untuk kembali ke Jakarta.



### **Homecoming with IPC Group** Jakarta, 29 May 2019

The IPC Group Homecoming Program is a routine IPC program with a number of subsidiaries each year. PT ILCS dispatched 2 buses to Purwokerto with a total of 100 travelers who are residents of Tanjung Priok and its surroundings. In supporting the government program, namely providing safe and comfortable transportation for homecoming, PT ILCS also facilitates travelers to return to Jakarta.

### **ILCS Berdampak** 25 Oktober 2019

Melalui program ILCS Berdampak, PT ILCS membantu Ibu Asminah seorang janda berusia 92 tahun yang sehari-hari berjualan di Pasar Rawa badak, Koja, Jakarta Utara. Ibu Asminah sendiri dirawat akibat penyakit kelenjar getah bening yang dideritanya. Kegiatan ini merupakan



### **Impacted ILCS** October 25, 2019

Through the ILCS Impact program, PT ILCS helps Mrs. Asminah, a 92 year old widow who sells at Rawa rhinoceros Market, Koja, North Jakarta. Ibu Asminah herself is being treated for her lymph node disease. This activity is a tangible form of the company's concern for the community around the

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

### **Social Responsibility Related to Labor, Health, and Safety**

#### **Praktik Ketenagakerjaan**

Sebagai pilar terpenting dalam keberlangsungan kegiatan bisnis, ILCS memfokuskan pada kenyamanan dan keamanan karyawan. Oleh karena itulah, ILCS menjaga Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mencapai visi dan misi perusahaan serta mendukung pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan juga terus menjaga komitmen dalam memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. ILCS memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan diantaranya dalam pemberian gaji dan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal perusahaan, serta bersaing pada lingkup industri yang sama.

#### **Employment Practices**

As the most important pillar in the continuity of business activities, ILCS focuses on employee comfort and safety. Therefore, ILCS maintains existing Human Resources (HR) and improves their competence so that they can achieve the company's vision and mission and support the company's growth.

The company also continues to maintain its commitment to fulfill employees' rights as stipulated in labor-related laws. ILCS pays attention to the welfare of employees, including in the provision of salaries and remuneration for employees that have been adjusted to the applicable laws and regulations, internal company policies, and competing in the same industry.

Berikut adalah fasilitas kesejahteraan karyawan:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan;
3. Diikutsertakan pada asuransi kesehatan yang juga meng-cover keluarga karyawan;
4. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun;
5. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kinerja, dan lain-lain;
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

### **Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)**

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja mutlak diperlukan oleh perusahaan. Melalui penerapan praktik K3 yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka perusahaan telah meminimalisir risiko kecelakaan dan Kesehatan karyawan.

Pada tahun 2019, ILCS telah melaksanakan program keselamatan kerja berupa:

- Tersedianya alat keselamatan lingkungan kerja untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yaitu Alat Pemadam Kebakaran (APAR) serta petunjuk Jalur Evakuasi;
- Diterapkan dan dipangnya berbagai sistem keselamatan.

The following are employee welfare facilities:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations;
2. Provide leave rights for employees;
3. This includes health insurance, which also covers the employees' families;
4. Participation in BPJS Ketenagakerjaan in the form of old age security programs, work accident insurance and pension benefits;
5. Provision of allowances including holiday allowances, professional allowances, performance allowances, and others;
6. Fair employment opportunities and gender equality for all employees.

### **Occupational Health & Safety (K3) Practices**

The implementation of the Occupational Health & Safety Management System is absolutely necessary for the company. Through the implementation of proper K3 practices and in accordance with safety rules, the company has minimized the risk of accidents and employee health.

In 2019, ILCS has implemented a work safety program in the form of:

- The availability of safety equipment for the work environment to anticipate work accidents, namely fire extinguishers (APAR) and instructions for evacuation routes;
- Various safety systems are implemented and installed

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN** **Corporate Social Responsibility towards Customer**

Sebagai kunci utama dalam keberlangsungan bisnis, perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor berharga yang senantiasa diperhatikan. Oleh karena itu, ILCS berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan dengan segala daya dan upaya sehingga kebutuhan dan kepuasan pelanggan dapat terpenuhi. Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan adalah memberikan informasi yang akurat, adil, transparan dan memberikan kepuasan atas layanan perusahaan kepada pelanggan.

### **Kegiatan**

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, ILCS berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk terbaik kepada seluruh pelanggan. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai perusahaan di antaranya adalah customer centrics.

As the main key in business continuity, the company realizes that customer satisfaction is a valuable factor that must always be considered. Therefore, ILCS is committed to always prioritizing customer satisfaction with all its power and efforts so that customer needs and satisfaction can be met. The scope of corporate social responsibility to customers is to provide accurate, fair, transparent information and provide satisfaction with company services to customers.

### **Activities**

Customer satisfaction is the main key for the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, ILCS strives to foster a culture that always prioritizes providing the best service and products to all customers. This is in line with the company's values, including customer centrics.

Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Contact Center. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan serta kepuasan penyelesaian pengaduan pelanggan.

The company prioritizes the interests of customers by providing excellent service. These services include providing accurate, fair, transparent information, assisting marketing information, as well as quick response to any complaints sent to the Contact Center. The company also strives to improve the quality of services provided as well as customer complaint resolution satisfaction.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, ILCS menyediakan saluran informasi sebagai berikut:

Contact Center : 1500950  
Fax : (021) 4393 6555  
Email : [customercare@ilcs.co.id](mailto:customercare@ilcs.co.id)  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

In an effort to improve the quality of services provided, ILCS provides the following information channels:

Contact Center : 1500950  
Fax : (021) 4393 6555  
Email : [customercare@ilcs.co.id](mailto:customercare@ilcs.co.id)  
Website : [www.ilcs.co.id](http://www.ilcs.co.id)

### Penyelesaian Pelaporan Pelanggan | Completion of Customer Reporting

Sepanjang tahun 2019, ILCS telah menerima 20.693 tiket pelaporan yang terdiri dari 20.668 support tickets dan 25 incident tickets. Tim contact center ILCS berhasil melayani pelaporan dengan response time atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi awal penanganan gangguan adalah 5 menit 20 detik serta recovery time atau waktu penyelesaian 2 jam 40 menit.

Throughout 2019, ILCS received 20,693 reporting tickets consisting of 20,668 support tickets and 25 incident tickets. The ILCS contact center team succeeded in serving reporting with a response time or the time it took customers to get initial information on handling the disturbance was 5 minutes 20 seconds and recovery time or completion time of 2 hours 40 minutes.

Berikut adalah rincian kinerja contact center ILCS:

The following is a breakdown of the performance of the ILCS contact center:

### Kinerja Contact Center 2019 | 2019 Contact Center Performance

| Uraian<br>Description                      | Target<br>Target | Pencapaian<br>Achievement | %      | Keterangan<br>Information                                                                                                                           |
|--------------------------------------------|------------------|---------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Service Recovery                           | 240              | 87                        | 375,86 | Dari 240 menit yang ditargetkan, dapat dicapai lebih cepat. Rata - rata recovery time berada di angka 87 menit                                      |
| Persentase Tindak Lanjut Komplain Customer | 97               | 100                       | 103,09 | Tidak ada komplain yang tidak dilakukan tindak lanjut                                                                                               |
| Availability Layanan                       | 97               | 99.72                     | 102,80 | Sepanjang tahun 2018, tidak ada major incident dengan waktu melewati 86,4 jam. Sehingga SLA 99,72% masih dapat tercapai                             |
| Pemenuhan SLG Pelanggan                    | 95               | 99                        | 104,21 | Dengan tercapainya rata-rata recovery time serta tercapai pula SLA-nya, maka perusahaan telah membuktikan pencapaian SLG melewati batasan angka 95% |
| Surveillance ISO 27001                     | -                | -                         | -      | Surveillance 2019 baru dilaksanakan pada Februari 2020                                                                                              |

### Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada tahun 2019, kegiatan survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak eksternal.

Customer Satisfaction Surveys are conducted regularly to monitor the company's effectiveness in meeting client needs. In 2019, customer satisfaction survey activities were carried out by external parties.

Berikut adalah parameter dan hasil survei kepuasan pelanggan untuk periode pelaporan tahun 2019:

#### 1. Produk dan service

Untuk mengukur kualitas product & service, yang dilihat dari dua faktor yaitu: product & service quality dan pricing acceptability. Product & service quality meliputi proses dari menggali kebutuhan pelanggan dan memastikan solusi Layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, penetapan harga, dan kegiatan after sales service, termasuk pengelolaan Layanan yang sesuai dengan Service Level Guarantee (SLG) yang dijanjikan ke pelanggan.

#### 2. Delivery system

Untuk mengukur kualitas delivery layanan, meliputi proses fulfillment dan assurance dari product & service yang diberikan ke pelanggan.

#### 3. Service mindset

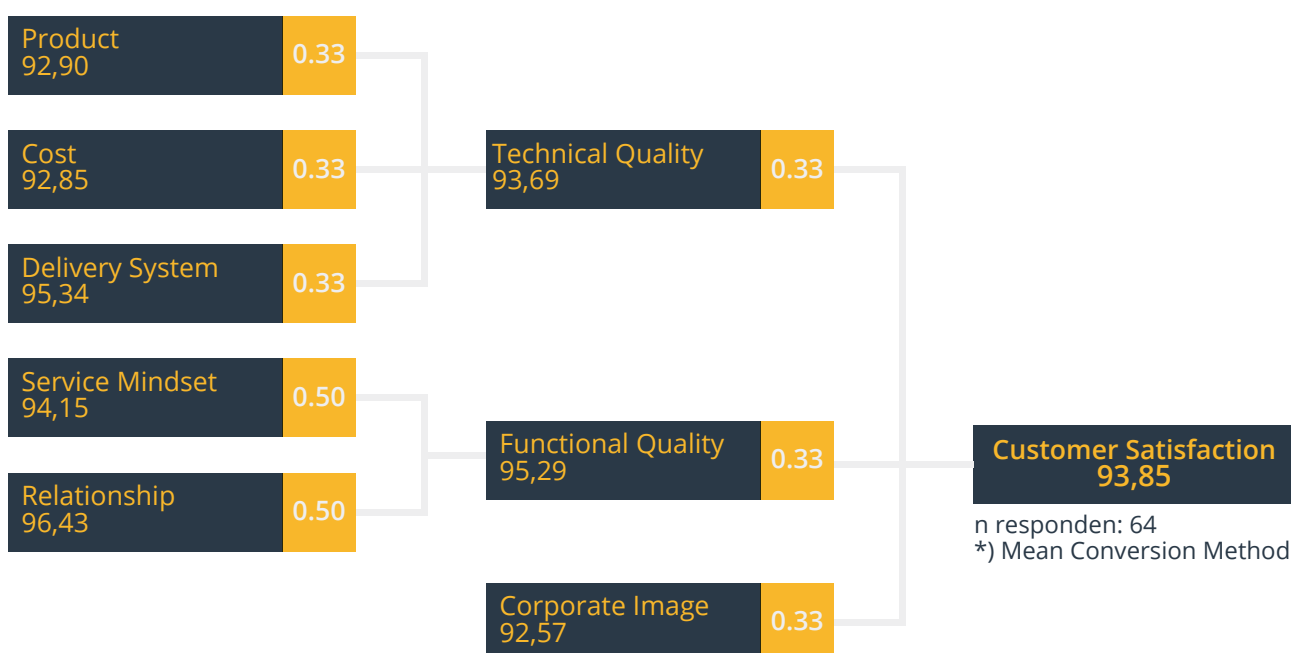
Untuk mengukur kualitas di setiap kontak layanan yang langsung berhubungan dengan pelanggan.

#### 4. Relationship

Untuk mengukur kualitas hubungan dengan pelanggan, dengan mengeksplorasi jenis hubungan, tingkat ketergantungan, dan keterlibatan pelanggan dalam proses bisnis

Berdasarkan hasil survei tersebut, indeks kepuasan pelanggan ILCS tahun 2019 adalah sebesar 93,85% atau turun dari tahun sebelumnya yaitu 95,47%. Berikut rinciannya:

#### Customer Satisfaction Index Mean Conversation Method - ILCS



Following are the parameters and results of the customer satisfaction survey for the 2019 reporting period:

#### 1. Products and services

To measure the quality of product & service, which is seen from two factors, namely: product & service quality and pricing acceptability. Product & service quality includes the process of exploring customer needs and ensuring service solutions are in accordance with customer needs, pricing, and after sales service activities, including service management in accordance with the Service Level Guarantee (SLG) promised to customers.

#### 2. Delivery system

To measure the quality of service delivery, includes the fulfillment and assurance process of the products & services provided to customers.

#### 3. Service mindset

To measure the quality in every service contact that is directly related to customers.

#### 4. Relationship

To measure the quality of relationships with customers, by exploring the type of relationship, the level of dependence, and customer involvement in the business process

Based on the survey results, the ILCS customer satisfaction index in 2019 was 93.85% or decreased from the previous year which was 95.47%. Here are the details:

**PT Integrasi Logistik Cipta Solusi**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

|                                                          | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| Surat Pernyataan Direksi                                 |         |
| Laporan Auditor Independen                               |         |
| Laporan Posisi Keuangan .....                            | 1-2     |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3       |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                          | 4       |
| Laporan Arus Kas .....                                   | 5       |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....                      | 6-34    |

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
(PERUSAHAAN)**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Heru Satrio  
 Alamat Kantor : Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4  
 Jl. Yos Sudarso No. 23 - 24, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320  
 Nomor Telepon : 021 – 43932555  
 Alamat Domisili : Villa Meutia Kirana Blok D.5 No.7 RT/RW 001/001  
 Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu  
 Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : Sumarno  
 Alamat Kantor : Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4  
 Jl. Yos Sudarso No. 23 - 24, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320  
 Nomor Telepon : 021 – 43932555  
 Alamat Domisili : Jl. Taman Buah 1 No.27 RT/RW001/013  
 Kel. Larangan Utara Kec. Larangan  
 Jabatan : Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan
3. Nama : A Syaiful Amin  
 Alamat Kantor : Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4  
 Jl. Yos Sudarso No. 23 - 24, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320  
 Nomor Telepon : 021 – 43932555  
 Alamat Domisili : Villa Mutiara Gading Blok E 1-28 RT/RW 003/015  
 Kel. Setia Asih Kec. Tarumajaya  
 Jabatan : Direktur IT dan Operasi
4. Nama : R.Milono Wahyu Wibowo  
 Alamat Kantor : Plasa Telkom Jakarta Utara, Lt. 4  
 Jl. Yos Sudarso No. 23 - 24, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320  
 Nomor Telepon : 021 – 43932555  
 Alamat Domisili : Taman Laguna Blok I No.1 D RT/RW 002/002  
 Kel. Jatikarya Kec. Jatisampurna  
 Jabatan : Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 Maret 2020



Heru Satrio  
Plt. Direktur Utama



Sumarno  
Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan



A. Syaiful Amin  
Direktur IT dan Operasi



R. Milono Wahyu Wibowo  
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00252/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00252/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kurniawan', is written over a horizontal line.

**Muhammad Kurniawan**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

6 Maret 2020

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                           |         | 31 Desember        |                    |
|-----------------------------------------------------------|---------|--------------------|--------------------|
|                                                           | Catatan | 2019               | 2018               |
| <b>ASET</b>                                               |         |                    |                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                        |         |                    |                    |
| Kas dan setara kas                                        | 4,21    | 18.635.805         | 2.347.764          |
| Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar                 | 5       | 853.981            | 4.889.598          |
| Piutang usaha, neto                                       |         |                    |                    |
| Pihak berelasi                                            | 6,21    | 93.372.297         | 122.784.539        |
| Pihak ketiga                                              | 6       | 204.807            | 951.260            |
| Piutang lain-lain                                         |         |                    |                    |
| Pihak ketiga                                              |         | 65.757             | 97.299             |
| Persediaan                                                | 7       | 4.276.268          | -                  |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka                       |         | 1.670.443          | 976.192            |
| Total aset lancar                                         |         | 119.079.358        | 132.046.652        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                  |         |                    |                    |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan       | 9       | 7.530.388          | 4.911.629          |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | 10      | 9.978.502          | 17.875.376         |
| Tagihan restitusi pajak                                   | 8b      | 17.641.691         | 19.855.154         |
| Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar           | 5       | 3.321.545          | 3.321.545          |
| Aset pajak tangguhan                                      | 8d      | 2.549.438          | 1.014.802          |
| Total aset tidak lancar                                   |         | 41.021.564         | 46.978.506         |
| <b>TOTAL ASET</b>                                         |         | <b>160.100.922</b> | <b>179.025.158</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                        |         | 31 Desember  |              |
|--------------------------------------------------------|---------|--------------|--------------|
|                                                        | Catatan | 2019         | 2018         |
| LIABILITAS DAN EKUITAS                                 |         |              |              |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK                               |         |              |              |
| Utang usaha                                            |         |              |              |
| Pihak berelasi                                         | 11,21   | 27.462.640   | 25.704.828   |
| Pihak ketiga                                           | 11      | 56.014.923   | 53.104.727   |
| Utang pajak                                            | 8a      | 312.949      | 356.809      |
| Beban akrual                                           | 12      | 8.279.504    | 4.105.811    |
| Utang lain-lain                                        |         |              |              |
| Pihak berelasi                                         | 13,21   | 2.035.015    | 3.026.670    |
| Pihak ketiga                                           | 13      | 186.143      | 960.218      |
| Total liabilitas jangka pendek                         |         | 94.291.174   | 87.259.063   |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG                              |         |              |              |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                      | 14      | 2.350.768    | 1.912.044    |
| Total liabilitas jangka panjang                        |         | 2.350.768    | 1.912.044    |
| JUMLAH LIABILITAS                                      |         | 96.641.942   | 89.171.107   |
| EKUITAS                                                |         |              |              |
| Modal saham - nilai nominal                            |         |              |              |
| Rp10.000 (angka penuh) per saham                       |         |              |              |
| Modal dasar - 40.000.000 saham                         |         |              |              |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.000.000 saham | 15      | 100.000.000  | 100.000.000  |
| Akumulasi defisit                                      |         | (37.295.039) | (10.754.594) |
| Penghasilan komprehensif lain                          |         | 754.019      | 608.645      |
| JUMLAH EKUITAS                                         |         | 63.458.980   | 89.854.051   |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS                          |         | 160.100.922  | 179.025.158  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                       | Catatan   | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                       |           | 2019                                            | 2018               |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                               | 16,21     | 205.545.691                                     | 163.696.601        |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                         | 17        | (176.056.122)                                   | (135.423.111)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                     |           | <b>29.489.569</b>                               | <b>28.273.490</b>  |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                    |           |                                                 |                    |
| Beban penjualan                                                                       | 18        | (198.467)                                       | (436.070)          |
| Beban umum dan administrasi                                                           | 19        | (35.423.411)                                    | (23.553.390)       |
| Beban usaha lainnya                                                                   | 20        | (16.694.258)                                    | (2.220.162)        |
| Beban bunga                                                                           |           | (19.851)                                        | (12.912)           |
| Pendapatan keuangan                                                                   |           | 515.306                                         | 542.206            |
| <b>(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                |           | <b>(22.331.112)</b>                             | <b>2.593.162</b>   |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                                                        | <b>8c</b> | <b>(4.209.333)</b>                              | <b>(1.323.258)</b> |
| <b>(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                     |           | <b>(26.540.445)</b>                             | <b>1.269.904</b>   |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                                 |           |                                                 |                    |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasikan ke laba rugi:                           |           |                                                 |                    |
| Pengukuran kembali atas program<br>imbangan pasti                                     | 14        | 193.832                                         | 618.650            |
| Pajak penghasilan terkait dengan<br>pengukuran kembali atas program<br>imbangan pasti |           | (48.458)                                        | (154.662)          |
| <b>JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                             |           | <b>(26.395.071)</b>                             | <b>1.733.892</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                   | Modal<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh | Akumulasi<br>defisit | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain | Total ekuitas     |
|-----------------------------------|----------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|-------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b> | <b>100.000.000</b>                           | <b>(12.024.498)</b>  | <b>144.657</b>                      | <b>88.120.159</b> |
| Laba komprehensif tahun berjalan  | -                                            | 1.269.904            | 463.988                             | 1.733.892         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b> | <b>100.000.000</b>                           | <b>(10.754.594)</b>  | <b>608.645</b>                      | <b>89.854.051</b> |
| Rugi komprehensif tahun berjalan  | -                                            | (26.540.445)         | 145.374                             | (26.395.071)      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b> | <b>100.000.000</b>                           | <b>(37.295.039)</b>  | <b>754.019</b>                      | <b>63.458.980</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                |          | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                     |
|----------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                | Catatan  | 2019                                            | 2018                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>                        |          |                                                 |                     |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                  |          | 216.845.063                                     | 173.052.943         |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya             |          | (188.686.690)                                   | (149.755.438)       |
| Pembayaran kepada karyawan                                     |          | (12.208.817)                                    | (11.679.194)        |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                             |          | (3.353.032)                                     | (1.205.229)         |
| Pembayaran bunga                                               |          | (19.851)                                        | (12.912)            |
| Penerimaan dari restitusi pajak                                |          | 6.718.407                                       | 2.652.716           |
| <b>Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    |          | <b>19.295.080</b>                               | <b>13.052.886</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>                      |          |                                                 |                     |
| Pembelian aset tetap                                           | 9        | (4.777.015)                                     | (3.825.543)         |
| Penambahan aset takberwujud                                    | 10       | (2.780.947)                                     | (9.703.193)         |
| Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya                      |          | 4.035.617                                       | (8.211.143)         |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                               |          | 515.306                                         | 518.449             |
| <b>Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> |          | <b>(3.007.039)</b>                              | <b>(21.221.430)</b> |
| <b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>            |          | <b>16.288.041</b>                               | <b>(8.168.544)</b>  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                      |          | <b>2.347.764</b>                                | <b>10.516.308</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                     | <b>4</b> | <b>18.635.805</b>                               | <b>2.347.764</b>    |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. UMUM

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *e-trade logistic* dan jasa lainnya yang meliputi jasa pengolahan data, jasa *e-commerce*, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, jasa pembuatan perangkat lunak, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi dan jasa konsultan teknologi informasi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 Jakarta Utara 14320.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Oktober 2012.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|                  |               |                              |                   |
|------------------|---------------|------------------------------|-------------------|
| Dewan Komisaris: |               | Direksi:                     |                   |
| Komisaris Utama  | : Prasetyadi  | Plt. Direktur Utama          | : Heru Satrio     |
| Komisaris        | : M. Alfuniam | Direktur IT dan Operasi      | : A. Syaiful Amin |
|                  | Pranyoto      | Plt. Dir. Kom & Pengembangan | : Milono W        |
|                  |               | Plt. Direktur Adm & Keuangan | : Sumarno         |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

|                  |               |                              |                   |
|------------------|---------------|------------------------------|-------------------|
| Dewan Komisaris: |               | Direksi:                     |                   |
| Komisaris Utama  | : Prasetyadi  | Direktur Utama               | : Jati Widagdo    |
| Komisaris        | : M. Alfuniam | Direktur IT dan Operasi      | : A. Syaiful Amin |
|                  | Pranyoto      | Plt. Direktur Adm & Keuangan | : Feri Irawan     |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap masing-masing sebanyak 50 orang dan 46 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2020.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

**c. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Tahun</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Peralatan dan perlengkapan kantor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 4            |
| Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya. |              |

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Sewa**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa pembiayaan. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan selama masa sewa pembiayaan.

**e. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan *Services* diakui pada saat berita acara penyelesaian pekerjaan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                 | 2019   | 2018   |
|---------------------------------|--------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1) | 13.901 | 14.481 |

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**j. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **Aset keuangan (lanjutan)**

##### Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika kelompok usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **Liabilitas keuangan**

##### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

##### Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### **Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**k. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Biaya imbalan paska kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kewajiban imbalan pasti.

**l. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Perusahaan merupakan piranti lunak dan aplikasi sistem informasi. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Umur dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau kembali setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

**n. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 6 Maret 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

#### **Pertimbangan**

##### Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

#### **Estimasi**

##### Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat aset tetap yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban penyusutan dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset takberwujud yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset takberwujud. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

#### **Estimasi (lanjutan)**

##### Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset takberwujud Perusahaan akan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

##### Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

##### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

##### Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                            |  | <b>31 Desember</b> |                  |
|--------------------------------------------|--|--------------------|------------------|
|                                            |  | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Kas                                        |  | 83.821             | 98.159           |
| Bank                                       |  |                    |                  |
| Pihak berelasi                             |  |                    |                  |
| Rupiah                                     |  |                    |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             |  | 13.382.830         | 843.125          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.    |  | 1.934.240          | 415.462          |
|                                            |  | 15.317.070         | 1.258.587        |
|                                            |  | <b>31 Desember</b> |                  |
|                                            |  | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Pihak ketiga                               |  |                    |                  |
| Rupiah                                     |  |                    |                  |
| PT Bank Panin Tbk.                         |  | 38.790             | 39.533           |
| Total bank                                 |  | 15.355.860         | 1.298.120        |
| Deposito berjangka                         |  |                    |                  |
| Pihak Berelasi                             |  |                    |                  |
| Rupiah                                     |  |                    |                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.    |  | 2.379.661          | 415.625          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             |  | 816.463            | 535.860          |
| Total deposito berjangka                   |  | 3.196.124          | 951.485          |
| <b>Total kas dan setara kas</b>            |  | <b>18.635.805</b>  | <b>2.347.764</b> |
|                                            |  |                    |                  |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun |  | 4,00% - 5,25%      | 4,25% - 5,50%    |

Termasuk dalam rekening Rupiah yang ditempatkan Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah dana penjaminan bank garansi di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3) dengan Jamkrindo. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dana penjaminan bank garansi di Jamkrindo adalah sebesar Rp914.610.

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

|                                         |  | <b>31 Desember</b> |                  |
|-----------------------------------------|--|--------------------|------------------|
|                                         |  | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Dana yang dibatasi penggunaannya        |  |                    |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | 3.054.545          | 3.871.008        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 1.120.981          | 4.340.135        |
|                                         |  | 4.175.526          | 8.211.143        |
| Dikurangi porsi lancar                  |  |                    |                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 853.981            | 4.073.135        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | -                  | 816.463          |
|                                         |  | <b>853.981</b>     | <b>4.889.598</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

|                                                      |                  |                  |
|------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Bagian dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar |                  |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.                       | 3.054.545        | 3.054.545        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.              | 267.000          | 267.000          |
|                                                      | <b>3.321.545</b> | <b>3.321.545</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.120.981 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), pemegang saham, dan PT Multi Terminal Indonesia, pihak berelasi dalam pekerjaan lisensi Oracle TOS OPUS, IBT PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV, *Management System* dan e-Katalog dan Pengembangan IBS Nasional dengan jangka waktu hingga tahun 2020 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.054.545 merupakan bilyet deposito Perusahaan atas penerbitan bank garansi terkait kontrak dengan PT Pelindo Indonesia II (Persero) dalam pekerjaan TOS CARTOS, pengadaan penyediaan layanan sewa lokasi *data center* dan sewa jaringan WAN dengan jangka waktu hingga tahun 2021.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Total piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                               | <b>31 Desember</b> |                    |
|-----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                               | <b>2019</b>        | <b>2018</b>        |
| Pihak berelasi (Catatan 21)                   | 96.641.267         | 122.784.539        |
| Pihak ketiga                                  | 204.807            | 951.260            |
|                                               | 96.846.074         | 123.735.799        |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (3.268.970)        | -                  |
| <b>Total piutang usaha, neto</b>              | <b>93.577.104</b>  | <b>123.735.799</b> |

b. Total piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

|                                                | <b>31 Desember</b> |                    |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                                | <b>2019</b>        | <b>2018</b>        |
| Belum jatuh tempo                              | 42.695.726         | 40.313.937         |
| Telah jatuh tempo                              |                    |                    |
| 1 - 30 hari                                    | 6.385.004          | 20.068.773         |
| 31 - 60 hari                                   | 18.821.793         | 15.956.813         |
| 61 - 90 hari                                   | 10.533.925         | 24.759.263         |
| Lebih dari 90 hari                             | 18.409.626         | 22.637.013         |
| Jumlah                                         | 96.846.074         | 123.735.799        |
| Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang | (3.268.970)        | -                  |
| <b>Total piutang usaha, neto</b>               | <b>93.577.104</b>  | <b>123.735.799</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

- c. Mutasi saldo penyisihan penurunan piutang adalah sebagai berikut:

|                    | 31 Desember      |          |
|--------------------|------------------|----------|
|                    | 2019             | 2018     |
| Saldo awal         | -                | -        |
| Penambahan         | 3.268.970        | -        |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>3.268.970</b> | <b>-</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usang tersebut.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan merupakan pekerjaan dalam proses untuk pengadaan Implementasi Sistem *Autogate Pass* di Pelabuhan Sunda Kelapa PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Pembangunan *Autogate* TPS Terminal Non Petikemas di PT Pelabuhan Tanjung Priok.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

|                    | 31 Desember    |                |
|--------------------|----------------|----------------|
|                    | 2019           | 2018           |
| Pajak penghasilan: |                |                |
| Pasal 4 (2)        | 89.000         | 133.241        |
| Pasal 21           | 91.179         | 123.658        |
| Pasal 23           | 132.770        | 74.337         |
| Pasal 26           | -              | 25.573         |
|                    | <b>312.949</b> | <b>356.809</b> |

**b. Tagihan Restitusi Pajak**

|                           | 31 Desember       |                   |
|---------------------------|-------------------|-------------------|
|                           | 2019              | 2018              |
| - Pajak penghasilan badan |                   |                   |
| - 2017                    | -                 | 1.910.955         |
| - 2018                    | -                 | 44.668            |
| - 2019                    | 1.483.076         | -                 |
| - Pajak pertambahan nilai | 16.158.615        | 17.899.531        |
|                           | <b>17.641.691</b> | <b>19.855.154</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

|                                                           | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |                  |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------|
|                                                           | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>      |
| (Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan badan         | (22.331.112)                                            | 2.593.162        |
| Perbedaan temporer                                        |                                                         |                  |
| Sewa pembiayaan                                           | 96.170                                                  | 96.171           |
| Bonus                                                     | 5.603.648                                               | (302.939)        |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                            | 632.556                                                 | 628.751          |
| Total perbedaan temporer                                  | 6.332.374                                               | 421.983          |
| Perbedaan tetap                                           |                                                         |                  |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan<br>sebagai beban usaha | 23.993.866                                              | 4.759.437        |
| Penghasilan bunga                                         | (515.306)                                               | (542.206)        |
| Total perbedaan tetap                                     | 23.478.560                                              | 4.217.231        |
| Taksiran laba fiskal                                      | 7.479.822                                               | 7.232.376        |
| Pemanfaatan akumulasi rugi<br>pajak tahun sebelumnya      | -                                                       | (2.590.131)      |
| <b>Total laba pajak</b>                                   | <b>7.479.822</b>                                        | <b>4.642.245</b> |

|                                        | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |               |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|
|                                        | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>   |
| Total laba pajak                       | 7.479.822                                               | 4.642.245     |
| Beban pajak penghasilan tahun berjalan | 1.869.956                                               | 1.160.561     |
| Dikurangi:                             |                                                         |               |
| Pajak penghasilan dibayar di muka      |                                                         |               |
| - Pasal 23                             | (3.353.032)                                             | (1.205.229)   |
| <b>Lebih bayar pajak badan</b>         | <b>1.483.076</b>                                        | <b>44.668</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                         | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |                  |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------|
|                                                         | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>      |
| (Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan badan       | (22.331.112)                                            | 2.593.162        |
| Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku        | (5.582.778)                                             | 648.290          |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                          | 5.869.640                                               | 1.054.308        |
| Pengaruh pemanfaatan rugi pajak                         | -                                                       | (647.533)        |
| Koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya                | -                                                       | 307.980          |
| Koreksi pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 8e) | 3.922.471                                               | (39.787)         |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                          | <b>4.209.333</b>                                        | <b>1.323.258</b> |

**d. Pajak tangguhan**

|                                                       | <b>31 Desember</b> |                  |
|-------------------------------------------------------|--------------------|------------------|
|                                                       | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Bonus                                                 | 2.027.863          | 626.951          |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                     | 587.692            | 478.011          |
| Aset tetap                                            | (66.117)           | (90.160)         |
| <b>Aset pajak tangguhan - neto</b>                    | <b>2.549.438</b>   | <b>1.014.802</b> |
| Saldo awal - aset pajak tangguhan                     | 1.014.802          | 1.292.374        |
| Manfaat/(beban) pajak tangguhan tahun berjalan        | 1.583.094          | (122.909)        |
| Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas tahun berjalan | (48.458)           | (154.663)        |
| <b>Aset pajak tangguhan - neto</b>                    | <b>2.549.438</b>   | <b>1.014.802</b> |

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada ketersediaan laba pajak di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan pajak**

**Pajak penghasilan**

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2.574.739 yang terdiri dari pokok dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp2.011.515 dan Rp563.224 dari lebih bayar yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak Perusahaan sebesar Rp1.910.956. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak kurang bayar tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.922.471 sebagai beban pajak penghasilan dan sisanya sebagai beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerima ketetapan pajak nihil atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dan mendapatkan koreksi rugi pajak dari Rp23.379.696 seperti yang dilaporkan dalam di surat pemberitahuan pajak menjadi Rp10.459.089. Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak atas ketetapan tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan tersebut dan hasilnya ditolak oleh DJP. Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan mengajukan surat banding pajak atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari sampai Oktober 2017 sebesar Rp121.629, kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 periode Desember 2017 sebesar Rp85.988 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Mei dan Oktober 2017 sebesar Rp573.418. Perusahaan menyetujui ketetapan kurang bayar tersebut dan mencatatnya pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Januari sampai November 2016 sebesar Rp2.618.591 dan lebih bayar pajak pertambahan nilai periode Desember 2016 sebesar Rp1.918.952. Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar dan lebih bayar tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 11 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan tersebut dan hasilnya diterima sebagian oleh DJP. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengajukan surat banding pajak atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak dengan total banding sebesar Rp2.002.344 untuk pajak pertambahan nilai periode Januari - Februari 2016, April - Juli 2016, dan September - Oktober 2016. Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi tersebut tidak diperlukan, sehingga Perusahaan tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar dan lebih bayar tersebut. Belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

| 31 Desember 2019                  |                  |            |             |               |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------|-------------|---------------|------------------|
|                                   | Saldo awal       | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir      |
| <b>Harga perolehan</b>            |                  |            |             |               |                  |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 31.284.472       | 4.777.015  | -           | -             | 36.061.487       |
| Jumlah                            | 31.284.472       | 4.777.015  | -           | -             | 36.061.487       |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>       |                  |            |             |               |                  |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 26.372.843       | 2.158.256  | -           | -             | 28.531.099       |
| Jumlah                            | 26.372.843       | 2.158.256  | -           | -             | 28.531.099       |
| <b>Nilai buku neto</b>            | <b>4.911.629</b> |            |             |               | <b>7.530.388</b> |

| 31 Desember 2018                  |                  |            |             |               |                  |
|-----------------------------------|------------------|------------|-------------|---------------|------------------|
|                                   | Saldo awal       | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir      |
| <b>Harga perolehan</b>            |                  |            |             |               |                  |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 27.458.929       | 3.825.543  | -           | -             | 31.284.472       |
| Jumlah                            | 27.458.929       | 3.825.543  | -           | -             | 31.284.472       |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>       |                  |            |             |               |                  |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 23.820.497       | 2.552.346  | -           | -             | 26.372.843       |
| Jumlah                            | 23.820.497       | 2.552.346  | -           | -             | 26.372.843       |
| <b>Nilai buku neto</b>            | <b>3.638.432</b> |            |             |               | <b>4.911.629</b> |

Beban penyusutan dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.158.256 dan Rp2.552.346 pada tahun 2019 dan 2018, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

|                             | <b>31 Desember</b> |                   |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|
|                             | <b>2019</b>        | <b>2018</b>       |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                    |                   |
| Saldo awal                  | 36.420.657         | 26.717.464        |
| Penambahan                  | 2.780.947          | 9.703.193         |
|                             | <u>39.201.604</u>  | <u>36.420.657</u> |
| <b>Akumulasi amortisasi</b> |                    |                   |
| Saldo awal                  | 18.545.281         | 11.649.181        |
| Penambahan                  | 10.677.821         | 6.896.100         |
|                             | <u>29.223.102</u>  | <u>18.545.281</u> |
| <b>Nilai buku neto</b>      | <b>9.978.502</b>   | <b>17.875.376</b> |

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa perangkat lunak dan aplikasi sistem informasi yang berlisensi.

**11. UTANG USAHA**

|                                   | <b>31 Desember</b> |                   |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------|
|                                   | <b>2019</b>        | <b>2018</b>       |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 21) | 27.462.640         | 25.704.828        |
| Pihak ketiga                      | 56.014.923         | 53.104.727        |
| <b>Total utang usaha</b>          | <b>83.477.563</b>  | <b>78.809.555</b> |

**12. BEBAN AKRUAL**

|                           | <b>31 Desember</b> |                  |
|---------------------------|--------------------|------------------|
|                           | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Bonus dan tantiem         | 8.111.450          | 2.507.803        |
| Lainnya                   | 168.054            | 1.598.008        |
| <b>Total beban akrual</b> | <b>8.279.504</b>   | <b>4.105.811</b> |

**13. UTANG LAIN-LAIN**

|                                   | <b>31 Desember</b> |                  |
|-----------------------------------|--------------------|------------------|
|                                   | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 21) | 2.035.015          | 3.026.670        |
| Pihak ketiga                      | 186.143            | 960.218          |
| <b>Total utang lain-lain</b>      | <b>2.221.158</b>   | <b>3.986.888</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *“Projected Unit Credit”*. Berdasarkan laporannya tertanggal 28 Januari 2020 (2018: 14 Januari 2019), asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

|                          | <b>31 Desember</b>                                                                                             |                                                                                                                |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | <b>2019</b>                                                                                                    | <b>2018</b>                                                                                                    |
| Tingkat diskonto         | 7,75% per tahun                                                                                                | 8,50% per tahun                                                                                                |
| Tingkat kenaikan gaji    | 7,00% per tahun                                                                                                | 7,00% per tahun                                                                                                |
| Umur pensiun normal      | 56 tahun                                                                                                       | 56 tahun                                                                                                       |
| Tingkat kematian         | TMI-III 2011                                                                                                   | TMI-III 2011                                                                                                   |
| Tingkat cacat            | 10% dari tingkat kematian                                                                                      | 10% dari tingkat kematian                                                                                      |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya | 10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b> |                |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------|
|                                     | <b>2019</b>                                         | <b>2018</b>    |
| Biaya jasa kini                     | 471.737                                             | 542.112        |
| Biaya bunga                         | 160.819                                             | 141.425        |
| <b>Beban imbalan kerja karyawan</b> | <b>632.556</b>                                      | <b>683.537</b> |

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                      | <b>31 Desember</b> |                  |
|--------------------------------------|--------------------|------------------|
|                                      | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Nilai kini liabilitas kerja karyawan | <b>2.350.768</b>   | <b>1.912.044</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

|                                                                      | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |                  |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                      | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>      |
| Saldo awal                                                           | 1.912.044                                               | 1.901.943        |
| Beban imbalan kerja karyawan                                         | 632.556                                                 | 683.537          |
| Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (193.832)                                               | (618.650)        |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan                                    | -                                                       | (54.786)         |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>2.350.768</b>                                        | <b>1.912.044</b> |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|           | <b>Tingkat diskonto</b> |                                                              | <b>Kenaikan gaji di masa depan</b> |                                                              |
|-----------|-------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|           | <b>Persentase</b>       | <b>Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan</b> | <b>Persentase</b>                  | <b>Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan</b> |
| Kenaikan  | 1%                      | (258.182 )                                                   | 1%                                 | 321.256                                                      |
| Penurunan | (1%)                    | 304.309                                                      | (1%)                               | (276.750 )                                                   |

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|              | <b>Total</b>     |
|--------------|------------------|
| 1 tahun      | 38.241           |
| 2-5 tahun    | 254.102          |
| 5-10 tahun   | 3.590.772        |
| <b>Total</b> | <b>3.883.115</b> |

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2019 adalah 12,72 tahun.

**15. MODAL SAHAM**

Modal saham dan pemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang Saham</b>               | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b> | <b>Persentase kepemilikan</b> | <b>Nilai nominal</b> |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 5.100.000                                         | 51%                           | 51.000.000           |
| PT Multimedia Nusantara             | 4.900.000                                         | 49%                           | 49.000.000           |
|                                     | <b>10.000.000</b>                                 | <b>100%</b>                   | <b>100.000.000</b>   |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENDAPATAN USAHA**

|                                         | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                    |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
|                                         | 2019                                            | 2018               |
| <i>ICT system implementor</i>           | 150.527.836                                     | 122.901.909        |
| <i>Digital seaport solution</i>         | 44.335.340                                      | 28.682.252         |
| <i>E-payment services</i>               | 7.862.325                                       | 7.985.889          |
| <i>Supply chain management services</i> | 2.820.190                                       | 4.126.551          |
| <b>Total</b>                            | <b>205.545.691</b>                              | <b>163.696.601</b> |

**17. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                         | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                    |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
|                                         | 2019                                            | 2018               |
| <i>ICT system implementor</i>           | 130.287.346                                     | 107.625.680        |
| <i>Digital seaport solution</i>         | 38.914.501                                      | 22.464.156         |
| <i>E-payment services</i>               | 4.623.722                                       | 1.580.178          |
| <i>Supply chain management services</i> | 2.230.553                                       | 3.753.097          |
| <b>Total</b>                            | <b>176.056.122</b>                              | <b>135.423.111</b> |

**18. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan merupakan beban promosi.

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                      | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                   |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------|
|                                      | 2019                                            | 2018              |
| Beban pegawai                        | 18.682.412                                      | 11.376.254        |
| Beban administrasi dan umum          | 6.521.525                                       | 3.375.894         |
| Beban penyisihan piutang (Catatan 6) | 3.268.970                                       | -                 |
| Beban penyusutan (Catatan 9)         | 2.158.256                                       | 2.552.346         |
| Beban sewa                           | 1.646.443                                       | 1.899.212         |
| Beban operasi dan pemeliharaan       | 1.486.944                                       | 2.448.525         |
| Beban lain-lain                      | 1.658.861                                       | 1.901.159         |
| <b>Total</b>                         | <b>35.423.411</b>                               | <b>23.553.390</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. BEBAN USAHA LAINNYA**

|                                  | Tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember |                  |
|----------------------------------|-------------------------------------------------|------------------|
|                                  | 2019                                            | 2018             |
| Penghapusan piutang              | 11.920.384                                      | -                |
| Beban diluar usaha lainnya, neto | 4.773.874                                       | 2.220.162        |
| <b>Total</b>                     | <b>16.694.258</b>                               | <b>2.220.162</b> |

**21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

| Sifat relasi                                              | Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Transaksi                                   |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| • Entitas induk Perusahaan                                | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)                                                                                                                                                                                                                                                                           | Pendapatan jasa IT                          |
| • Pemegang saham                                          | PT Multimedia Nusantara                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sewa <i>hardware</i>                        |
| • Entitas sependengali dari PT Pelabuhan Indonesia II     | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan |
|                                                           | PT Multi Terminal Indonesia;<br>PT Terminal Petikemas Indonesia;<br>PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | Pendapatan jasa IT                          |
| • Entitas sependengali dari Pemerintah Republik Indonesia | PT Graha Sarana Duta;<br>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                                                                                                                                           | Pendapatan jasa IT                          |
|                                                           | PT Infomedia Nusantara;<br>PT Infomedia Solusi Humanika                                                                                                                                                                                                                                                       | Pembelian jasa penyedia tenaga kerja        |
|                                                           | PT Sigma Solusi Integrasi; PT Pins Indonesia; PT Petra Telekomunikasi; PT Telkom Satelit Indonesia                                                                                                                                                                                                            | Pembelian jasa IT                           |
|                                                           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.;<br>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                                                                                                                                    | Jasa perbankan                              |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

|                                        | <b>31 Desember</b> |                  |
|----------------------------------------|--------------------|------------------|
|                                        | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| Kas dan setara kas (Catatan 4)         | <b>18.513.194</b>  | <b>2.210.072</b> |
| Sebagai persentase terhadap total aset | 11,56%             | 1,23%            |

Piutang usaha (Catatan 6)

|                                          | <b>31 Desember</b> |                    |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                          | <b>2019</b>        | <b>2018</b>        |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)      | 53.981.178         | 87.653.016         |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok               | 18.389.804         | 9.708.230          |
| PT IPC Terminal Petikemas                | 12.888.629         | 10.889.067         |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.         | 5.264.549          | 7.033.737          |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.     | 3.816.401          | 2.776.300          |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 1.510.399          | 80.000             |
| PT Multi Terminal Indonesia              | 386.333            | 290.877            |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia    | 216.000            | 200.000            |
| PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia | 149.688            | 436.523            |
| PT Terminal Petikemas Indonesia          | 38.286             | 11.286             |
| PT Graha Sarana Duta                     | -                  | 3.382.520          |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan                 | -                  | 313.383            |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia        | -                  | 9.600              |
|                                          | 96.641.267         | 122.784.539        |
| Penyisihan penurunan nilai piutang       | (3.268.970)        | -                  |
|                                          | <b>93.372.297</b>  | <b>122.784.539</b> |
| Sebagai persentase terhadap total aset   | 58,32%             | 68,58%             |

Utang usaha (Catatan 11)

|                                              | <b>31 Desember</b> |                   |
|----------------------------------------------|--------------------|-------------------|
|                                              | <b>2019</b>        | <b>2018</b>       |
| PT Multimedia Nusantara                      | 12.207.051         | 7.150.728         |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.   | 9.957.189          | 14.432.809        |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia     | 5.057.964          | 1.118.622         |
| PT Telkom Satelit Indonesia                  | 240.436            | -                 |
| PT Infomedia Solusi Humanika                 | -                  | 2.599.492         |
| PT Petra Telekomunikasi                      | -                  | 320.580           |
| PT Pins Indonesia                            | -                  | 56.356            |
| PT Finnet Indonesia                          | -                  | 26.241            |
|                                              | <b>27.462.640</b>  | <b>25.704.828</b> |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 28,42%             | 28,83%            |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 13)

|                                              | <b>31 Desember</b> |                  |
|----------------------------------------------|--------------------|------------------|
|                                              | <b>2019</b>        | <b>2018</b>      |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)          | 1.597.224          | 617.763          |
| PT Graha Sarana Duta                         | 427.692            | 1.547.797        |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 10.099             | 7.610            |
| PT Infomedia Nusantara                       | -                  | 853.500          |
|                                              | <b>2.035.015</b>   | <b>3.026.670</b> |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 2,10%              | 3,39%            |

c. Transaksi dengan pihak berelasi

|                                              | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |                    |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------|
|                                              | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>        |
| <u>Pendapatan usaha</u>                      |                                                         |                    |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)          | 143.587.923                                             | 123.912.160        |
| PT IPC Terminal Petikemas                    | 28.881.794                                              | 17.148.555         |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok                   | 23.778.043                                              | 13.478.074         |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.         | 1.882.862                                               | 1.524.499          |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.   | 1.711.183                                               | 127.256            |
| PT Multi Terminal Indonesia                  | 1.598.650                                               | 515.129            |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia     | 1.396.703                                               | 120.000            |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 1.102.990                                               | 263.500            |
| PT Graha Sarana Duta                         | 750.609                                                 | 2.155.541          |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan                     | 316.800                                                 | 291.960            |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia        | 200.000                                                 | 200.000            |
| PT Terminal Petikemas Indonesia              | 32.400                                                  | -                  |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia            | 14.400                                                  | -                  |
|                                              | <b>205.254.357</b>                                      | <b>159.736.674</b> |
| Sebagai persentase terhadap total pendapatan | 99,86%                                                  | 97,58%             |

d. Kompensasi manajemen kunci

|                       | <b>Tahun yang berakhir<br/>pada tanggal 31 Desember</b> |                  |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|------------------|
|                       | <b>2019</b>                                             | <b>2018</b>      |
| Imbalan jangka pendek | <b>8.419.598</b>                                        | <b>6.430.592</b> |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sebagai kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas dan risiko kredit. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 akan jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2020, kecuali imbalan kerja.

### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan. Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>31 Desember</b> |                    |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                  | <b>2019</b>        | <b>2018</b>        |
| Kas dan setara kas               | 18.635.805         | 2.347.764          |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 4.175.526          | 8.211.143          |
| Piutang usaha                    | 93.577.104         | 123.735.799        |
| Piutang lain-lain                | 65.757             | 97.299             |
|                                  | <b>116.454.192</b> | <b>134.392.005</b> |

### Manajemen Modal

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

| <b>31 Desember 2019</b>     |                       |                    |
|-----------------------------|-----------------------|--------------------|
|                             | <b>Nilai tercatat</b> | <b>Nilai wajar</b> |
| <u>Aset keuangan</u>        |                       |                    |
| Kas dan setara kas          | 18.635.805            | 18.635.805         |
| Dana yang dibatasi          |                       |                    |
| penggunaannya bagian lancar | 853.981               | 853.981            |
| Dana yang dibatasi          |                       |                    |
| penggunaannya tidak lancar  | 3.321.545             | 3.321.545          |
| Piutang usaha               | 93.577.104            | 93.577.104         |
| Piutang lain-lain           | 65.757                | 65.757             |
|                             | <b>116.454.192</b>    | <b>116.454.192</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>  |                       |                    |
| Utang usaha                 | 83.477.563            | 83.477.563         |
| Utang lain-lain             | 2.221.158             | 2.221.158          |
| Beban akrual                | 8.279.504             | 8.279.504          |
|                             | <b>93.978.225</b>     | <b>93.978.225</b>  |
| <b>31 Desember 2018</b>     |                       |                    |
|                             | <b>Nilai tercatat</b> | <b>Nilai wajar</b> |
| <u>Aset keuangan</u>        |                       |                    |
| Kas dan setara kas          | 2.347.764             | 2.347.764          |
| Dana yang dibatasi          |                       |                    |
| penggunaannya bagian lancar | 4.889.598             | 4.889.598          |
| Dana yang dibatasi          |                       |                    |
| penggunaannya tidak lancar  | 3.321.545             | 3.321.545          |
| Piutang usaha               | 123.735.799           | 123.735.799        |
| Piutang lain-lain           | 97.299                | 97.299             |
|                             | <b>134.392.005</b>    | <b>134.392.005</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>  |                       |                    |
| Utang usaha                 | 78.809.555            | 78.809.555         |
| Beban akrual                | 4.105.811             | 4.105.811          |
| Utang lain-lain             | 3.986.888             | 3.986.888          |
|                             | <b>86.902.254</b>     | <b>86.902.254</b>  |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar. Nilai wajar kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya bagian lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Dana dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Untuk aset dan liabilitas selain aset dan liabilitas keuangan tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang dinilai atau diungkapkan nilai wajarnya sehingga hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" tidak disajikan.

**24. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Manajemen telah melihat ketidakpastian makro-ekonomi sehubungan dengan permintaan layanan informasi, pertukaran dokumen serta pembayaran elektronik untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas logistik Indonesia sebagai akibat dari Wabah COVID-19 (coronavirus). Skala dan durasi perkembangan ini tetap tidak pasti tetapi dapat mempengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

## **PT Integrasi Logistik Cipta Solusi**

Income Statement 31 Desember 2019 and  
for the year ended on that date  
along with the independent auditor's report

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI  
FINANCIAL REPORT  
DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THAT ENDED ON THAT DATE  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Contents**

|                                                          | Pages |
|----------------------------------------------------------|-------|
| Director's Statement Letter                              |       |
| Auditor's Independent Report                             |       |
| Financial Status Report .....                            | 1-2   |
| Profit - Loss and Other Comprehensive Income Report..... | 3     |
| Equity Alteration Report .....                           | 4     |
| Cash Flow Report .....                                   | 5     |
| Record of Financial Report .....                         | 6-34  |

\*\*\*\*\*

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**INCOME STATEMENT REPORT**  
**31th December 2019**  
(in Thousands Rupiah, except stated in other currency)

|                                       |      | 31th Desember |             |
|---------------------------------------|------|---------------|-------------|
|                                       | Note | 2019          | 2018        |
| ASSET                                 |      |               |             |
| CURRENT ASSET                         |      |               |             |
| Cash and Cash Equivalent              | 4,21 | 18.635.805    | 2.347.764   |
| Fund with limited usage - current     | 5    | 853.981       | 4.889.598   |
| Accounts Receivable, net              |      |               |             |
| Related Party                         | 6,21 | 93.372.297    | 122.784.539 |
| Third Party                           | 6    | 204.807       | 951.260     |
| Other Accounts Receivable             |      |               |             |
| Third Party                           |      | 65.757        | 97.299      |
| Stock                                 | 7    | 4.276.268     | -           |
| Prepaid expenses and down payment     |      | 1.670.443     | 976.192     |
| Total current assets                  |      | 119.079.358   | 132.046.652 |
| NON – CURRENT ASSETS                  |      |               |             |
| Fixed Assets – after deducted         |      |               |             |
| by acumulated depressionation         | 9    | 7.530.388     | 4.911.629   |
| Entangible Assets – after deducted    |      |               |             |
| by accumulated amortization           | 10   | 9.978.502     | 17.875.376  |
| Tax refund bill                       | 8b   | 17.641.691    | 19.855.154  |
| Fund with limited usage – non current | 5    | 3.321.545     | 3.321.545   |
| Aset pajak tangguhan                  | 8d   | 2.549.438     | 1.014.802   |
| Total non – current assets            |      | 41.021.564    | 46.978.506  |
| TOTAL ASSETS                          |      | 160.100.922   | 179.025.158 |

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**31th Desember 2019**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

|                                        |       | 31th Desember |              |
|----------------------------------------|-------|---------------|--------------|
|                                        | Note  | 2019          | 2018         |
| LIABILITY AND EQUITY                   |       |               |              |
| SHORT – TERM LIABILITY                 |       |               |              |
| Accounts payable                       |       |               |              |
| Related party                          | 11,21 | 27.462.640    | 25.704.828   |
| Third party                            | 11    | 56.014.923    | 53.104.727   |
| Tax Debt                               | 8a    | 312.949       | 356.809      |
| Accrued Expenses                       | 12    | 8.279.504     | 4.105.811    |
| Other debts                            |       |               |              |
| Related Party                          | 13,21 | 2.035.015     | 3.026.670    |
| Third Party                            | 13    | 186.143       | 960.218      |
| Total short-terms liabilities          |       | 94.291.174    | 87.259.063   |
| LONG – TERM LIABILITY                  |       |               |              |
| Employee benefits liability            | 14    | 2.350.768     | 1.912.044    |
| Total long term liabilities            |       | 2.350.768     | 1.912.044    |
| TOTAL LIABILITY                        |       | 96.641.942    | 89.171.107   |
| EQUITY                                 |       |               |              |
| Shares Capital – nominal value         |       |               |              |
| Rp10.000 (full amount) par shares      |       |               |              |
| Authorized capital - 40.000.000 shares |       |               |              |
| Capital is issued                      |       |               |              |
| And fully paid - 10.000.000 shares     | 15    | 100.000.000   | 100.000.000  |
| Accumulated deficit                    |       | (37.295.039)  | (10.754.594) |
| Other comprehensive income             |       | 754.019       | 608.645      |
| TOTAL EQUITY                           |       | 63.458.980    | 89.854.051   |
| TOTAL EQUITY AND LIABILITY             |       | 160.100.922   | 179.025.158  |

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

|                                                                 |             | <b>The Year Ended<br/>On December 31st</b> |                    |
|-----------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------|--------------------|
|                                                                 | <b>Note</b> | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>        |
| <b>OPERATING REVENUES</b>                                       | 16,21       | 205.545.691                                | 163.696.601        |
| <b>COSTS OF REVENUES</b>                                        | 17          | (176.056.122)                              | (135.423.111)      |
| <b>GROSS PROFIT</b>                                             |             | <b>29.489.569</b>                          | <b>28.273.490</b>  |
| <b>OPERATING EXPENSES</b>                                       |             |                                            |                    |
| Selling Expenses                                                | 18          | (198.467)                                  | (436.070)          |
| General and administrative expenses                             | 19          | (35.423.411)                               | (23.553.390)       |
| Other operating expenses                                        | 20          | (16.694.258)                               | (2.220.162)        |
| Interest expenses                                               |             | (19.851)                                   | (12.912)           |
| Financial Income                                                |             | 515.306                                    | 542.206            |
| <b>(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSES</b>             |             | <b>(22.331.112)</b>                        | <b>2.593.162</b>   |
| <b>Income tax expenses</b>                                      | <b>8c</b>   | <b>(4.209.333)</b>                         | <b>(1.323.258)</b> |
| <b>(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR</b>                               |             | <b>(26.540.445)</b>                        | <b>1.269.904</b>   |
| <b>Other comprehensive income:</b>                              |             |                                            |                    |
| Items that will not reclassified<br>to profit or loss:          |             |                                            |                    |
| Remeasurement of defined<br>Benefit plans                       | 14          | 193.832                                    | 618.650            |
| Income tax<br>related remeasurement of defined<br>benefit plans |             | (48.458)                                   | (154.662)          |
| <b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT<br/>FOR THE YEAR</b>       |             | <b>(26.395.071)</b>                        | <b>1.733.892</b>   |

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**REPORT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

|                                       | Capital<br>issued<br>and<br>full-paid | Accumulated<br>deficit | Other<br>comprehensive<br>income | Total equities    |
|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------|
| <b>Balance as of 31 December 2017</b> | <b>100.000.000</b>                    | <b>(12.024.498)</b>    | <b>144.657</b>                   | <b>88.120.159</b> |
| Comprehensive profit for the year     | -                                     | 1.269.904              | 463.988                          | 1.733.892         |
| <b>Balance as of 31 December 2018</b> | <b>100.000.000</b>                    | <b>(10.754.594)</b>    | <b>608.645</b>                   | <b>89.854.051</b> |
| Comprehensive loss for the year       | -                                     | (26.540.445)           | 145.374                          | (26.395.071)      |
| <b>Balance as 31 December 2019</b>    | <b>100.000.000</b>                    | <b>(37.295.039)</b>    | <b>754.019</b>                   | <b>63.458.980</b> |

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**CASH FLOW REPORT**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

|                                                                       |       | Year ended<br>31th Desember |                     |
|-----------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------|---------------------|
|                                                                       | Notes | 2019                        | 2018                |
| <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>                          |       |                             |                     |
| Cash receipts from customers                                          |       | 216.845.063                 | 173.052.943         |
| Payment to suppliers and<br>Other third party                         |       | (188.686.690)               | (149.755.438)       |
| Payment to employees                                                  |       | (12.208.817)                | (11.679.194)        |
| Payment to corporate income tax                                       |       | (3.353.032)                 | (1.205.229)         |
| Interest payment                                                      |       | (19.851)                    | (12.912)            |
| Receipt from tax refunds                                              |       | 6.718.407                   | 2.652.716           |
| <b>Net cash flows provided by<br/>    Operating activities</b>        |       | <b>19.295.080</b>           | <b>13.052.886</b>   |
| <b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES:</b>                         |       |                             |                     |
| Purchase of fixed assets                                              | 9     | (4.777.015)                 | (3.825.543)         |
| Additon of entangible assets                                          | 10    | (2.780.947)                 | (9.703.193)         |
| Increasing of limited funds                                           |       | 4.035.617                   | (8.211.143)         |
| Receipts from interest income                                         |       | 515.306                     | 518.449             |
| <b>Net cash flows used<br/>    in investing activities</b>            |       | <b>(3.007.039)</b>          | <b>(21.221.430)</b> |
| <b>NET INCREASE / (DECREASE) OF CASH<br/>    AND CASH EQUIVALENTS</b> |       | <b>16.288.041</b>           | <b>(8.168.544)</b>  |
| <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>    AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |       | 2.347.764                   | 10.516.308          |
| <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>    AT THE END OF THE YEAR</b>       | 4     | <b>18.635.805</b>           | <b>2.347.764</b>    |

The accompanying notes to financial report form an integral part of these financial report as a whole.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## 1. GENERAL

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (Company) was established in Jakarta based on notarial deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 September 21, 2012. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-50211.AH.01.01. Year 2012 dated September 26, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to conduct business in the field of providing e-trade logistics services and other services which include data processing services, e-commerce services, consulting in the field of computers and information engineering, software manufacturing services, multimedia provision and utilization services through telecommunications equipment and information technology consulting services. The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso, Kav. 23-24 North Jakarta 14320.

The Company started commercial operations on October 1, 2012.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 is as follows:

|                         |               |                               |                   |
|-------------------------|---------------|-------------------------------|-------------------|
| Board of Commissioners: |               | Directors:                    |                   |
| President Commissioner: | Prasetyadi    | Plt. President Director       | : Heru Satrio     |
| Commissioners           | : M. Alfuniam | Director of IT and Operations | : A. Syaiful Amin |
|                         | Pranyoto      | Plt. Dir. Development & Comm  | : Milono W        |
|                         |               | Plt. Adm & Finance Director   | : Sumarno         |

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 is as follows:

|                         |               |                               |                   |
|-------------------------|---------------|-------------------------------|-------------------|
| Board of Commissioners: |               | Directors:                    |                   |
| President Commissioner: | Prasetyadi    | President Director            | : Jati Widagdo    |
| Commissioners           | : M. Alfuniam | Director of IT and Operations | : A. Syaiful Amin |
|                         | Pranyoto      | Plt. Adm & Finance Director   | : Feri Irawan     |

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a number of permanent employees of 50 and 46 people, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of financial reports that were completed and approved for published by the Company's Board of Directors on March 6, 2020.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis for preparing financial reports

The financial reports have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which includes the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK") and the Indonesian Financial Accounting Standards Interpretation ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia. This policy has been applied consistently throughout the years presented, unless otherwise stated.

The financial reports, except for cash flows reports, are prepared based on the accrual concept, using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant financial reports.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**2. Policies Financial Highlights (continued)**

**a. Basis for preparation of financial reports (continued)**

Cash flow reports, which is presented using the direct method, presents cash receipts, cash expenses and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which also the functional currency of the Company.

Company's financial years are January 1 - December 31.

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition that are not collateralized and not limited in use.

Deposits with due date more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

Cash and bank which limited will be used to pay obligations that the due in within one year are presented as "Restricted Funds" as part of Current Assets in the reports of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations that are due in more than one year from the date of the consolidated statements of financial position are presented as "Restricted funds" as part of Tid Assets.

**c. Fixed Assets and Depresiation**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan Fixed assets are stated at cost of receiving minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Significant repair costs are recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss statement

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

|                               | <b>Year</b> |
|-------------------------------|-------------|
|                               | <b>4</b>    |
| Office equipment and supplies |             |

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period in which the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Leases**

Finance leases, which transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset to the Company, are capitalized at the start of the lease at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Lease payments are segregated between a portion that is a finance expense and a part that represents a liability in order to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. Finance charges are charged directly against comprehensive income for the year.

Assets under finance leases are depreciated in full over the shorter period between the lease period and the useful life, if there is no assurance that the Company will acquire ownership rights at the end of the lease term.

Lease payments under operating leases are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

In the event of a sale and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely a sale transaction and a finance lease transaction. The difference between the selling price and the book value of the assets sold is recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of the deferred gain or loss is made over the term of the finance lease.

**e. Income tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax reporting assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized under the liability method for all deductible temporary differences and tax loss balances that have not been compensated for, to the extent that future taxable profits are available to compensate for such temporary differences and tax losses that have not been compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effects relating to provisions for and / or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the current year's profit or loss, except for transactions previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if the Company files an objection, when the decision on the objection is determined.

Interest and penalties for underpayment / overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Income and expense recognition**

Services revenue is recognized when the minute of work completion is signed by both parties.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**g. Foreign currency transactions and balances**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

|                           | <b>2019</b> | <b>2018</b> |
|---------------------------|-------------|-------------|
| 1 American Dollar (AS\$1) | 13.901      | 14.481      |

**h. Transactions with related parties**

The Company entered into transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the Notes to the financial statements.

**i. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present liability (whether legal or constructive in nature) which, as a result of past events, it is probable that settlement of the liability results in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of the resource containing economic benefits to settle the liability, the provision is canceled.

**j. Instrumen keuangan**

A financial instrument is any contract that provides a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity.

**Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as one of the financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, where appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of each financial year.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **j. Financial instruments (continued)**

#### **Aset keuangan (lanjutan)**

##### Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, this is added with directly attributable transaction costs.

##### Measurement after initial recognition

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds which are classified and recorded as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. After initial recognition, the asset is carried at amortized cost using the effective interest rate (SBE) method, and the related gain or loss is recognized in profit or loss when loans and receivables are derecognized or impaired, or through the amortization process.

##### Withdrawal of recognition

Derecognition of a financial asset (or, where applicable to part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company transfers the contractual right to receive the cash flows arising from the financial asset or assumes an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a delivery agreement and if (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of these financial assets, or (b) have not transferred and retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over that financial asset.

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or enters into a pass-through agreement, the Company evaluates the extent to which the risks and rewards of ownership of the financial assets remain. If the Company transfers or does not have substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor does it transfer control over the financial asset, the financial asset is recognized by the Company for the amount of its continuing involvement with that financial asset. Ongoing involvement, which takes the form of guaranteeing the transferred asset, is measured at the lower of the carrying amount of the transferred asset and the maximum amount of payments received that the Company may have to repay.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset is measured on a basis that reflects the rights and obligations of the Company that are retained.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired less new liabilities incurred; and (ii) the cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **j. Financial instruments (continued)**

#### **Financial assets (continued)**

##### Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to have occurred, if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss event"), and the loss event affects the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulties, default or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate a measurable decline on estimated future cash flows, such as an increase in arrears or economic conditions that correlate with default.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the business group determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, then the asset is classified as a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assesses the group's impairment rate accordingly. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is subsequently recognized at the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the associated allowance are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If, in a subsequent year, the estimated impairment loss value increases or decreases due to an event occurring after the impairment loss was recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment account. If in the future the write-off can be recovered, the amount of recovery is recognized as profit or loss.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **j. Financial instruments (continued)**

#### **Financial Liabilities**

##### Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities at amortized cost are recognized at fair value plus directly attributable transaction costs.

At the reporting date, the Company does not have financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's main financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other payables.

##### Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest bearing loans and payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profit or loss should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized and through the amortization process.

##### Withdrawal of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of the terms is recorded as derecognition of the original financial liability and recognition of the new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

#### **Offsetting financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and their net value is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it. asset and settle a liability simultaneously.

#### **Amortized cost of financial instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif Amortized cost is measured using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This calculation includes all premium or discount on acquisition and includes transaction fees and services that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **j. Financial instruments (continued)**

#### **Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted market prices (bid prices for long positions and ask prices for sell positions), excluding any deductions for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions that are reasonably conducted by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions), use of the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

### **k. Employee benefits**

The Company recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs are determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The cost of providing post-employment benefits uses the "Projected Unit Credit" method. Accumulated unrecognized actuarial gains or losses are recognized as "Other Comprehensive Income" and presented in the equity section. Past service costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position is the value of the defined benefit obligation.

### **l. Intangible assets**

The Company's intangible assets represent information system software and applications. Intangible assets are recognized when it is probable that the future economic benefits of the intangible asset will be derived from the asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized over the useful life of the assets and evaluated if there are indicators of impairment for the intangible assets. The life and amortization method for intangible assets are reviewed at least at the end of each closing year.

### **m. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized as loss for the year, except for non-financial assets which are recorded at their revalued value.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial asset. Impairment loss will only be reversed to the extent that the carrying amount of the non-financial asset cannot exceed its recoverable value or the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if there is no recognition of an impairment loss for the non-financial asset.

### **n. Changes in accounting policies**

On January 1, 2019, the Company adopted a statement of financial accounting standards and the new and revised interpretation of financial accounting standards which became effective from that date. Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

- PSAK 26 (2018 Adjustment): Borrowing Costs.
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement.
- PSAK 46 (2018 Improvement): Income Tax.
- Amendments to PSAK 22: Business Combinations
- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits: Amendments, Curtailments or Program Completions.
- ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Advances.
- ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes.

### **o. Accounting standards that have been passed but not yet effective**

Accounting standards that have been issued until the date of issuance of the Company's financial statements but are not yet effective are disclosed below. Management intends to apply these standards it deems relevant to the Company when effective, and the effects on the Company's financial position and performance are still estimated as of date. March 6, 2020. Unless otherwise noted, The Group does not expect that the adoption of these statements in the future will have a significant impact on its financial statements.

#### Effective on or after January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; and accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **o. Accounting standards that have been passed but not yet effective (continued)**

#### Effective on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK 72: Revenue from contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, prescribing a revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to be able to perform analysis before recognizing revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application are permitted for entities that have also applied PSAK 72: Income of contracts with customers.

This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely: (i) short-term leases and (ii) leases where the underlying assets have low value.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

The amendments clarify that financial assets pass the criterion of 'solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding' regardless of the event or circumstances that caused the initial termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the initial contract's termination.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Material Definitions, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in material definition thresholds.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that constitute a substantial portion of the entity's net investment in associates or joint ventures.

The company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

### **3. CONSIDERATION AND ESTIMATION**

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and contingent liability disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about assumptions and estimates may result in adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

The judgments, estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are described as follows:

#### **Consideration**

##### Tax provisions

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties arise regarding the interpretation of the complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

#### **Estimate**

##### Decreasing Fixed Assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation expense for these fixed assets. Depreciation is calculated based on the cost of the components of fixed assets less their residual values. The primary estimate includes the estimated useful lives of the fixed assets which may differ significantly from the actual useful lives. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, markets, and so on. The residual value of the mill is also difficult to estimate due to the long useful life of the plant and uncertainty over economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values need to be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 9.

##### Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The company estimates the useful lives of its intangible assets based on the expected utilization of the assets which are expected to be supported by a business plan and strategy that also takes into account future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of intangible assets is based on the Company's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent intangible assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the intangible assets. However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

### **3. CONSIDERATION AND ESTIMATION (continued)**

#### **Estimation (continued)**

##### Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)

The amount and timing of expenses recorded each year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's intangible assets will increase operating expenses and decrease recorded non-current assets. Additions to the estimated useful lives of the Company's intangible assets will decrease operating expenses and increase recorded non-current assets.

##### Imbalan kerja

##### Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company could materially affect the provision for employee benefits and net employee benefit expenses. More details are disclosed in Note 14.

##### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 8.

##### Financial Instruments

Companies account for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While a significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would be different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 23.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                         |  | <b>December 31st</b> |                  |
|-----------------------------------------|--|----------------------|------------------|
|                                         |  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Cash                                    |  | 83.821               | 98.159           |
| Bank                                    |  |                      |                  |
| Related parties                         |  |                      |                  |
| Rupiah                                  |  |                      |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | 13.382.830           | 843.125          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 1.934.240            | 415.462          |
|                                         |  | 15.317.070           | 1.258.587        |
|                                         |  | <b>December 31st</b> |                  |
|                                         |  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Third Party                             |  |                      |                  |
| Rupiah                                  |  |                      |                  |
| PT Bank Panin Tbk.                      |  | 38.790               | 39.533           |
| Total bank                              |  | 15.355.860           | 1.298.120        |
| Time Deposits                           |  |                      |                  |
| Related parties                         |  |                      |                  |
| Rupiah                                  |  |                      |                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 2.379.661            | 415.625          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | 816.463              | 535.860          |
| Total time deposits                     |  | 3.196.124            | 951.485          |
| <b>Total cash and cash equivalent</b>   |  | <b>18.635.805</b>    | <b>2.347.764</b> |
|                                         |  |                      |                  |
| Time deposit interest rate per year     |  | 4,00% - 5,25%        | 4,25% - 5,50%    |

Included in Rupiah account placed by the Company at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is a bank guarantee fund at the Indonesian Public Credit Guarantee Company ("Jamkrindo") based on the Guarantee Principle Approval Letter (SP3) with Jamkrindo.

As of December 31, 2019, the balance of the bank guarantee fund at Jamkrindo was IDR 914,610.

**5. Limited use of funds**

|                                         |  | <b>December 31st</b> |                  |
|-----------------------------------------|--|----------------------|------------------|
|                                         |  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Limited use of funds                    |  |                      |                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | 3.054.545            | 3.871.008        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 1.120.981            | 4.340.135        |
|                                         |  | 4.175.526            | 8.211.143        |
| Less current portion                    |  |                      |                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |  | 853.981              | 4.073.135        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          |  | -                    | 816.463          |
|                                         |  | <b>853.981</b>       | <b>4.889.598</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**5. USE RESTRICTED FUNDS (continued)**

The part of the funds that was restricted in use was not current

|                                         |                  |                  |
|-----------------------------------------|------------------|------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          | 3.054.545        | 3.054.545        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 267.000          | 267.000          |
|                                         | <b>3.321.545</b> | <b>3.321.545</b> |

As of December 31, 2019, the restricted balance of funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,120,981 is the Company's deposit slip for the issuance of a bank guarantee related to the contract with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), shareholders, and PT Multi Terminal Indonesia, a related party in the license work Oracle TOS OPUS, IBT PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV, *Management System*, e-Catalog and National IBS Development with a period until 2020 and 2021.

As of December 31, 2019, the restricted balance of funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,054,545 represents the Company's deposit slip for the issuance of a bank guarantee related to the contract with PT Pelindo Indonesia II (Persero) in the work of TOS CARTOS, the provision of service provision. lease data center locations and WAN network leases with a period of up to 2021.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Total trade receivables based on customers are as follows:

|                                               | <b>December 31st</b> |                    |
|-----------------------------------------------|----------------------|--------------------|
|                                               | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
| Related parties (Note 21)                     | 96.641.267           | 122.784.539        |
| Third Parties                                 | 204.807              | 951.260            |
|                                               | 96.846.074           | 123.735.799        |
| Less: allowance for impairment of receivables | (3.268.970)          | -                  |
| <b>Total trade receivables</b>                | <b>93.577.104</b>    | <b>123.735.799</b> |

b. Total trade receivables by age are as follows:

|                                               | <b>December 31st</b> |                    |
|-----------------------------------------------|----------------------|--------------------|
|                                               | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
| Not yet due                                   | 42.695.726           | 40.313.937         |
| It's due                                      |                      |                    |
| 1 - 30 days                                   | 6.385.004            | 20.068.773         |
| 31 - 60 days                                  | 18.821.793           | 15.956.813         |
| 61 - 90 days                                  | 10.533.925           | 24.759.263         |
| More than 90 days                             | 18.409.626           | 22.637.013         |
| Total                                         | 96.846.074           | 123.735.799        |
| Less: allowance for impairment of receivables | (3.268.970)          | -                  |
| <b>Total trade receivables, net</b>           | <b>93.577.104</b>    | <b>123.735.799</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

c. Balance Mutation in the allowance for decline in accounts receivable are as follows:

|                       | December 31st    |          |
|-----------------------|------------------|----------|
|                       | 2019             | 2018     |
| Beginning Balance     | -                | -        |
| Addition              | 3.268.970        | -        |
| <b>Ending Balance</b> | <b>3.268.970</b> | <b>-</b> |

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**7. STOCK**

Inventory is a work in progress for procuring the Implementation of the Autogate Pass System at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 's Sunda Kelapa Harbor and the Construction of the TPS Autogate Non-Container Terminal at PT Pelabuhan Tanjung Priok.

**8. TAXATION**

**a. Tax debt**

|               | December 31st  |                |
|---------------|----------------|----------------|
|               | 2019           | 2018           |
| Income Tax:   |                |                |
| Article 4 (2) | 89.000         | 133.241        |
| Article 21    | 91.179         | 123.658        |
| Article 23    | 132.770        | 74.337         |
| Article 26    | -              | 25.573         |
|               | <b>312.949</b> | <b>356.809</b> |

**b. Tax Refund Claims**

|                        | December 31st     |                   |
|------------------------|-------------------|-------------------|
|                        | 2019              | 2018              |
| - Corporate income tax |                   |                   |
| - 2017                 | -                 | 1.910.955         |
| - 2018                 | -                 | 44.668            |
| - 2019                 | 1.483.076         | -                 |
| - Value-added tax      | 16.158.615        | 17.899.531        |
|                        | <b>17.641.691</b> | <b>19.855.154</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax**

The reconciliation between profit before corporate income tax expense as presented in the statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

| <b>The year ended<br/>On December 31st</b>          |                  |                  |
|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|
|                                                     | <b>2019</b>      | <b>2018</b>      |
| (Loss) / profit before corporate income tax expense | (22.331.112)     | 2.593.162        |
| Temporary differences                               |                  |                  |
| Finance leases                                      | 96.170           | 96.171           |
| Bonus                                               | 5.603.648        | (302.939)        |
| Post-employment benefits liabilities                | 632.556          | 628.751          |
| Total temporary differences                         | 6.332.374        | 421.983          |
| Difference remains                                  |                  |                  |
| Non-deductible expense<br>as operating expenses     | 23.993.866       | 4.759.437        |
| Interest income                                     | (515.306)        | (542.206)        |
| Total fixed differences                             | 23.478.560       | 4.217.231        |
| Estimated taxable income                            | 7.479.822        | 7.232.376        |
| Use of accumulated losses<br>previous year's tax    | -                | (2.590.131)      |
| <b>Total tax profit</b>                             | <b>7.479.822</b> | <b>4.642.245</b> |

| <b>The year ended<br/>on December 31st</b> |                  |               |
|--------------------------------------------|------------------|---------------|
|                                            | <b>2019</b>      | <b>2018</b>   |
| Total tax profit                           | 7.479.822        | 4.642.245     |
| Income tax expense for the year            | 1.869.956        | 1.160.561     |
| Less:                                      |                  |               |
| Prepaid income tax                         |                  |               |
| - Article 23                               | (3.353.032)      | (1.205.229)   |
| <b>Overpayment of corporate tax</b>        | <b>1.483.076</b> | <b>44.668</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax (continued)**

The reconciliation between loss before corporate income tax expense multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense is as follows: (continued)

|                                                       | <b>The year ended<br/>December 31st</b> |                  |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|
|                                                       | <b>2019</b>                             | <b>2018</b>      |
| (Loss) / profit before expense                        |                                         |                  |
| Corporate income tax                                  | (22.331.112)                            | 2.593.162        |
| Tax expense based on                                  |                                         |                  |
| Applicable tax rate                                   | (5.582.778)                             | 648.290          |
| The tax effect of fixed differences                   | 5.869.640                               | 1.054.308        |
| Effects of utilization of tax losses                  | -                                       | (647.533)        |
| Deferred tax correction for previous year             | -                                       | 307.980          |
| Correction of previous year's income tax<br>(Note 8e) | 3.922.471                               | (39.787)         |
| <b>Income tax expense</b>                             | <b>4.209.333</b>                        | <b>1.323.258</b> |

**d. Deferred tax**

|                                                                                 | <b>December 31st</b> |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|
|                                                                                 | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Bonus                                                                           | 2.027.863            | 626.951          |
| Liabilities for employee benefits                                               | 587.692              | 478.011          |
| Fixed Assets                                                                    | (66.117)             | (90.160)         |
| <b>Deferred tax assets - net</b>                                                | <b>2.549.438</b>     | <b>1.014.802</b> |
| Beginning balance - deferred tax assets                                         | 1.014.802            | 1.292.374        |
| Deferred tax benefit / (expense)                                                |                      |                  |
| current year                                                                    | 1.583.094            | (122.909)        |
| Efek aset pajak tangguhan Deferred tax asset effect<br>on current year's equity | (48.458)             | (154.663)        |
| <b>Deferred tax assets- net</b>                                                 | <b>2.549.438</b>     | <b>1.014.802</b> |

The use of deferred tax assets recognized by the Company depends on the availability of future tax profits on the income arising from the recovery of existing taxable temporary differences. Management believes that deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**8. TAXATION (continued)**

**e. Tax assesment**

**Income tax**

On February 12, 2019, the Company received a tax underpayment assessment of 2017 corporate income tax amounting to Rp2,574,739 consisting of principal and administrative sanctions amounting to Rp2,011,515 and Rp563,224, respectively, of the overpayments reported in the Company's tax returns. amounting to Rp1,910,956. The Company approved the tax underpayment assessment and recognized the difference of the difference amounting to Rp3,922,471 as income tax expense and the remainder as other expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

On December 5, 2017, the Company received an assessment of zero tax on 2013 corporate income tax and received a tax loss correction from Rp23,379,696 as reported in the tax returns to Rp10,459,089. On March 2, 2018, the Company submitted a tax objection letter on this assessment to the Director General of Taxes (DGT). On March 11, 2019, the Company accepted the objection decision letter and the result was rejected by the DGT. On April 22, 2019, the Company submitted a tax appeal letter against the objection decision to the Tax Court. There has been no notification of tax appeal results to the Company until the date of completion of the financial statements.

**Value-added tax**

On February 12, 2019, the Company received a tax underpayment assessment on Income Tax Article 23 for the period January to October 2017 amounting to Rp121,629, underpayment of Article 21 income tax for the period December 2017 amounting to Rp.85,988 and underpayment of Value Added Tax for the period May and October 2017 amounting to Rp573,418. The Company approved the underpayment assessment and recorded it in profit or loss and other comprehensive income for the current year.

On January 16, 2018, the Company received an assessment letter for value added tax underpayment for the period January to November 2016 amounting to Rp2,618,591 and overpayment of value added tax for the period December 2016 amounting to Rp1,918,952. On April 13, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax underpayment and overpayment assessment letter to the Director General of Taxes (DGT). On March 11, 2019, the Company accepted the objection letter and the results were partially accepted by DGT. On May 31, 2019, the Company submitted a tax appeal letter against the objection decision to the Tax Court with a total appeal of Rp2,002,344 for value added tax for the period January - February 2016, April - July 2016, and September - October 2016. The Company believes that such correction is unnecessary, so the Company does not book a reserve for the difference between underpayment and overpayment. There has been no notification of tax appeal results to the Company until the date of completion of the financial statements.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

## 9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| December 31st 2019              |                  |           |              |                  |                  |
|---------------------------------|------------------|-----------|--------------|------------------|------------------|
|                                 | Beg. Balance     | Addition  | Substraction | Reclassification | End. Balance     |
| <b>Acquisition cost</b>         |                  |           |              |                  |                  |
| Office's equipment and supplies | 31.284.472       | 4.777.015 | -            | -                | 36.061.487       |
| Total                           | 31.284.472       | 4.777.015 | -            | -                | 36.061.487       |
| <b>Accumulated depreciation</b> |                  |           |              |                  |                  |
| Office's equipment and supplies | 26.372.843       | 2.158.256 | -            | -                | 28.531.099       |
| Total                           | 26.372.843       | 2.158.256 | -            | -                | 28.531.099       |
| <b>Net book value</b>           | <b>4.911.629</b> |           |              |                  | <b>7.530.388</b> |

| 31 Desember 2018                |                  |            |             |               |                  |
|---------------------------------|------------------|------------|-------------|---------------|------------------|
|                                 | Saldo awal       | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir      |
| <b>Acquisition cost</b>         |                  |            |             |               |                  |
| Office's equipment and supplies | 27.458.929       | 3.825.543  | -           | -             | 31.284.472       |
| Total                           | 27.458.929       | 3.825.543  | -           | -             | 31.284.472       |
| <b>Accumulated depreciation</b> |                  |            |             |               |                  |
| Office's equipment and supplies | 23.820.497       | 2.552.346  | -           | -             | 26.372.843       |
| Total                           | 23.820.497       | 2.552.346  | -           | -             | 26.372.843       |
| <b>Net book value</b>           | <b>3.638.432</b> |            |             |               | <b>4.911.629</b> |

Depreciation expense is recorded as general and administrative expenses amounting to Rp2,158,256 and Rp2,552,346 in 2019 and 2018, respectively, in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 based on the evaluation of the condition of the assets.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

|                                 | <b>December 31st</b> |                   |
|---------------------------------|----------------------|-------------------|
|                                 | <b>2019</b>          | <b>2018</b>       |
| <b>Accusition costs</b>         |                      |                   |
| Beginning balance               | 36.420.657           | 26.717.464        |
| Addition                        | 2.780.947            | 9.703.193         |
|                                 | <b>39.201.604</b>    | <b>36.420.657</b> |
| <b>Accumulated amortization</b> |                      |                   |
| Beginning balance               | 18.545.281           | 11.649.181        |
| Addition                        | 10.677.821           | 6.896.100         |
|                                 | <b>29.223.102</b>    | <b>18.545.281</b> |
| <b>Net book value</b>           | <b>9.978.502</b>     | <b>17.875.376</b> |

Intangible assets are Company assets in the form of licensed information system software and applications

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

|                               | <b>December 31st</b> |                   |
|-------------------------------|----------------------|-------------------|
|                               | <b>2019</b>          | <b>2018</b>       |
| Related parties (Note 21)     | 27.462.640           | 25.704.828        |
| Third Parties                 | 56.014.923           | 53.104.727        |
| <b>Total accounts payable</b> | <b>83.477.563</b>    | <b>78.809.555</b> |

**12. ACCRUAL EXPENSES**

|                              | <b>December 31st</b> |                        |
|------------------------------|----------------------|------------------------|
|                              | <b>2019</b>          | <b>2018</b>            |
| Bonus and others<br>tantiem  | 8.111.450<br>168.054 | 2.507.803<br>1.598.008 |
| <b>Total accrual expense</b> | <b>8.279.504</b>     | <b>4.105.811</b>       |

**13. OTHER DEBTS**

|                              | <b>December 31st</b> |                  |
|------------------------------|----------------------|------------------|
|                              | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Related parties (Catatan 21) | 2.035.015            | 3.026.670        |
| Third parties                | 186.143              | 960.218          |
| <b>Total other debts</b>     | <b>2.221.158</b>     | <b>3.986.888</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

#### 14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded employee benefits expenses and liabilities based on actuarial calculations performed by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. Based on the report dated January 28, 2020 (2018: January 14 2019), the main assumptions used for the actuarial calculation are as follows:

|                               | <b>Desember 31st</b>            |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                               | <b>2019</b>                     | <b>2018</b>                     |
| Diskonto level                | 7,75% per year                  | 8,50% per year                  |
| The rate of salary increasing | 7,00% per year                  | 7,00% per year                  |
| Normal retirement ages        | 56 years old                    | 56 years old                    |
| Fatality rate                 | TMI-III 2011                    | TMI-III 2011                    |
| Defective rate                | 10% from death rate             | 10% from death rate             |
| Resignation Rate              | 10% per year                    | 10% per year                    |
|                               | Until age 20                    | until age 20                    |
|                               | Years old, gradually decreasing | years old, gradually decreasing |
|                               | linier up to 0%                 | linier up to 0%                 |
|                               | at 50 years old                 | at 50 years old                 |
|                               | etc                             | etc                             |

The employee benefits that are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                                   | <b>The Year Ended<br/>On December 31st</b> |                |
|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------|
|                                   | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>    |
| Current service costs             | 471.737                                    | 542.112        |
| Interest costs                    | 160.819                                    | 141.425        |
| <b>Employee benefits expenses</b> | <b>632.556</b>                             | <b>683.537</b> |

Liability for employee benefits as of December 31st 2019 dan 2018 as follows:

|                                                  | <b>December 31st</b> |                  |
|--------------------------------------------------|----------------------|------------------|
|                                                  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Present value of the employees' work liabilities | <b>2.350.768</b>     | <b>1.912.044</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

#### 14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutation in liabilities for employee benefits are as follows:

|                                                             | The year ended<br>On December 31st |                  |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------|
|                                                             | 2019                               | 2018             |
| Beginning balance                                           | 1.912.044                          | 1.901.943        |
| Employee benefits expenses                                  | 632.556                            | 683.537          |
| Actuarial gains recognized in<br>Other comprehensive income | (193.832)                          | (618.650)        |
| Payment of employee benefits                                | -                                  | (54.786)         |
| <b>Ending Balance</b>                                       | <b>2.350.768</b>                   | <b>1.912.044</b> |

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

|            | Diskonto rate |                                                                              | Future salary increases |                                                                              |
|------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|            | Percentage    | the current effect<br>Liabilities of<br>the employee's<br>benefit obligation | Percentage              | the current effect<br>Liabilities of<br>the employee's<br>benefit obligation |
| Increasing | 1%            | (258.182 )                                                                   | 1%                      | 321.256                                                                      |
| Decreasing | (1%)          | 304.309                                                                      | (1%)                    | (276.750 )                                                                   |

The maturity date of the defined benefit obligation without diskonto on December 31, 2019 is as follows:

|              | Total            |
|--------------|------------------|
| 1 year       | 38.241           |
| 2-5 year     | 254.102          |
| 5-10 year    | 3.590.772        |
| <b>Total</b> | <b>3.883.115</b> |

The average duration of the employee benefits plan at the end of the reporting period on 31 December 2019 was 12.72 years.

#### 15. SHARE CAPITAL

Share capital and ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows::

| Shareholders                        | number<br>of shares issued<br>and fully paid | Percentage of<br>ownership | Nominal value      |
|-------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------|--------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 5.100.000                                    | 51%                        | 51.000.000         |
| PT Multimedia Nusantara             | 4.900.000                                    | 49%                        | 49.000.000         |
|                                     | <b>10.000.000</b>                            | <b>100%</b>                | <b>100.000.000</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**16. OPERATING REVENUES**

|                                         | <b>The year ended<br/>On December 31st</b> |                    |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|
|                                         | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>        |
| <i>ICT system implementor</i>           | 150.527.836                                | 122.901.909        |
| <i>Digital seaport solution</i>         | 44.335.340                                 | 28.682.252         |
| <i>E-payment services</i>               | 7.862.325                                  | 7.985.889          |
| <i>Supply chain management services</i> | 2.820.190                                  | 4.126.551          |
| <b>Total</b>                            | <b>205.545.691</b>                         | <b>163.696.601</b> |

**17. COST OF INCOME**

|                                         | <b>The year ended<br/>On December 31st</b> |                    |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|
|                                         | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>        |
| <i>ICT system implementor</i>           | 130.287.346                                | 107.625.680        |
| <i>Digital seaport solution</i>         | 38.914.501                                 | 22.464.156         |
| <i>E-payment services</i>               | 4.623.722                                  | 1.580.178          |
| <i>Supply chain management services</i> | 2.230.553                                  | 3.753.097          |
| <b>Total</b>                            | <b>176.056.122</b>                         | <b>135.423.111</b> |

**18. SELLING EXPENSES**

Selling expenses represent promotional expenses.

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                                            | <b>The year ended<br/>On December 31st</b> |                   |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|
|                                            | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>       |
| Personnel expenses                         | 18.682.412                                 | 11.376.254        |
| General and administrative expenses        | 6.521.525                                  | 3.375.894         |
| Allowance for accounts receivable (Note 6) | 3.268.970                                  | -                 |
| Depreciation expenses (Catatan 9)          | 2.158.256                                  | 2.552.346         |
| Rental expenses                            | 1.646.443                                  | 1.899.212         |
| Operation and maintenance expenses         | 1.486.944                                  | 2.448.525         |
| Other expenses                             | 1.658.861                                  | 1.901.159         |
| <b>Total</b>                               | <b>35.423.411</b>                          | <b>23.553.390</b> |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

## 20. OTHER BUSINESS EXPENSES

|                                   | Year ended<br>On December 31st |                  |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------|
|                                   | 2019                           | 2018             |
| Accounts receivable write-off     | 11.920.384                     | -                |
| Other non-operating expenses, net | 4.773.874                      | 2.220.162        |
| <b>Total</b>                      | <b>16.694.258</b>              | <b>2.220.162</b> |

## 21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company enters into transactions with related parties, which are carried out on terms and conditions as agreed by the parties.

### a. The nature of the relationship with related parties

| Nature of the Relationship                                   | Related Parties                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Transaction                                 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| • Entity Central company                                     | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)                                                                                                                                                                                                                                                                           | IT service revenue                          |
| • Shareholder                                                | PT Multimedia Nusantara                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <i>Hardware rent</i>                        |
| • Entity under common control<br>PT Pelabuhan Indonesia II   | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                  | IT service reveue and training services fee |
|                                                              | PT Multi Terminal Indonesia;<br>PT Terminal Petikemas Indonesia;<br>PT Pengembang Pelabuhan Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.; PT IPC Terminal Petikemas; PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | IT service revenue                          |
| • Entities under common control from Indonesian's Government | PT Graha Sarana Duta;<br>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                                                                                                                                           | IT services revenue                         |
|                                                              | PT Infomedia Nusantara;<br>PT Infomedia Solusi Humanika                                                                                                                                                                                                                                                       | Purchasing labor provider services          |
|                                                              | PT Sigma Solusi Integrasi; PT Pins Indonesia; PT Petra Telekomunikasi; PT Telkom Satelit Indonesia                                                                                                                                                                                                            | Purchase of IT services                     |
|                                                              | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.;<br>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                                                                                                                                    | Banking services                            |

s

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

b. Balances with related parties

|                                    | <b>December 31st</b> |                  |
|------------------------------------|----------------------|------------------|
|                                    | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| Cash and cash equivalents (Note 4) | <b>18.513.194</b>    | <b>2.210.072</b> |
| As a percentage of total assets    | 11,56%               | 1,23%            |

Account receivable (Note 6)

|                                          | <b>December 31st</b> |                    |
|------------------------------------------|----------------------|--------------------|
|                                          | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)      | 53.981.178           | 87.653.016         |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok               | 18.389.804           | 9.708.230          |
| PT IPC Terminal Petikemas                | 12.888.629           | 10.889.067         |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.         | 5.264.549            | 7.033.737          |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.     | 3.816.401            | 2.776.300          |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia | 1.510.399            | 80.000             |
| PT Multi Terminal Indonesia              | 386.333              | 290.877            |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia    | 216.000              | 200.000            |
| PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia | 149.688              | 436.523            |
| PT Terminal Petikemas Indonesia          | 38.286               | 11.286             |
| PT Graha Sarana Duta                     | -                    | 3.382.520          |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan                 | -                    | 313.383            |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia        | -                    | 9.600              |
|                                          | 96.641.267           | 122.784.539        |
| Allowance for impairment of receivables  | (3.268.970)          | -                  |
|                                          | <b>93.372.297</b>    | <b>122.784.539</b> |
| As a percentage of total assets          | 58,32%               | 68,58%             |

Accounts payable (Note 11)

|                                            | <b>December 31st</b> |                   |
|--------------------------------------------|----------------------|-------------------|
|                                            | <b>2019</b>          | <b>2018</b>       |
| PT Multimedia Nusantara                    | 12.207.051           | 7.150.728         |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | 9.957.189            | 14.432.809        |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia   | 5.057.964            | 1.118.622         |
| PT Telkom Satelit Indonesia                | 240.436              | -                 |
| PT Infomedia Solusi Humanika               | -                    | 2.599.492         |
| PT Petra Telekomunikasi                    | -                    | 320.580           |
| PT Pins Indonesia                          | -                    | 56.356            |
| PT Finnet Indonesia                        | -                    | 26.241            |
|                                            | <b>27.462.640</b>    | <b>25.704.828</b> |
| As a percentage of total liabilities       | 28,42%               | 28,83%            |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

**21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

b. Balances with related parties (continued)

Other payables (Note 13)

|                                              | <b>December 31st</b> |                  |
|----------------------------------------------|----------------------|------------------|
|                                              | <b>2019</b>          | <b>2018</b>      |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)          | 1.597.224            | 617.763          |
| PT Graha Sarana Duta                         | 427.692              | 1.547.797        |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 10.099               | 7.610            |
| PT Infomedia Nusantara                       | -                    | 853.500          |
|                                              | <b>2.035.015</b>     | <b>3.026.670</b> |
| As a percentage of total liabilities         | 2,10%                | 3,39%            |

c. Transaction with related parties

|                                              | <b>The year ended<br/>On December 31st</b> |                    |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|
|                                              | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>        |
| <u>Operating revenue</u>                     |                                            |                    |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)          | 143.587.923                                | 123.912.160        |
| PT IPC Terminal Petikemas                    | 28.881.794                                 | 17.148.555         |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok                   | 23.778.043                                 | 13.478.074         |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.         | 1.882.862                                  | 1.524.499          |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.   | 1.711.183                                  | 127.256            |
| PT Multi Terminal Indonesia                  | 1.598.650                                  | 515.129            |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia     | 1.396.703                                  | 120.000            |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | 1.102.990                                  | 263.500            |
| PT Graha Sarana Duta                         | 750.609                                    | 2.155.541          |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan                     | 316.800                                    | 291.960            |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia        | 200.000                                    | 200.000            |
| PT Terminal Petikemas Indonesia              | 32.400                                     | -                  |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia            | 14.400                                     | -                  |
|                                              | <b>205.254.357</b>                         | <b>159.736.674</b> |
| As a percentage of total income              | 99,86%                                     | 97,58%             |

d. Key management compensation

|                     | <b>The year ended<br/>On December 31st</b> |                  |
|---------------------|--------------------------------------------|------------------|
|                     | <b>2019</b>                                | <b>2018</b>      |
| Short term benefits | <b>8.419.598</b>                           | <b>6.430.592</b> |

The amounts in the table above represent amounts recognized as expenses during the reporting period as compensation given to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

## **22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk and credit risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

### **Liquidity risk**

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.

The term profile for the payment of the Company's liabilities based on payment in the contract as of December 31, 2019, will be fully due in 2020, except for employee benefits.

### **Credit Risks**

Credit risk is the risk that the counterparty is unable to meet its obligations under a financial instrument or customer contract, which results in financial losses. Customer credit risk is managed by the Company in accordance with established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Accounts receivable positions from customers are monitored regularly.

The company is exposed to credit risk that mainly arises from deposits in banks, loans to customers, and other receivables. The company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and credit ratings.

Related to credit exposure on trade receivables to customers. The company performs credit analysis and sets consumer credit limits prior to acceptance of new customers. This credit limit is reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the statement of financial position as follows:

|                           | <b>December 31th</b> |                    |
|---------------------------|----------------------|--------------------|
|                           | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
| Cash and cash equivalents | 18.635.805           | 2.347.764          |
| Restricted funds in use   | 4.175.526            | 8.211.143          |
| Account receivable        | 93.577.104           | 123.735.799        |
| Other receivable          | 65.757               | 97.299             |
|                           | <b>116.454.192</b>   | <b>134.392.005</b> |

### **Capital Management**

The Company's capital structure mainly consists of equity (consisting of share capital and retained earnings).

The main objective of managing the Company's capital is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

## 22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

The Company manages capital to maintain the continuity of its business in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

## 23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

| <b>December 31<sup>st</sup> 2019</b>          |                       |                    |
|-----------------------------------------------|-----------------------|--------------------|
|                                               | <b>Carrying value</b> | <b>Fair value</b>  |
| <u>Financial assets</u>                       |                       |                    |
| Cash and cash equivalents                     | 18.635.805            | 18.635.805         |
| Restricted funds which<br>use of current part | 853.981               | 853.981            |
| Restricted funds which<br>Use is not smooth   | 3.321.545             | 3.321.545          |
| Accounts receivable                           | 93.577.104            | 93.577.104         |
| Other receivables                             | 65.757                | 65.757             |
|                                               | <b>116.454.192</b>    | <b>116.454.192</b> |
| <u>Financial Liabilities</u>                  |                       |                    |
| Accounts payable                              | 83.477.563            | 83.477.563         |
| Other debts                                   | 2.221.158             | 2.221.158          |
| Accrued expenses                              | 8.279.504             | 8.279.504          |
|                                               | <b>93.978.225</b>     | <b>93.978.225</b>  |
| <b>December 31<sup>st</sup> 2018</b>          |                       |                    |
|                                               | <b>Carrying value</b> | <b>Fair value</b>  |
| <u>Financial assets</u>                       |                       |                    |
| Cash and cash equivalent                      | 2.347.764             | 2.347.764          |
| Restricted funds<br>Use of current portion    | 4.889.598             | 4.889.598          |
| Restricted funds<br>Usage is not current      | 3.321.545             | 3.321.545          |
| Account receivable                            | 123.735.799           | 123.735.799        |
| Others receivables                            | 97.299                | 97.299             |
|                                               | <b>134.392.005</b>    | <b>134.392.005</b> |
| <u>Financial liabilities</u>                  |                       |                    |
| Accounts payable                              | 78.809.555            | 78.809.555         |
| Accrued expenses                              | 4.105.811             | 4.105.811          |
| Others payable                                | 3.986.888             | 3.986.888          |
|                                               | <b>86.902.254</b>     | <b>86.902.254</b>  |

**PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI**  
**NOTES TO FINANCIAL REPORT**  
**December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date**  
**(Explained in Thousands Rupiah, except stated in other currency)**

---

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The methods and assumptions used to estimate fair value. The fair values of cash and cash equivalents, the restricted use of current portions of funds, trade accounts receivable, other accounts payable, trade payables, accruals and other payables are close to their carrying values because of the short maturities of these financial instruments.

Funds are restricted for use as the non-current portion is presented at the present value of the estimated future cash receipts using available market interest rates for similar instruments.

For assets and liabilities other than the financial assets and liabilities mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities that are assessed or their fair values disclosed so that the fair value hierarchy based on PSAK 68 "Fair value measurement" is not presented.

**24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD OF FINANCIAL POSITION**

Management has seen macro-economic uncertainty with respect to requests for information services, document exchange and electronic payments for all activities carried out by the Indonesian logistics community as a result of the COVID-19 (coronavirus) outbreak. The scale and duration of these developments remain uncertain but could affect the Company's revenues, cash flows and financial condition.

t. (021) 4393 2555 f. (021) 4393 6555

Plasa Telkom Jakarta Utara Lt. 4  
Jl. Yos Sudarso No. 23-24,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 Indonesia

# PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
Energizing Trade. Energizing Indonesia.